PT SUPARMA Tbk

Indonesia's Sustainable Paper Company

ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

2024

Certificate ID 03/0249
ISO 9001 : 2015

Certificate ID 16/03596
ISO 14001 : 2015

Above products are available FSC® Certified upon request.

PT SUPARMA Tbk

Indonesia's Sustainable Paper Company

- COATED DUPLEX BOARD
- SAMSON KRAFT
- SANDWICHED RIBBED KRAFT
- LAMINATED WRAPPING KRAFT
- CARRIER TISSUE
- TISSUE & TOWEL END PRODUCT
- INDUSTRIAL TISSUE
- MG PAPER

DAFTAR ISI

Table of Contents

KILAS KINERJA
Performance Highlights

02 Produk Perseroan
Company's Product

03 Daftar Isi
Table of Contents

04 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

07 Informasi Saham
Shares Information

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

08 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

11 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

PROFIL PERSEROAN
Company's Profile

13 Profil Perseroan
Company's Profile

16 Logo Perseroan
Company's Logo

17 Struktur Organisasi
Organization Structure

18 Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Associations

19 Visi dan Misi
Vision and Mission

20 Direksi
Board of Directors

22 Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya
Change in the Composition of Members of Directors and Cause for the Change

23 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

25 Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya
Change in the Composition of Members of Board of Commissioners and Cause for the Change

26 Sumber Daya Manusia
Human Resources

28 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

28 Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Number of Shareholders and Percentage of Ownership

29 Bagan Pemegang Saham Utama Langsung dan Tidak Langsung
Chart of Direct and Indirect Main Shareholders

30 Kronologi Pencatatan Saham Perseroan
Company's Chronology of Share Registration

32 Nama dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasanya Kepada Perseroan untuk Tahun 2024
Names and Addresses of Institutions or Capital Market Supporting Professions that Provides Services to the Company for Year 2024

33 Sertifikasi
Certification

ANALISIS DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

36 Produksi
Production

37 Pemasaran
Marketing

38 Aset, Liabilitas dan Ekuitas
Assets, Liabilities and Equity

40 Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak, Laba Tahun Berjalan, Penghasilan Komprehensif Lain dan Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Net Sales, Cost of Goods Sold, Income Before Provision for Tax Expenses, Income for The Year, Other Comprehensive Income and Total Comprehensive Income for The Year

41 Analisis Arus Kas
Analysis of Cash Flows

42 Investasi *Steam Boiler* Baru
Investment of New Steam Boiler

43 Investasi Mesin Kertas No. 11
Investment of Paper Machine Number 11

43 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

44 Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang Usaha Perseroan
Ability of Debt Repayment and Colectibility of Trade Receivables

45 Struktur Permodalan Perseroan
Capital Structure of The Company

45 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Contracts for Capital Expenditure

46 Investasi Barang Modal
Capital Expenditure

47 Prospek Usaha
Business Prospect

47 Target Perseroan dan Realisasinya
The Company's Target and Realization

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

48 Direksi
Board of Directors

51 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

52 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committees

53 Implementasi Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Implementation of Recomendation of Financial Services Authority (FSA)

59 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024
Annual General Meeting of Shareholders 2024

61 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023
Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2023

64 Komite Audit
Audit Committee

67 Audit Internal
Internal Audit

69 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

70 Pengendalian Internal
Internal Control

71 Manajemen Risiko
Risk Management

74 Pedoman dan Kode Etik Perseroan
Guidelines and Code of Conduct of The Company

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

77 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

80 Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview

84 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

84 Unit Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation

85 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with the Stakeholders

88 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

88 Pendekatan atau Prinsip Pencegahan
Approach or Prevention Principle

88 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

89 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

89 *Aspek Umum*
General Aspect

89 *Material Aspek*
Material Aspect

90 *Aspek Energi*
Energy Aspect

91 *Aspek Air*
Water Aspect

91 *Aspek Emisi*
Emissions Aspect

92 *Aspek Limbah dan Efluen*
Waste and Effluent Aspect

93 *Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup*
Aspects of Complaints Related to the Environment

94 Kinerja Sosial
Social Performance

94 Komitmen Perseroan kepada Konsumen
The Company's Commitment to Consumers

94 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

99 Aspek Masyarakat
Community Aspect

104 Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Sustainable Product Development Responsibilities

109 Lain-lain
Others

115 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan jumlah saham yang beredar	2022	2023
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
ASET		
Aset Lancar	1.370,5	1.382,8
Aset Tidak Lancar		
Aset Tetap-Neto	1.829,2	1.875,0
Aset Lain-lain	39,5	46,2
Jumlah Aset	3.239,2	3.303,9
LIABILITAS DAN EKUITAS		
Liabilitas Jangka Pendek	375,0	492,4
Liabilitas Jangka Panjang		
Liabilitas Jangka Panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	512,4	259,1
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	205,5	233,0
Jumlah Liabilitas	1.092,9	984,5
Jumlah Ekuitas	2.146,3	2.319,4
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.239,2	3.303,9
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Penjualan Bersih	3.138,1	2.658,5
Laba Kotor	718,8	470,6
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak	431,4	237,8
Laba Tahun Berjalan	336,1	178,7
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	330,8	173,1
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	634,7	372,6
Beban Keuangan	36,7	37,7
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi Terhadap Beban Keuangan	17,3x	9,9x
Laba per Saham Dasar	107	57
Laba Sebelum Beban Keuangan, Beban Pajak, Penyusutan dan Amortisasi per Saham	201,2	118,1
Jumlah Saham yang Beredar	3.154.092.216	3.154.092.216
RASIO-RASIO KEUANGAN (dalam %)		
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	365,5	280,8
Liabilitas Terhadap Ekuitas	50,9	42,4
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	33,7	29,8
Liabilitas Terhadap Penjualan Bersih	34,8	37,0
Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	22,9	17,7
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Ekuitas	15,4	7,5
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Terhadap Jumlah Aset	10,2	5,2

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

2024	*In billion Rupiah, except for basic earnings per share and number of outstanding shares*
	STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
	ASSETS
1.434,9	*Current Assets*
	Non – Current Assets
1.888,2	*Fixed Assets – Net*
69,6	*Other Non - Current Assets*
3.392,7	*Total Assets*
	LIABILITIES AND EQUITY
507,9	*Current Liabilities*
	Non - Current Liabilities
251,2	*Long Term Liabilities - Net of Current Portion*
248,9	*Other Non-Current Liabilities*
1.008,0	*Total Liabilities*
2.384,7	*Total Equity*
3.392,7	*Total Liabilities and Equity*
	STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
2.729,6	*Net Sales*
412,8	*Gross Profit*
134,4	*Income Before Provision for Tax Expenses*
104,8	*Income For The Year*
103,1	*Total Comprehensive Income For The Year*
317,8	*EBITDA*
39,0	*Finance Expenses*
8,1x	*Interest Coverage Ratio*
33	*Basic Earnings per Share*
100,8	*EBITDA per Share*
3.154.092.216	*Number of Outstanding Shares*
	FINANCIAL RATIOS (in %)
282,5	*Current Ratio*
42,3	*Liabilities to Equity*
29,7	*Liabilities to Total Assets*
36,9	*Liabilities to Net Sales*
15,1	*Gross Profit Margin*
4,3	*Return on Equity*
3,0	*Return on Assets*

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

PENJUALAN BERSIH
NET SALES

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN, BEBAN PAJAK, PENYUSUTAN, DAN AMORTISASI
EBITDA

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

Informasi Saham
Shares Information

DATA PERDAGANGAN SAHAM MASA TRIWULAN

Harga saham Perseroan yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam tahun 2024 dan 2023 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut:

INFORMATION OF QUARTERLY SHARES TRADE

Shares price of transactions for every quarter in 2024 and 2023 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were as follows:

Masa *Period*	Harga Tertinggi *Highest Price*		Harga Terendah *Lowest Price*		Peredaran *Volume*		Jumlah Saham yang Beredar *Number of Shares Outstanding*	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Triwulan I *1st Quarter*	402	545	332	474	11.084.000	15.713.800	3.154.092.216	3.154.092.216
Triwulan II *2nd Quarter*	350	500	272	410	14.714.000	33.018.700	3.154.092.216	3.154.092.216
Triwulan III *3rd Quarter*	348	474	276	408	24.164.100	42.856.100	3.154.092.216	3.154.092.216
Triwulan IV *4th Quarter*	334	450	278	328	17.422.000	27.613.300	3.154.092.216	3.154.092.216

Akhir Periode *End Of Period*	Harga Akhir *Closing Price*		Indeks Harga Saham Individual *Individual Share Price Index*		Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Triwulan I *1st Quarter*	344	496	229	331	1.085.007.722.304	1.564.429.739.136
Triwulan II *2nd Quarter*	278	426	185	284	876.837.636.048	1.343.643.284.016
Triwulan III *3rd Quarter*	330	442	220	295	1.040.850.431.280	1.394.108.759.472
Triwulan IV *4th Quarter*	296	348	197	232	933.611.295.936	1.097.624.091.168

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Selama tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan penjualan bersih 2,7% menjadi sebesar Rp 2.729,6 miliar. Pertumbuhan tersebut disebabkan naiknya kuantitas penjualan Perseroan sebesar 4,1% mencapai 229,4 ribu MT dimana *Kraft* dan *Tissue* menyumbang pertumbuhan kuantitas penjualan masing-masing sebesar 7,2% dan 5,2%. Sedangkan kuantitas penjualan Duplex relatif tidak mengalami perubahan.

During 2024, the Company succeeded to book the net sales growth by 2.7% to Rp 2,729.6 billion. The growth was due to the increase in the Company's sales quantity b reaching 229.4 thousand MT where Kraft and Tissue contributed to sales quantity growth of 7.2% and 5.2% respectively, while sales quantity of Duplex relatively remained unchanged.

Pada tahun 2024 beban pokok penjualan mengalami kenaikan 5,9% dibandingkan beban pokok penjualan tahun 2023 terutama disebabkan oleh kenaikan harga beli rata-rata bahan baku *pulp* sebesar 11%. Kenaikan beban pokok penjualan yang melebihi kenaikan penjualan menyebabkan Perseroan membukukan penurunan laba kotor sebesar 12,3% dari semula Rp 470,6 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 412,8 miliar di tahun 2024, sehingga marjin laba kotor tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 15,1% dari semula 17,7% di tahun 2023.

In 2024, the cost of goods sold increasing by 5.9% compared to the cost of goods sold in 2023, which was mainly caused by the increasing in the average purchase price of pulp raw materials by 11%. The increasing of cost of goods sold which exceeded the increasing of net sales caused the Company book a decreasing of gross profit by 12.3% from Rp 470.6 billion in 2023 to Rp 412.8 billion in 2024, therefore gross profit margin in 2024 decreased to become 15.1% from 17.7% in 2023.

Sepanjang tahun 2024, beban penjualan mengalami kenaikan sebesar 1,8% yang terutama disebabkan oleh naiknya beban ekspor dan pengangkutan sebesar 2,1%. Sedangkan beban umum dan administrasi mengalami sedikit penurunan 0,5% yang terutama disebabkan oleh menurunnya perbaikan dan pemeliharaan sebesar 36,7%.

During 2024, selling expenses increased by 1.8% which was mainly caused by the increasing of export and freight cost by 2.1%. While the general and administrative expenses decreased by 0.5% which was mainly caused by the decreasing of repairs and maintenance by 36.7%.

Pada tahun 2024 Perseroan membukukan rugi selisih kurs sebesar Rp 29,5 miliar akibat dari dampak melemahnya nilai tukar Rupiah, hal ini menyebabkan laba sebelum taksiran beban pajak mengalami penurunan sebesar Rp 103,4 miliar menjadi Rp 134,4 miliar sehingga berdampak pada laba tahun berjalan dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang juga mengalami penurunan.

In 2024 the Company booked loss on foreign exchange amounting Rp 29.5 billion due to the impact of the weakening Rupiah exchange rate, this caused income before provision for tax expenses decreased by Rp 103.4 billion to be Rp 134.4 billion, thus having an impact on income for the years and total comprehensive income for the year which also decreased.

Penurunan laba kotor beserta marginnya menyebabkan capaian EBITDA Perseroan di tahun 2024 menjadi sebesar Rp 317,8 miliar atau mengalami penurunan sebesar 14,7% dibandingkan EBITDA Perseroan di tahun 2023 yang sebesar Rp 372,6 miliar. Penurunan EBITDA tersebut mengakibatkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA turun menjadi 8,1x dari semula pada posisi 9,9x di tahun 2023. Sedangkan rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2024 masing-masing sebesar 1,9x dan 22,2% .

The decreasing in gross profit and its margins made the Company reach EBITDA in 2024 to be Rp 317.8 billion or decreased by 14.7% compared to the Company's EBITDA in 2023 which was Rp 372.6 billion. The decreasing of EBITDA made the Interest Coverage Ratio which is the Company's ability to pay the financial expenses from its EBITDA, decreased to be 8.1x from 9.9x in 2023. While, debts to EBITDA ratio and debts to net sales ratio which reflected Company's ability to make debts repayment in year 2024 were 1.9x and 22.2%, respectively.

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan beberapa kali penyesuaian terhadap target penjualan bersih, produksi dan laba tahun berjalan seiring dengan pemantauan Perseroan terhadap situasi global. Pada tahun 2024 Perseroan berhasil mencapai target penjualan bersihnya dimana pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 2.729,6 miliar sedikit melebihi target penjualan bersih tahun 2024 yang sudah direvisi sebesar Rp 2.700 miliar. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2024 masing-masing sebesar 229,4 ribu MT dan 223,8 ribu MT atau mencapai 102,0% dan 99,6% dari masing-masing target yang sebesar 224,9 ribu MT dan 224,7 ribu MT. Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 104,8 miliar atau mencapai 97,0% dari targetnya yang sudah disesuaikan sebesar Rp 108 miliar, hal ini karena terjadi pelemahan nilai tukar Rupiah sehingga menimbulkan rugi selisih kurs-bersih sebesar Rp 29,5 miliar.

During 2024, the Company made several adjustments to the target of net sales, production and income for the year in line with the Company's monitoring of the global situation. In 2024, the Company succeeded to reach the target of net sales whereas the achievement of net sales amounting of Rp 2,729.6 billion slightly exceeded the revised net sales' target in 2024 which was Rp 2,700 billion. While the realization of sales quantity of paper products and the realization of production quantity for the year 2024 were amounting of 229.4 thousand MT and 223.8 thousand MT, respectively or reached 102.0% and 99.6% of the targets which were 224.9 thousand MT and 224.7 thousand MT, respectively. The Company booked income for the year of Rp 104.8 billion or reached 97.0% from its adjusted target which was Rp 108 billion, this was due to the weakening of the Rupiah exchange rate which resulted in a loss foreign exchange-net of Rp 29.5 billion.

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.392,7 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 2,7% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 yang sebesar Rp 3.303,9 miliar. Kenaikan jumlah aset tersebut terutama disebabkan oleh naiknya persediaan sebesar 8,2% atau sebesar Rp 68 miliar yang terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan bahan baku dan pembantu sebesar 8,6% atau sebesar Rp 58 miliar yang sejalan dengan strategi *hedging* Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company's total assets was Rp 3,392.7 billion or increased by 2.7% compared with total assets as of December 31, 2023 which was Rp 3,303.9 billion. The increasing of total assets was mainly due to the increasing in inventory by 8.2% or amounting Rp 68 billion which was mainly caused by the increasing in raw materials and indirect materials inventories by 8.6% or amounting of Rp 58 billion in line with the Company's hedging strategy.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan investasi yang sebagian besar bertujuan untuk meningkatkan efisiensi mesin kertas, peningkatan kapasitas pengolahan air limbah *(waste water treatment),* peningkatan kualitas produk kertas Perseroan serta meningkatkan kapasitas mesin *converting.* Di tahun 2025, Perseroan berencana melakukan investasi dengan alokasi sekitar 75% untuk meningkatkan kapasitas mesin kertas.

In 2024, the Company had made investments that mostly aimed to increase the efficiency of paper machines, increase the capacity of waste water treatment, increase the quality of the Company's paper products and capacity of converting machine. In 2025, the Company plans to make investment with the allocation of 75% for increasing the capacity of paper machines.

Untuk tahun 2025, menurut Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) perekonomian ekonomi Indonesia diperkirakan mampu tumbuh 5,2% dengan tingkat inflasi pada level 2,5%, sehingga Perseroan menetapkan target penjualan bersihnya sekitar Rp 3 triliun dengan pertumbuhan kuantitas penjualan produk kertas sebesar 12 % serta target laba tahun berjalan Rp 120 miliar. Perseroan juga akan tetap mempertahankan strategi pemasaran produknya yang bisa meningkatkan kuantitas penjualan produk kertas di tengah ketidakstabilan kondisi perekonomian global, sehingga Perseroan dapat mencapai target kinerjanya yang sudah ditetapkan.

For year 2025, according to the State Budget Indonesia's economic growth is expected to grow 5.2% with an inflation rate of 2.5%, therefore the Company has set the target of its net sales approximately Rp 3 trillion with paper product sales quantity growth by 12% and target of income for the year to become Rp 120 billion. The Company will also maintain its product marketing strategies which are proven in increasing the sales quantity in the midst of unstable global economic conditions, in order to the Company is able to achieve its performance targets that have already been set.

Agar memperoleh kinerja yang lebih baik serta meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan reliabilitas Perseroan, Perseroan tetap terus menerus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/ GCG).* Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang berkualitas akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan, terutama peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional, serta terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, penerapan GCG akan mengarahkan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait, melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan serta membentuk hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan Perseroan.

In order to achieve a better performance and improve transparency, accountability and reliability of the Company, the Company is still continuously improving the quality of the Good Corporate Governance ("GCG") implementation. The implementation of quality assured GCG's principles will support the improvement of Company's performance, especially improving productivity and operational efficiency, as well as creating a better decision making process. Furthermore, the implementation of GCG will direct the Company to comply with relevant regulation, carry out social responsibility to the community and the environment and also establish harmonious relationships with the Company' stakeholders.

Pada tahun 2024 satu dari anggota Direksi merupakan Direktur Independen sekaligus mempunyai tugas sebagai Sekretaris Perusahaan. Sedangkan 75% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen dimana untuk menjamin penerapan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta menjamin terlaksananya akuntabilitas, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan tugas-tugasnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang lebih baik. Selama tahun 2024, dalam menjalankan kegiatan usahanya Direksi telah melaksanakan dengan baik semua masukan dan saran dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Disamping itu, Direksi telah menetapkan suatu sistem pengawasan internal yang efektif untuk menjaga investasi dan aset Perseroan serta menerapkan sistem informasi internal yang memadai.

In year 2024, one of members of Board of Directors is Independent Director, which also has duties as a Corporate Secretary. While 75% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners whereas to ensure the implementation of the Company' strategy, oversee management in managing the Company and ensure the effectiveness of accountability, Board of Commissioners has been carrying out his duties in order to create better corporate governance. In year 2024 all of feedbacks and suggestions provided by Board of Commissioners and Audit Committee have been accomplished well by Board of Directors. Besides, Board of Directors has set up an effective internal control system to protect Company's assets and its investment, also applying appropriate internal information system.

Pada kesempatan ini, kami atas nama Direksi menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris dan karyawan atas kepercayaan, dukungan dan kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan, serta kepada *stakeholders* antara lain mitra usaha, pemasok, pelanggan dan para kreditur atas dukungan dan kerjasamanya selama ini. Kami mengharapkan agar pada masa mendatang, kepercayaan, dukungan, kerjasama dan kerja keras tersebut dapat dilanjutkan agar bisa bersama-sama tumbuh berkembang.

In this opportunity, on behalf of Board of Directors we would like to express our appreciation and thank to all of shareholders, Board of Commissioners and employees on giving trust, supports and their hardworking in running the Company's business activities, also to the stakeholders such as business partners, suppliers, customers and creditors on giving their supports and cooperation so far. We wish in the future, the trust, supports, cooperation and hardworking can be continued in order to be able to grow together in the future.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Di tengah berbagai tekanan perekonomian global, baik dari sisi konflik geopolitik, pertumbuhan yang lebih lambat, tingkat suku bunga US yang lebih tinggi, nilai tukar USD yang menguat, munculnya kembali tekanan inflasi, serta ketidakpastian sektor keuangan global, perekonomian Indonesia masih tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%. Namun Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia masih mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2024 PDB per kapita naik sebesar 4,9% menjadi USD 4.960,3 dari semula USD 4.919,7 di tahun 2023.

In the midst of various global economic pressures, both in terms geo-political conflicts, slower growth, higher US interest rate, strengthening USD exchange rate, reemergence of inflation pressures, and global financial sector volatility, the Indonesian economy still grew by 5.03%, although slightly lower than achievement in 2023 which experienced growth of 5.05%. However, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) was still increasing whereas in 2024, GDP per capita increased by 4.8% to USD 4,960.3 from previously USD 4,919.7 in 2023.

Sepanjang tahun 2024, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami penguatan sebesar 4,8% menjadi Rp 16.162 per USD pada akhir tahun 2024 dengan rerata sebesar Rp 15.847 per USD, dimana rerata ini 1,4% lebih tinggi dari rerata angka asumsi APBN 2024 sebesar Rp 15.000 per USD. Pencapaian inflasi Indonesia tahun 2024 terjaga terkendali pada rentang target sasaran 2,5±1%. Capaian inflasi tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% atau menurun dibandingkan tingkat inflasi tahun 2023, yakni sebesar 2,61%. Untuk memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak meningkatnya fragmentasi ekonomi global serta untuk menjaga inflasi tetap terkendali dan mendorong pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2024 Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di akhir tahun 2024 sebesar 6,0% sama dengan suku bunga acuan di akhir tahun 2023.

During 2024, Rupiah exchange rate against US Dollar experienced apreciation by 4.8% to become Rp 16,162 per USD at end of 2024 with the average rate was Rp 15.847 per USD, whereas this average rate was 1.4% higher than the assumption figure of 2024 National Budget which was Rp 15,000 per USD. Indonesia's inflation achievement in 2024 maintained under control within the target range of 2.5%±1. Inflation achievement in 2024 was recorded at 1.57% or decreased compared to the inflation rate in 2023, which was 2.61%. To strengthen the Rupiah exchange rate stabilization policy from the impact of increasing global economic fragmentation and to keep inflation under control and drive economic growth, in 2024 Bank Indonesia decided to maintain BI Rate at the end of 2024 at 6.0% the same as the BI Rates at the end of 2023.

Dengan berbagai hantaman krisis global selama tahun 2024, Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi dan manajemen telah melakukan usaha yang terbaik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya serta dalam usahanya mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan beserta penyesuaian-penyesuaian yang telah dilakukan oleh Direksi. Meskipun Perseroan menghadapi berbagai tantangan ekonomi global, namun Perseroan masih berhasil meningkatkan kuantitas penjualan produk kertasnya sebesar 4,1% dan membukukan pertumbuhan penjualan bersih sebesar 2,7% menjadi Rp 2.729,6 miliar pada 2024.

With the various impacts of the global crisis during 2024, Board of Commissioners believed that Board of Directors and management had performed the best efforts in running the Company's operational activities and their efforts to achieve the performance targets that have been set along with the adjustments that have been made by the Board of Directors. Even though the Company faced various global economic challenges, but the Company still succeeded to increase the quantity of sales of its paper products by 4.1% and book the net sales growth by 2.7% to Rp 2,729.6 billion in 2024.

Jumlah ekuitas Perseroan juga mengalami pertumbuhan sebesar 2,8% menjadi Rp 2.384,7 miliar yang disebabkan oleh peningkatan saldo laba sebesar 6,2%. Sedangkan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar 2,7% menjadi Rp 3.392,7 miliar dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company's total equity increased by 2.8% to Rp 2,384.7 billion due to an increase in retained earnings by 6.2%. The Company's total asset as of December 31, 2024 also increased by 2.7% became Rp 3,392.7 billion compared to the total asset as of December 31, 2023.

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas Anggaran Perseroan tahun 2024 dan Rencana Usaha tahun 2024 – 2028 yang telah disiapkan oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris meyakini asumsi-asumsi yang digunakan di Anggaran 2024 dan Rencana Usaha 2024 – 2028 tersebut masih *reasonable* dan *feasible.*

Board of Commissioners has already reviewed the Company's Budget of year 2024 and Business Plan years 2024 – 2028 which has been prepared by the Company's Board of Directors. Board of Commissioners believed that the assumptions used in Budget year 2024 and Business Plan years 2024 – 2028 were still reasonable and feasible.

Dalam upayanya untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen dengan jumlah mencapai 75% atau telah memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia mengenai jumlah minimum Komisaris Independen yang disyaratkan paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris. Sedangkan satu orang anggota Direksi adalah Direktur Independen yang juga telah memenuhi peraturan Bursa Efek Indonesia mengenai jumlah direktur tidak terafiliasi yang disyaratkan sekurang-kurangnya satu orang dari jajaran anggota Direksi. Perseroan juga telah memiliki Sekretaris Perusahaan serta Komite Audit yang bekerja berdasarkan Rencana Kegiatan Tahunan 2022 - 2026. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah memantau kinerja Komite Audit Perseroan dan meyakini bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit telah sesuai dengan Rencana Kegiatan Tahunan tersebut.

In efforts to apply Good Corporate Governance in every business activity, the Company has Independent Commissioners reached 75% of total number of Commissioners or have complied with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regarding the minimum number of Independent Commissioners required to be at least 30% of the total number of the Board of Commissioners. Meanwhile one member of the Board of Directors is an Independent Director which also have complied the Indonesian Stock Exchange regulations regarding the number of non-affiliated directors required, which is at least one person from the number of the Board of Directors. The Company also has Corporate Secretary and Audit Committee that have performed their job based on the Annual Activity Plan 2022 - 2026. During 2024, Board of Commissioners has monitored the Company's Audit Committee performance and concluded that the tasks and responsibilities of Audit Committee that has been performed according to the Annual Activity Plan.

Sekali dalam satu bulan, Dewan Komisaris melaksanakan peran pengawasan terhadap operasi Perseroan dengan menggelar rapat gabungan Komisaris, Direksi dan manajemen puncak untuk membahas Laporan Kinerja Bulanan yang disampaikan Direksi. Dalam rapat tersebut Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja Perseroan serta memberikan masukan dan pengarahan kepada Direksi untuk peningkatan kinerja Perseroan.

Once a month, the Board of Commissioners executes its supervisory role over the Company's operations by holding joint meetings of Commissioners, Directors and top management to discuss the Monthly Performance Report that submitted by the Board of Directors. On the meeting, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Company and gives advice and direction to the Board of Directors for the improvement of the Company's performance.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi, manajemen, staf dan karyawan Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitasnya dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

On behalf of Board of Commissioners, we would like to thank to all of shareholders who have given us their trust so far. We also would like to express our appreciation and thank to the Board of Directors, management, staffs and employees on their hardworking, dedication and loyalty in running the Company's business activities.

Profil Perseroan
Company's Profile

Kantor Pusat dan Pabrik
Head Office and Factory

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang
Surabaya 60221

Telp/*Phone* : (031) 766 6666, (031) 766 2490
(031) 766 2492, (031) 766 2493

Fax : (031) 766 3287

Email : corp.sec@ptsuparmatbk.com

Website : www.ptsuparmatbk.com

Kantor Cabang
Branch Offices

Surabaya
Jl. Sulung Sekolahan No. 6, Surabaya 60174
Telp/*Phone* : (031) 357 6668
Fax : (031) 353 7899
Email : marketing_cp@ptsuparmatbk.com

Jakarta
Jl. Raya Teluk Gong No.14, Jakarta Utara 14450
Telp/*Phone* : (021) 660 1711 / 660 1788
(021) 666 78249, 666 78263
Fax : (021) 660 4016
Email : djkt@ptsuparmatbk.com

Bandung
Jl. Soekarno-Hatta No.701, Bandung 40284
Telp/*Phone* : (022) 732 80454
Fax : (022) 733 2335
Email : dbdg@ptsuparmatbk.com

Bali
Jl. Raya Munggu No. 99, Cepaka, Kediri, Kabupaten
Tabanan, Bali
Telp/*Phone* : (0361) 300 1033
Email : suparma_bali@ptsuparmatbk.com

PT Suparma Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Perseroan, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan:

- Akta No. 12 Notaris Susanti, S.H., M.Kn., tanggal 14 Juni 2024 mengenai pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Perubahan tersebut telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0214440 tanggal 14 Juni 2024.

Perseroan bergerak dalam industri kertas dan kertas kemasan yang memproduksi berbagai jenis kertas dimana bisa diklasifikasikan dalam 2 kelompok besar:

1. ***Industrial Products*** **(Kertas Industri).**
   Merupakan jenis kertas yang digunakan untuk konsumsi keperluan industri untuk diproses lebih lanjut, antara lain, *Duplex Board, Ribbed Kraft, Samson Kraft, Base Paper* dan *Machine Glazed (MG) Paper.*

2. ***Consumer Products.***
   Merupakan jenis kertas tipis dan ringan yang digunakan untuk konsumsi keperluan end users (pengguna akhir) sebagai alat pembersih, penyerap atau pembungkus, antara lain, *Tissue Paper, Towel Paper, Laminated Wrapping Kraft* serta *Laminated Machine Glazed (LMG) Paper.*

PT Suparma Tbk (the Company) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Company's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on:

- *Notarial Deed No. 12 dated June 14, 2024 of Notary Susanti, S.H., M.Kn., regarding the reappointment of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The amendment has received Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0214440 dated June 14, 2024.*

The Company is a manufacturer in paper and packaging paper industry that produces various kinds of papers which it can be classified in 2 big groups:

1. ***Industrial Products.***
   It is kind of paper that is used for industrial consumption to be processed further, such as, Duplex Board, Ribbed Kraft, Samson Kraft, Base Paper and Machine Glazed (MG) Paper.

2. ***Consumer Products.***
   It is kind of thin and light paper which is used for consumption of end users' needs as cleaning materials, absorbing materials or wrapping materials, such as, Tissue Paper, Towel Paper, Laminated Wrapping Kraft and Laminated Machine Glazed (LMG) Paper .

Where Softness Meets Strength

Where Softness Meets Strength

Logo Perseroan
Company's Logo

Sebagaimana diketahui, logo merupakan lambang sebuah identitas. Logo yang merefleksikan visi dan misi PT Suparma Tbk akan mendorong budaya kerja yang lebih baik sejalan dengan modernisasi PT Suparma Tbk dari waktu ke waktu yang diikuti dengan kemajuan Perseroan secara berkesinambungan.

As we all know, logo is the symbol of an identity. Our logo is reflecting a message of our vision and mission that will encourage better work culture within the Company as our effort in bringing continuous improvement.

PT SUPARMA Tbk

Indonesia's Sustainable Paper Company

Logo ini terinspirasi dari bentukan gunung dan kertas dimana gunung melambangkan kekuatan, stabilitas, kekokohan serta kemapanan, sedangkan lembaran kertas mewakili industri Perseroan.

This logo is inspired by the shape of mountain and paper, where mountain represents strength, stability, solidity and establishment while a sheet of paper represents the Company's industry.

Warna yang digunakan meliputi gradasi biru, hijau dan kuning. Perpaduan warna ini dipilih untuk mewakili karakter Perseroan yaitu profesional, ramah lingkungan, terpercaya, positif, modern dan mengacu pada pertumbuhan.

Colors used for the logo are gradations of blue, green and yellow. Theses colors combination is chosen to reflect the characters of the Company such as professional, environment-friendly, trusted, positive, modern and growth-oriented.

Bentukan puncak gunung disimbolkan sebagai harapan Perseroan di masa depan dan disederhanakan menjadi segiempat dan segitiga. Kedua bentuk ini dipadukan dan membentuk sebuah garis potongan dengan elemen yang menggambarkan lipatan kertas yang terlipat ke dalam untuk memperjelas bentuk visual dari sebuah lembaran kertas.

The shape of a mountain top is a symbolization of hope to bring the Company to a better future and simplified as a rectangle and triangle shape. These shapes are combined and forming an intersection line with an element that describes folded papers to visualize a sheet of paper.

Slogan *"Indonesia's Sustainable Paper Company"* mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan yang selaras dengan keberlanjutan. Perseroan percaya bahwa masa depan industri terletak pada keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pelestarian alam. Dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, menggunakan bahan baku yang bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai-nilai sosial, Perseroan terus melangkah maju sebagai perusahaan yang tidak hanya memproduksi kertas, tetapi juga harapan bagi generasi mendatang.

The tagline "Indonesia's Sustainable Paper Company" reflects the Company's commitment to sustainable growth. The Company believe the future of the industry lies in the balance between business progress and sustainability. By maximizing resource efficiency, using responsibly sourced materials, and upholding strong social values, the Company continue to innovate and deliver high-quality paper products. The Company is not only producing paper but also creating lasting value and hope for future generations.

Struktur Organisasi
Organization Structure

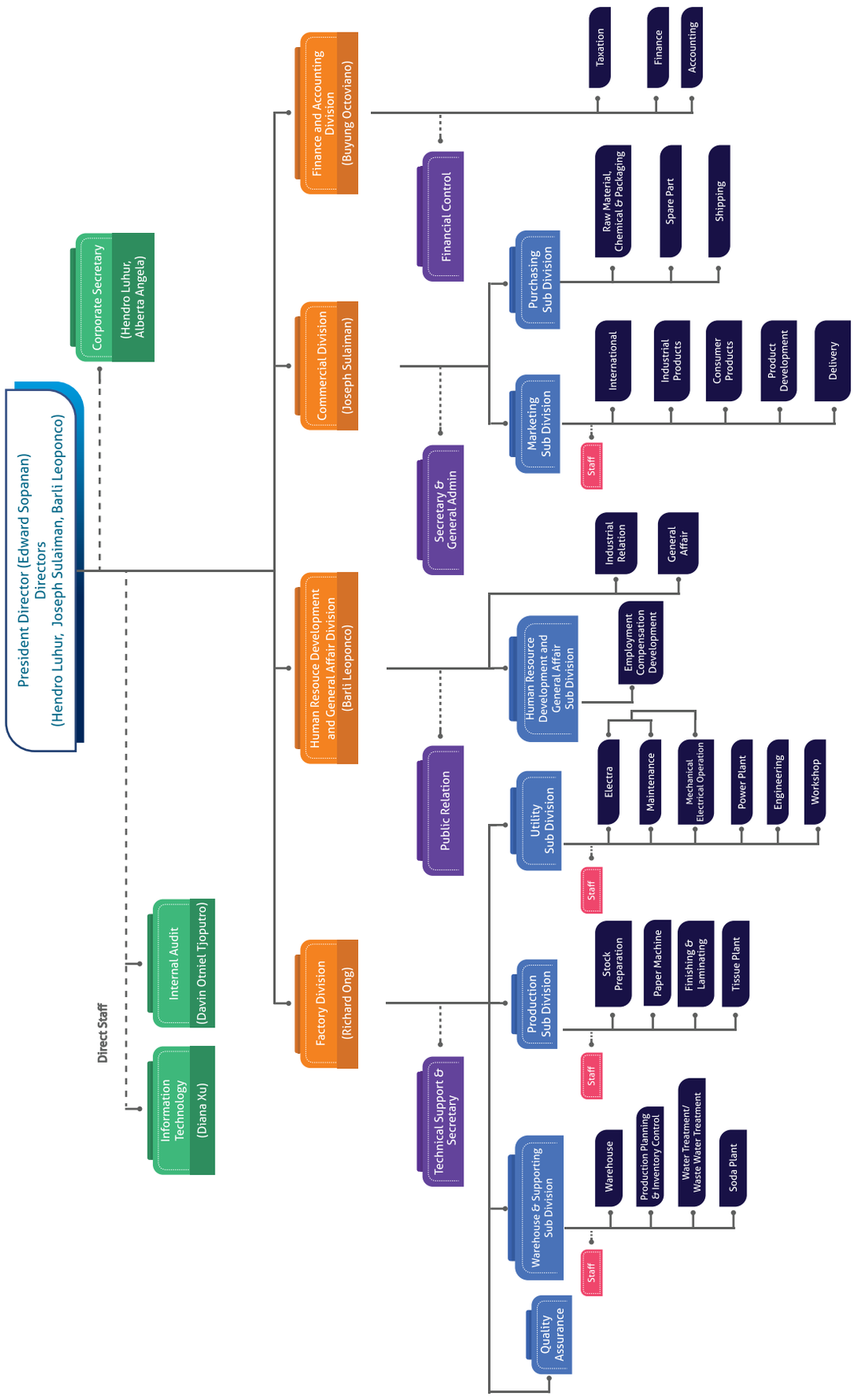

Keanggotaan pada Asosiasi
Membership in Association

Pada tahun 2024 Perseroan tergabung dalam beberapa asosiasi, antara lain:

In year 2024 the Company joined the membership of several associations as follows:

Nama Asosiasi *Name of Association*	Skala Asosiasi *Scope of Association*	Peranan *Position*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Public Listed Companies Association*	Nasional *National*	Anggota *Member*
Asosiasi *Pulp* dan Kertas Indonesia (APKI) *Indonesian Pulp and Paper Association*	Nasional *National*	Anggota *Member*
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry*	Nasional *National*	Anggota *Member*
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) *Indonesian Employers' Association*	Jawa Timur *East Java*	Anggota *Member*

Visi dan Misi
Vision and Mission

Sebagai salah satu perusahaan kertas dan tisu terkemuka di Indonesia, Perseroan menjadikan keberlanjutan sebagai pertimbangan penting dalam pengembangan usaha dan setiap pengambilan keputusan. Komitmen ini tertuang dalam visi dan misi Perseroan sebagai berikut:

Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, PT Suparma Tbk akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan.

Mutu, Kehandalan serta Pelayanan merupakan budaya kami.

Kami akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula.

As one of the leading paper and tissue company in Indonesia, the Company regards sustainability as an important consideration in business development and every decision making. This commitment is stated in the Company's vision and mission as follows:

PT Suparma Tbk is an environmental friendly paper mill which will strive to continuously meet our stakeholder's and customer's need.

Quality, Reliability and Service will be our culture.

We will compete in the liberalized world market by providing the right product range, to the right customer base, in our chosen geographic markets.

Direksi
Board of Directors

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1978, Sarjana di bidang Bisnis lulusan Universitas Trinity Western, Kanada. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2005 ditunjuk sebagai Direktur, dimana pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Presiden Direktur dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024, jabatan Presiden Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Bapak Edward Sopanan merupakan putra dari Presiden Komisaris Perseroan.

Bapak Edward Sopanan juga menjabat sebagai Direktur pada PT Wahana Bumi Indonesia, pemegang saham Perseroan.

EDWARD SOPANAN

Presiden Direktur
President Director

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1978, graduated from Business, Trinity Western University, Canada. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Director in 2005, which in 2021 he was appointed as President Director which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024, the position as a President Director was extended until 2029.

Mr. Edward Sopanan is son of the Company's President Commissioner.

Mr. Edward Sopanan concurrently serves as Director at PT Wahana Bumi Indonesia, shareholder of the Company.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia lulusan Universitas Central Queensland, Australia. Sejak tahun 2003 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2020 ditunjuk sebagai Direktur dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Bapak Joseph Sulaiman merupakan putra dari Presiden Komisaris Perseroan.

Bapak Joseph Sulaiman juga merupakan Direktur pada PT Sari Bumi Indopower, Komisaris pada PT Wahana Bumi Indonesia dan PT Gloriajaya Gempita dimana ketiga perusahaan tersebut merupakan pemegang saham Perseroan.

JOSEPH SULAIMAN

Direktur
Director

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, graduated from Human Resource Management, Central Queensland University, Australia. He joined the Company since 2003 and was appointed as a Director in 2020 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024, the position as a Director was extended until 2029.

Mr. Joseph Sulaiman is son of the Company's President Commissioner.

Mr. Joseph Sulaiman concurrently serves as Director at PT Sari Bumi Indopower, Commissioner at PT Wahana Bumi Indonesia and PT Gloriajaya Gempita where these three companies are shareholders of the Company.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1981, Sarjana dibidang *Supply Chain Management* lulusan Universitas Royal Melbourne Institute of Technology. Pada tahun 2020 bergabung di Perseroan sebagai Komisaris dan pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Direktur dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Bapak Barli Leoponco merupakan putra dari Presiden Komisaris Perseroan.

Bapak Barli Leoponco tidak memiliki rangkap jabatan.

BARLI LEOPONCO

Direktur
Director

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1981, graduated from Management Supply Chain, Royal Melbourne Institute of Technology University. He joined the Company since 2020 as a Commissioner and in 2021 he was appointed as Director which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024, the position as a Director was extended until 2029.

Mr. Barli Leoponco is son of the Company's President Commissioner.

Mr. Barli Leoponco does not have any concurrent positions.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjananya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024, jabatan Direktur tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

HENDRO LUHUR

Direktur Independen
Independent Director

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University and finished his postgraduate at IEU Surabaya. Since 1990 until 1997 he started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya and his last position was as a manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998, which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024, the position as a Director was extended until 2029.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Change in the Composition of Members of Directors and Cause for the Change

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In 2024, there were no changes in the composition of the members of the Company's Directors.

The composition of the Company's Board of Directors has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1948. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Mengawali kariernya pada tahun 1969 pada perusahaan kilang rokok, adalah seorang wiraswasta yang berpengalaman luas. Sebagai Wakil Direktur pada tahun 1975 dan sebagai Direktur Utama pada tahun 1976 pada PT Siantar Madju sampai sekarang. Salah seorang pendiri Perseroan pada tahun 1976 dan sejak Juni 1994 menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan hingga tanggal 7 Juni 2021. Pada tahun 2021 ditunjuk sebagai Presiden Komisaris dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024, jabatan Presiden Komisaris tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Bapak Welly merupakan ayah dari Bapak Edward Sopanan, Bapak Joseph Sulaiman serta Bapak Barli Leoponco dimana ketiganya merupakan direktur Perseroan.

Bapak Welly juga menjabat sebagai Direktur pada PT Gloriajaya Gempita dan Komisaris pada PT Sari Bumi Indopower dimana kedua perusahaan tersebut merupakan pemegang saham Perseroan.

WELLY

Presiden Komisaris
President Commissioner

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1948. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He started his career in 1969 at the Cigarette Company and he has a good knowledge as an entrepreneur. As an Assistant Director in 1975, as well as President Director PT Siantar Madju from 1976 up to now. He is one of the founders of the Company in 1976 and hold a position as a President Director of the Company until June 7, 2021. In 2021 he was appointed as President Commissioner which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024, the position as a President Commissioner was extended until 2029.

Mr. Welly is father of Mr. Edward Sopanan, Mr. Joseph Sulaiman and Mr. Barli Leoponco as the Company's Directors.

Mr. Welly concurrently serves as Director at PT Gloriajaya Gempita and Commissioner at PT Sari Bumi Indopower where these two companies are shareholders of the Company.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956, Sarjana Electronic Engineering lulusan California Polytechnic Pomona, USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di Trading Co dan Manufacture of Flow Meter Co. Sejak tahun 2007 bergabung di Perseroan dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 September 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2029. Bapak Subiantara merupakan Komisaris Independen serta merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

SUBIANTARA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956, graduated from Electrical Engineering, California Polytechnic Pomona, USA. Prior to joining the Company, he has been working in Trading Co. and Manufacture of Flow Meter Co. He joined the Company in 2007 and was appointed as a Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 1, 2010 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024, that position was extended until 2029. Mr. Subiantara is an Independent Commissioner and also concurrently serves as Chairman of the Company's Audit Committee.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956. Pendidikan terakhir adalah setara SMU di Pematang Siantar. Sejak tahun 1978 bergabung dengan Perseroan hingga pada tahun 2013 mengundurkan diri dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Produksi dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juni 2014 ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Bapak Tan Juanto tidak memiliki rangkap jabatan.

TAN JUANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956. Graduated from High School equivalent at Pematang Siantar. He joined the Company since 1978 until resigned in 2013 with last position as Head Division of Production and was appointed as a Commissioner based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 6, 2014 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024, that position was extended until 2029.

Mr. Tan Juanto does not have any concurrent positions.

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1959, Sarjana Sastra Inggris lulusan Universitas Kristen Petra, Surabaya. Bergabung di Perseroan mulai tahun 1987 dan pada tahun 2020 ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan dimana berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024, jabatan tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Ibu M.B. Lanniwati tidak memiliki rangkap jabatan.

M.B. LANNIWATI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1959, graduated from English Literature, Petra Christian University, Surabaya. She joined the Company since 1987 and was appointed as a Commissioner in 2020 which based on decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024, that position was extended until 2029.

Mrs. M.B. Lanniwati does not have any concurrent positions.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Change in the Composition of Members of Board of Commissioners and Cause for the Change

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

In 2024, there were no changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners.

The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Profil karyawan Perseroan (tidak termasuk anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan tenaga kerja asing) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The profile of the Company's employees (excluded members of Board of Commissioners, Board of Directors and expatriates) as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Uraian *Description*	Tahun *Year* 2024	%	2023	%
Jumlah Karyawan *Total Employee*	1.409	100%	1.361	100%
Status Ketenagakerjaan *Employement Status*				
Karyawan tetap *Permanent*	803	57,0%	765	56,2%
Karyawan tidak tetap *Non-Permanent*	606	43,0%	596	43,8%
Jenis Kelamin *Gender*				
Pria *Male*	1.060	75,2%	1.019	74,9%
Wanita *Female*	349	24,8%	342	25,1%
Usia *Age*				
Di bawah 31 tahun *Below 31 years*	227	16,1%	215	15,8%
31 - 40 tahun *31 - 40 years*	556	39,5%	567	41,7%
Di atas 40 tahun *Above 40 years*	626	44,4%	579	42,5%
Pendidikan *Education*				
SD *Elementary School*	56	4,0%	63	4,6%
SMP *Junior High School*	65	4,6%	72	5,3%
SMA *Senior High School*	728	51,7%	694	51,0%
DIPL *Bachelor*	86	6,1%	81	5,9%
S1 *Undergraduate*	461	32,7%	439	32,3%
S2 *Graduate*	13	0,9%	12	0,9%
Jabatan *Position*				
Manajer *Manager*	72	5,1%	71	5,2%
Supervisor *Supervisor*	382	27,1%	367	27%
Staf *Staff*	349	24,8%	327	24%
Non-Staf *Non-Staff*	606	43,0%	596	43,8%

Jumlah karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami kenaikan sebesar 3,5% dibandingkan jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2023, sedangkan jumlah produksi kertas dan kertas berlaminasi Perseroan meningkat sebesar 2,6% dari sejumlah 313.012 MT pada tahun 2023 menjadi 321.093 MT pada tahun 2024, sehingga produktivitas pada tahun 2024 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,9% jika dibandingkan tahun 2023 menjadi sebesar 227,9 ton per orang.

Total Company's employees as of December 31, 2024 experienced an increase of 3.5% compared to the number of employees on December 31, 2023, while the total Company's paper and laminated paper production increased 2.6% from 313,012 MT in year 2023 to 321,093 MT in year 2024, therefore the productivity slightly decreased 0.9% in year 2024 compared to the year 2023 became 227.9 tons per person.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan dalam usia produktif (31 - 40 tahun) mencapai 556 orang atau mewakili 39,5% dari seluruh jumlah karyawan Perseroan. Tingkat pendidikan karyawan Perseroan mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2023 tingkat pendidikan SMP ke bawah sebesar 9,9% dan SMA ke atas sebesar 90,1%, sedangkan pada tahun 2024 tingkat pendidikan SMP ke bawah sebesar 8,6% dan SMA ke atas mencapai 91,4%. Untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan 67 kali pelatihan manajerial dan teknikal yang dilakukan secara internal, sehingga pelaksanaan pelatihan Perseroan mencapai 6,68 jam/tahun/karyawan atau melebihi target tahun 2024 sebesar 6 jam/tahun/karyawan. Sedangkan pada tahun 2025, Perseroan merencanakan menyelenggarakan pelatihan 3 topik manajerial dan 32 topik teknikal dengan target 6 jam/tahun/ karyawan.

In year 2024, total employees at their productive ages (31 – 40 years old) reached 556 persons or represented 39.5% of all total Company's employees. Education level of Company's employees increased, whereas in year 2023, Junior High School level and below was 9.9% and Senior High School level and above was 90.1%, while in year 2024 Junior High School level and below was 8.6% and Senior High School level above reached 91.4%. To increase the employees' competence, in year 2024, the Company held 67 managerial and technical trainings internally, therefore as a result of that, the Company's training implementation achieved 6.68 hours/year/employee or exceeded 2024's target which was 6 hours/year/employee. Meanwhile in 2025, the Company plans to implement 3 managerial trainings and 32 technical trainings with the set target of 6 hours/year/employee.

Untuk menjaga lingkungan kerja yang produktif dan hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, Perseroan menerapkan pendekatan Manajemen Modal Manusia *(Human Capital Management)* dimana salah satu strateginya adalah menerapkan program retensi karyawan sejak tahun 2012. Selama tahun 2024 manajemen Perseroan dan pekerja telah mematuhi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk periode 2 (dua) tahun.

To maintain a productive working environment and a harmonious working relationship based on respecting each other between management and employees, the Company implemented an approach of Human Capital Management, whereas one of its strategies was applying an employee retention program since year 2012. During 2024, Company's management and employees had complied to agreement of Working Together (PKB) for two years period.

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings on December 31, 2024 were as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
Cathay Utima Investment Pte Ltd	1.242.237.166	39,39 %
PT. Gloriajaya Gempita	992.959.457	31,48 %
PT. Sari Bumi Indopower	560.562.185	17,77 %
PT. Wahana Bumi Indonesia	114.171.894	3,62 %
Masyarakat *Public*	244.161.514	7,74 %
Jumlah ***Total***	**3.154.092.216**	**100,00 %**

Pada tanggal 31 Desember 2024 tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

As of December 31, 2024, none of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company owns the Company's shares as direct shareholders.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan
Number of Shareholders and Percentage of Ownership

Status *Status*	Jumlah Investor *Number of Investors*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*
Perorangan Asing *Foreign Individual*	40	4.321.552	0,14%
Perorangan Lokal *Local Individual*	6.660	212.551.265	6,74%
Badan Usaha Asing *Foreign Corporation*	39	1.252.653.026	39,71%
Badan Usaha Lokal *Local Corporation*	157	1.684.566.373	53,41%
Jumlah ***Total***	**6.896**	**3.154.092.216**	**100,00 %**

Bagan Pemegang Saham Utama Langsung dan Tidak Langsung

Chart of Direct and Indirect Main Shareholders

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Company's Chronology of Share Registration

Penawaran Umum Efek Perseroan dan Tindakan Perseroan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Perseroan telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 November 1994.

Pada bulan Juni 1996, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Perseroan mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Perseroan mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi, pada tanggal 20 April 2005 Perseroan meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi hutang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

The Company's Public Offering and Corporate Actions which Affect Capital Stock Issued

On October 14, 1994, the Company obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchanges. The Company listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 15, 1994.

In June 1996, the Company issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earning, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.

In September 1997, the Company changed the par value of its share from Rp 1,000 to Rp 500 per share, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.

In July 1999, the Company issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.

In July 2000, the Company issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.

In relation with execution of quasi reorganization, on April 20, 2005, the Company increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800 therefore the Company's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.

On July 30, 2007, the Company increased in issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounted to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.

Pada tanggal 24 November 2016, Perseroan meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Entitas mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 676.662.240 lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi sebesar Rp 1.116.493.279.200 dalam 2.791.233.198 lembar saham.

Pada tanggal 8 Juli 2022, Entitas mengeluarkan Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi Tambahan Modal Disetor (Agio Saham) sebanyak 362.859.018 lembar saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi sebesar Rp 1.261.636.886.400 dalam 3.154.092.216 lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 Perseroan telah mencatatkan seluruh saham biasanya sebesar 3.154.092.216 pada Bursa Efek Indonesia.

On November 24, 2016, the Company increased its issued fully paid capital stock from conversion of long-term debt amounting to Rp 249,009,720,000 therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.

On July 8, 2021, the Company issued stock dividend from retained earnings of 676,662,240 shares. Therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 1,116,493,279,200 with 2,791,233,198 shares.

On July 8, 2022, the Company issued Bonus Shares from capitalization of Additional Paid-In Capital of 362,859,018 shares. Therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 1,261,636,886,400 with 3,154,092,216 shares.

As of December 31, 2024, the Company has listed all 3,154,092,216 common shares in Indonesia Stock Exchange.

Nama dan Alamat Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Memberikan Jasanya Kepada Perseroan untuk Tahun 2024

Names and Addresses of Institutions or Capital Market Supporting Professions That Provided Services to The Company For Year 2024

AKUNTAN PUBLIK UNTUK AUDIT LAPORAN KEUANGAN
PUBLIC ACCOUNTANT FOR AUDITED FINANCIAL REPORT

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN
The Samator
Jalan Raya Kedung Baruk 26-28
Surabaya 60298

PENILAI INDEPENDEN
INDEPENDENT APPRAISAL

RUKY, SAFRUDIN & REKAN
Patal Senayan Raya Kav 3.B
Jakarta 12210

BIRO ADMINISTRASI EFEK
BUREAU OF SHARES DMINISTRATION

PT ELEKTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
Wisma SMR Lt.10
Jalan Yos Sudarso Kav.89
Jakarta 14350

NOTARIS
NOTARY

Dr. SUSANTI,S.H.,M.Kn
Ruko Office Park 1
Jl. Bukit Darmo Golf Blok B1 No.19
Kel. Pradahkalikendal, Kec. Dukuh Pakis
Surabaya 60226

Jumlah *fee* yang dibayarkan oleh Perseroan untuk jasa audit laporan keuangan, jasa penilaian aset, jasa administrasi saham dan jasa kenotariatan selama periode penugasan dari 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 mencapai Rp 629 juta.

The amount of fees paid by the Company for audit of its financial statement, asset valuation services, administrative share services and the notary' services during the period of assignment from January 1, 2024 until December 31, 2024 reached Rp 629 million.

Sertifikasi
Certification

ISO CERTIFICATE

FSC CERTIFICATE

Sertifikat *Certificate*	Mengenai *About*	Disertifikasi oleh *Certified by*	Disertifikasi sejak *Certified since*	Masa berlaku *Validity period*
ISO 9001 : 2015	Sistem manajemen mutu *Quality management system*	SGS	October 29, 2003	October 29, 2027
ISO 14001:2015	Sistem manajemen lingkungan *Environmental management system*	SGS	April 22, 2016	April 22, 2025
FSC *(Forest Stewardship Council)*	Sistem penelusuran lacak balak material dari kayu *Timber traceability tracking system*	SGS	September 2, 2012	September 2, 2027
PROPER (Program Peringkat Perusahaan)	Pemantauan lingkungan hidup mengenai pengolahan limbah dan pengelolaan emisi *Environmental monitoring on waste treatment and emissions management*	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan *Ministry of Environmental and Forestry*	2009	2024

HALAL CERTIFICATE

SVLK CERTIFICATE

FSSC 22000 CERTIFICATE

Sertifikat *Certificate*	Mengenai *About*	Disertifikasi oleh *Certified by*	Disertifikasi sejak *Certified since*	Masa berlaku *Validity period*
HALAL (Produk HALAL menurut syari'at Islam)	Produk HALAL menurut syari'at Islam *Products as HALAL according to the Islamic*	Majelis Ulama Indonesia *The Indonesian Council of Ulama*	2018	July 21, 2025
SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu)	Verifikasi legalitas kayu *Verification of timber legality*	PT Sucofindo	2013	January 7, 2028
FSSC 22000 *(Food Safety System Certification)*	Sistem manajemen keamanan pangan *Food safety management system*	SGS	September 22, 2020	September 22, 2026

SNI CERTIFICATE

Sertifikat *Certificate*	Mengenai *About*	Disertifikasi oleh *Certified by*	Disertifikasi sejak *Certified since*	Masa berlaku *Validity period*
SNI 103:2022 SNI 173:2022 SNI 3344:2023 SNI 7891:2023	Standar Nasional Indonesia kertas tisu dan tisu towel (See U dan Plenty) *Indonesian National Standards for tissue paper and towel tissue (See U and Plenty)*	PT Sucofindo	February 11, 2025	February 10, 2029
SNI 6519:2016	Standar Nasional Indonesia kertas dan produk kertas (Kertas Dasar untuk Kertas Bungkus Berlaminasi Plastik) *Indonesian National Standards for Paper and Paper Products (Base Paper for Laminated Wrapping Kraft)*	Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa *Center for Standardization and Services for the Cellulose Industry*	October 03, 2023	October 02, 2027
TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) *Domestic Component Level*	Pencapaian Tingkat Komponen Dalam Negeri *Achievement of Domestic Component Level*	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia *Ministry of Industry of the Republic of Indonesia*	March 8, 2024	March 8, 2027

Analisis dan Pembahasan Umum oleh Manajemen
Management Discussion and Analysis

PRODUKSI

Pada tahun 2024 produksi kertas Perseroan mengalami sedikit peningkatan sebesar 1,5% menjadi 223.760 MT dari semula sebesar 220.461 MT di tahun 2023, dengan tingkat kapasitas terpakai atau utilitas Perseroan berada pada level 73,1%. Peningkatan terbesar terjadi pada produksi *Tissue* sebesar 4,7% dari 43.313 MT pada tahun 2023 menjadi 45.363 MT pada tahun 2024. Sedangkan produksi *Kraft* mengalami peningkatan sebesar 2,2% dari 88.100 MT pada tahun 2023 menjadi 90.076 MT pada tahun 2024.

Selama tahun 2024, sebesar 46,8% produk Perseroan merupakan *industrial products* dan 53,2% nya merupakan *consumer products. Kraft* masih mendominasi komposisi produk Perseroan pada tahun 2024 sebesar 40,2% dari komposisi produk Perseroan.

PRODUCTION

In 2024 the Company's paper production slightly increased by 1.5% to 223,760 MT from 220,461 MT in 2023, with the Company's used capacity or utilization level at 73.1%. The biggest increasing occurred in Tissue production by 4.7% from 43,313 MT in 2023 to 45,363 MT in 2024. Meanwhile, Kraft production has increased by 2.2% from 87,038 MT in 2023 to 90,076 MT in 2024.

During 2024, 46.8% of the Company's products were industrial products and 53.2% were consumer products. Kraft still dominated the composition of the Company's products in 2024 by 40.2% of the composition of the Company's products.

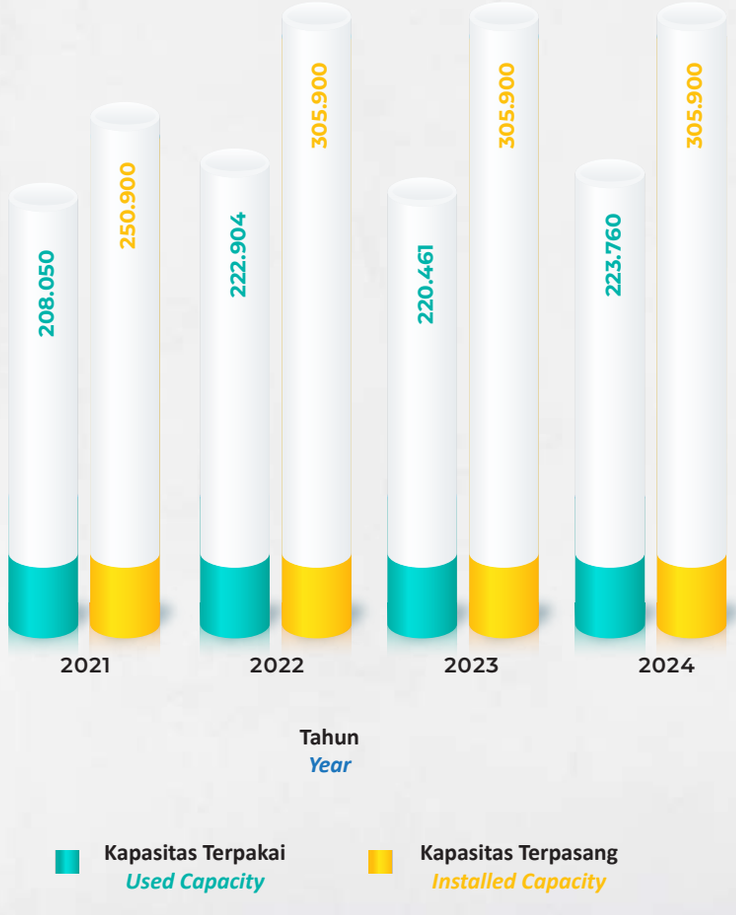

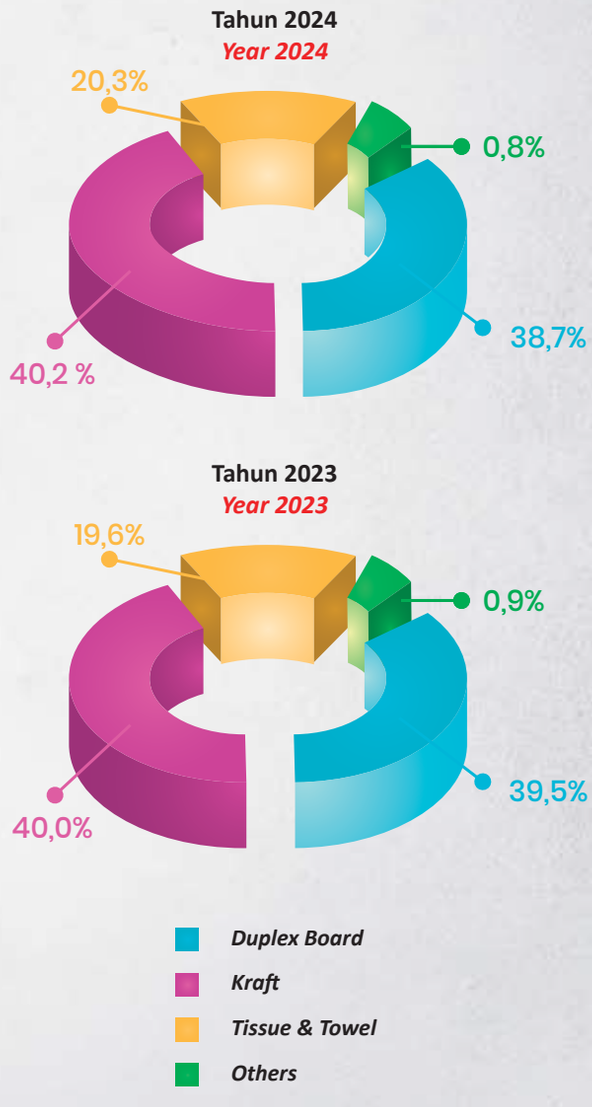

PEMASARAN

Tahun 2024, Perseroan memasarkan sekitar 2,1% hasil produksinya ke pasar luar negeri ke 10 negara tujuan ekspor, sedangkan sisanya dipasarkan di pasar dalam negeri. Negara tujuan ekspor Perseroan sebagian besar merupakan negara-negara di Asia, dimana Malaysia dan Thailand mendominasi porsi ekspor Perseroan masing-masing sebesar 40% dan 23% dari total kuantitas ekspor Perseroan. Pada tahun 2024, di tengah kinerja ekonomi global yang tidak stabil, permintaan domestik tetap menjadi penopang utama ekonomi nasional. Sehingga Perseroan masih mempertahankan strategi pemasarannya yang memusatkan upayanya pada pasar domestik karena memberikan marjin yang lebih baik. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, porsi penjualan domestik terhadap jumlah penjualan bersih Perseroan adalah sebesar 96%. Sedangkan realisasi penjualan bersih untuk pasar domestik selama tahun 2024 mencapai Rp 2.616,1 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 4,9% dibandingkan penjualan bersih di pasar domestik tahun 2023.

Pulau Jawa masih mendominasi struktur perekonomian Indonesia dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 57,02% dengan pertumbuhan ekonominya sebesar 4,92%. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jakarta dan Jawa Timur masih memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB nasional masing-masing sebesar 16,6% dan 14,3%. Jakarta juga masih menjadi pusat perputaran uang nasional dimana sebesar 70% uang beredar berada di Jakarta. Oleh karena itu, pada tahun 2024, diikuti dengan pertimbangan efisiensi di beban penjualan, khususnya pada beban pengangkutan, Perseroan masih menerapkan strategi penjualan dengan memusatkan upaya penjualan domestiknya ke Pulau Jawa, dimana 42,8% dari kuantitas penjualan Perseroan dipasarkan di Jakarta dan 22,4% nya dipasarkan di Jawa Timur.

Pada tahun 2024, Perseroan masih mempertahankan strategi pemasaran dengan pangsa pasar produk sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran *Business to Consumer (B2C)* untuk produk-produk *Laminated Wrapping Kraft, Tissue Paper, Towel Paper* dan *Laminated MG Paper* yang merupakan *Consumer Products,* dengan pangsa pasar pedagang dan pasar tradisional untuk *Laminated Wrapping Kraft.* Sedangkan pedagang, pasar modern, hotel, restoran, kafe, rumah sakit dan gedung perkantoran adalah pangsa pasar untuk *Tissue* dan *Towel Paper.*

2. Strategi pemasaran *Business to Business (B2B)* untuk produk *Duplex Board* yang merupakan produk kertas kemasan, dengan pangsa pasar perusahaan percetakan, perusahaan *converting* dan pedagang serta produk *Base Paper* untuk *Carrier Tissue* dengan pangsa pasar perusahaan *converting.*

MARKETING

In 2024, the Company marketed its product approximately 2.1% of production output to export markets with 10 export destination countries, while the rest was marketed to domestic market. Company's export destination countries were mainly Asia countries, whereas Malaysia and Thailand dominated the Company's export portions which were approximately 40% and 23%, respectively, of the Company's total export quantities. In year 2024, in the midst of the unstable global economic performance, domestic demand remains the main support of the national economy. So that the Company still kept on maintaining its marketing strategy that focused its efforts on the domestic market because it provided better margins. For the year ended December 31, 2024, the portion of domestic sales to the Company's total net sales was 96%. Meanwhile, the realization of net sales for the domestic market during 2024 reached Rp 2,616.1 billion or increased by 4.9% compared to the net sales in the domestic market in 2023.

Java Island still dominated the structure of the Indonesia's economy with a contribution of 57.02% to GDP with an economic growth of 4.92%. Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Jakarta and East Java still gave the largest contribution to national GDP amounting of 16.6% and 14.3% respectively. Jakarta is still the center of the national money turn-over, where 70% of money circulation is in Jakarta. Therefore, in 2024, followed by considerations of efficiency in selling expenses, especially freight costs, the Company was still implementing a sales strategy by concentrating its domestic sales to Java Island, whereas 42.8% of the Company's sales quantity was marketed in Jakarta and 22.4% was marketed in East Java.

In 2024, the Company still kept on maintaining the marketing strategy with these following product market shares:

1. *Marketing strategy of Business to Consumer (B2C) for Laminated Wrapping Kraft, Tissue Paper and Towel Paper and Laminated MG Paper products which were Consumer Products with a market share of traders and traditional markets for Laminated Wrapping Kraft. While traders, modern markets, hotels, restaurants, cafes, hospitals and office buildings were the market share for Tissue and Towel Paper.*

2. *Marketing strategy of Business to Business (B2B) for Duplex Board products, which were packaging paper products with a market share for printing companies, converting companies and traders also Base Paper products for Carrier Tissue with a market share for converting companies.*

Pemasaran (dalam miliar Rp)
Marketing (in billion Rp)

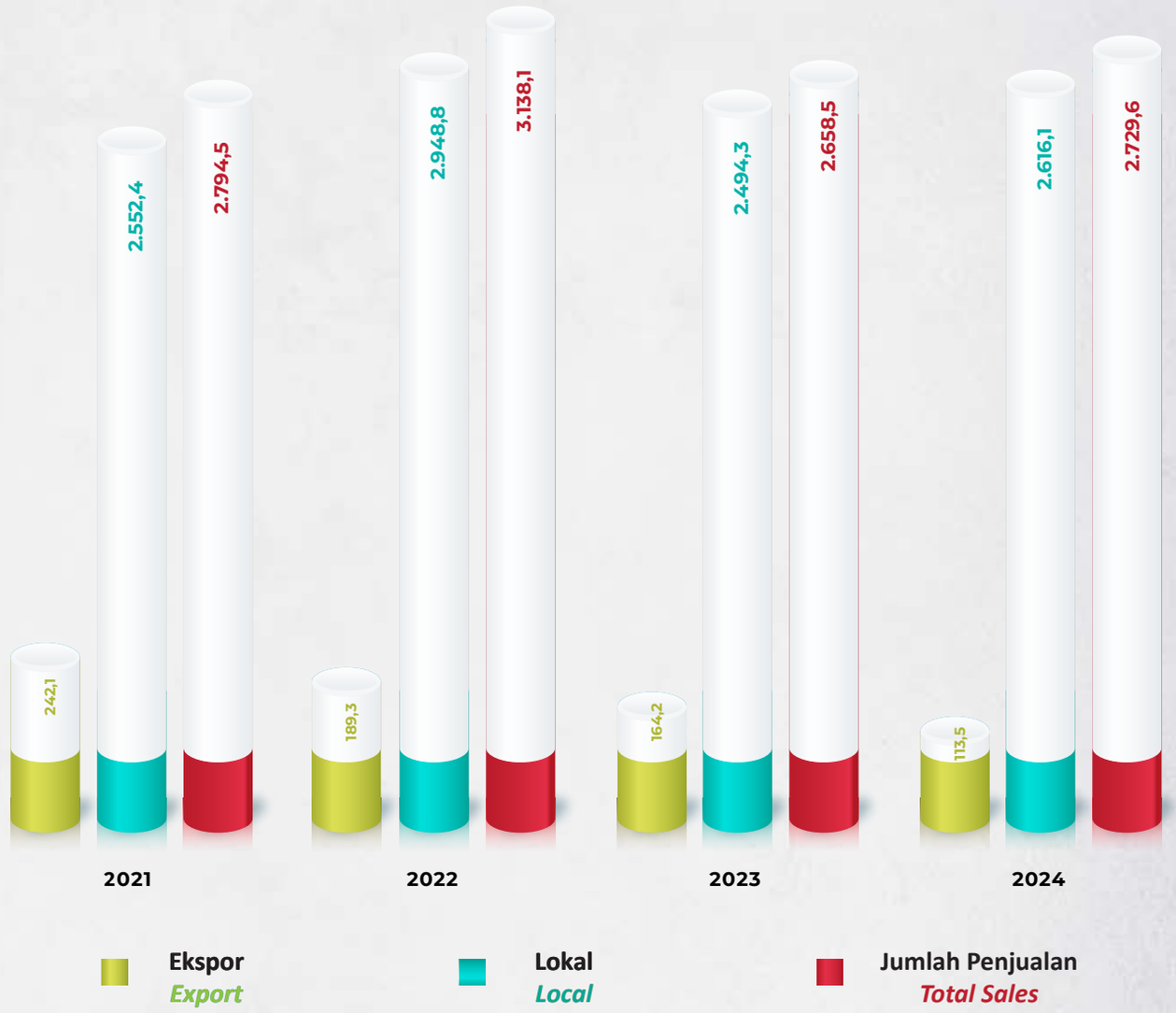

ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 3.392,7 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 2,7% dibandingkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2023 yang sebesar Rp 3.303,9 miliar. Sedangkan jumlah aset lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar 3,8% dari semula Rp 1.382,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 1.434,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Peningkatan jumlah aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh naiknya persediaan sebesar 8,2% atau sebesar Rp 68 miliar yang terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan bahan baku dan pembantu sebesar 8,6% atau sebesar Rp 58 miliar yang sejalan dengan strategi *hedging* Perseroan. Sementara itu jumlah aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 1,9% terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap - neto sebesar Rp 13,3 miliar.

ASSETS, LIABILITIES AND EQUITY

As of December 31, 2024, the Company's total assets was Rp 3,392.7 billion or increased by 2.7% compared to total assets as of December 31, 2023 which was Rp 3,303.9 billion. While, the Company's total current assets increased by 3.8% from Rp 1,382.8 billion as of December 31, 2023 to Rp 1,434.9 billion as of December 31, 2024. The increasing in total current assets was mainly due to the increasing in inventory by 8.2% or amounting Rp 68 billion which was mainly caused by the increasing in raw materials and indirect materials inventories by 8.6% or amounting of Rp 58 billion in line with the Company's hedging strategy. Meanwhile, total non-current assets increased by 1.9% was mainly due to the increasing in fixed assets - net by Rp 13.3 billion.

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.008,0 miliar atau naik 2,4% dibandingkan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 yang sebesar Rp 984,5 miliar. Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 3,2% yang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan utang usaha sebesar 37,8%. Jumlah liabilitas jangka panjang meningkat 1,6% menjadi Rp 500,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 karena meningkatnya saldo surat berharga jangka menengah akibat dari melemahnya nilai tukar Rupiah serta peningkatan liabilitas pajak tangguhan – neto.

As of December 31, 2024, the Company's total liabilities reached Rp 1,008.0 billion or increased by 2.4% compared to total liabilities as of December 31, 2023 which was Rp 984.5 billion. Total current liabilities increased by 3.2% which was mainly caused by increasing in trade payables by 37.8%. Total non-current liabilities increased by 1.6% to become Rp 500.1 billion as of December 31, 2024 due to increasing in balance of medium-term notes, which was the impact of the depreciation of Rupiah exchange rate and increasing in deferred tax liabilities – net.

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 2,8% dari semula Rp 2.319,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp 2.384,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Pertumbuhan ini terutama disebabkan adanya tambahan laba tahun berjalan sebesar Rp 104,8 miliar dikurangi pembentukan dana cadangan dan pembagian dividen tunai sehingga menyebabkan saldo laba belum dicadangkan meningkat 4,7% menjadi sebesar Rp 1.029,2 miliar.

The Company's total equity grew by 2.8% from Rp 2,319.4 billion as of December 31, 2023 to become Rp 2,384.7 billion as of December 31, 2024. This growth was mainly due to additional income for the year amounting of Rp 104.8 billion deducted by the appropriation of reserve and distribution of cash dividends, which caused the unappropriated retained earnings increased by 4.7% to become Rp 1,029.2 billion.

PENJUALAN BERSIH, BEBAN POKOK PENJUALAN, LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK, LABA TAHUN BERJALAN, PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Meskipun harga jual rata-rata produk kertas Perseroan pada tahun 2024 mengalami sedikit penurunan sebesar 0,7% dibandingkan harga jual rata-ratanya di tahun 2023, penjualan bersih Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp 2.729,6 miliar atau meningkat sebesar 2,7% dibandingkan penjualan bersih pada tahun 2023 yang sebesar Rp 2.658,5 miliar. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh naiknya kuantitas penjualan kertas Perseroan sebesar 4,1%. *Kraft* dan *Tissue* menyumbang pertumbuhan kuantitas penjualan masing-masing sebesar 7,2% dan 5,2%, sedangkan kuantitas penjualan *Duplex* relatif tidak mengalami perubahan.

Beban pokok penjualan Perseroan di tahun 2024 naik sebesar 5,9% dari semula Rp 2.187,9 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 2.316,8 miliar terutama disebabkan oleh kenaikan harga beli rata-rata bahan baku *pulp* sebesar 11%. Kenaikan beban pokok penjualan yang melebihi kenaikan penjualan menyebabkan Perseroan membukukan penurunan laba kotor sebesar 12,3% dari semula Rp 470,6 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 412,8 miliar di tahun 2024, sehingga marjin laba kotor tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 15,1% dari semula 17,7% di tahun 2023.

Pada tahun 2024, beban penjualan mengalami kenaikan sebesar 1,8% yang terutama disebabkan oleh naiknya beban ekspor dan pengangkutan sebesar 2,1%. Sedangkan beban umum dan administrasi mengalami sedikit penurunan 0,5% yang terutama disebabkan oleh menurunnya perbaikan dan pemeliharaan sebesar 36,7%. Perseroan membukukan laba sebelum taksiran beban pajak dan laba tahun berjalan Perseroan masing-masing sebesar Rp 134,4 miliar dan Rp 104,8 miliar atau menurun masing-masing sebesar 43,5% dan 41,3%.

Penghasilan komprehensif lain di tahun 2024 membukukan kerugian sebesar Rp 1,7 miliar yang terutama disebabkan oleh adanya kerugian aktuaria sebelum pajak sebesar Rp 1,5 miliar, sehingga Perseroan membukukan jumlah laba komprehensif tahun berjalan Rp 103,1 miliar atau menurun sebesar 40,4% dibandingkan capaiannya di tahun 2023.

NET SALES, COST OF GOODS SOLD, INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES, INCOME FOR THE YEAR, OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Eventough the average selling price of the Company's paper products in 2024 slightly decreasing by 0.7% compared to the average selling price in 2023, the Company net sales of Rp 2,729.6 billion in 2024 or increased by 2.7% compared with year 2023 which was amounting of Rp 2,658.5 billion. The increasing of net sales was mainly due to the increasing in sales quantity of the Company's paper product by 4.1%. Kraft and Tissue contributed to sales quantity growth of 7.2% and 5.2% respectively, while sales quantity of Duplex relatively remained unchanged.

The Company's cost of goods sold in 2024 increased by 5.9% from Rp 2,187.9 billion in year 2023 to Rp 2,316.8 billion which mainly caused by the increasing in the average purchase price of pulp raw materials by 11%. The increasing of cost of goods sold which exceeded the increasing of net sales caused the Company book a decreasing of gross profit by 12.3% from Rp 470.6 billion in 2023 to Rp 412.8 billion in 2024, therefore gross profit margin in 2024 decreased to become 15.1% from 17.7% in 2023.

In 2024, selling expenses increased by 1.8% which was mainly caused by the increasing of export and freight cost by 2.1%. While the general and administrative expenses decreased by 0.5% which was mainly caused by the decreasing of repairs and maintenance by 36.7%. The Company booked the income before provision for tax expenses and income for the year amounted to Rp 134.4 billion and Rp 104.8 billion, respectively or decreased by 43.5% and 41.3%, respectively.

Other comprehensive income in 2024 booked loss of Rp 1.7 billion which was mainly due to the actuarial loss before tax amounted to Rp 1.5 billion, resulting the Company booked total comprehensive income for the year of Rp 103.1 billion or increased by 40.4% compared to its achievement in 2023.

ANALISIS ARUS KAS

Pada akhir tahun 2024, Perseroan membukukan saldo akhir kas dan bank sebesar Rp 277,7 miliar atau mengalami penurunan sebesar 11,0% dari saldo akhir tahun 2023 yang sebesar Rp 312,0 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya pelunasan utang bank sebesar Rp 130,6 miliar.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi
   Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2024 mengalami peningkatan 3,5% dari semula Rp 686,7 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 710,8 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 2,5% sebagai dampak peningkatan penjualan bersih, serta adanya penerimaan dari pelepasan investasi saham sebesar Rp 82,6 miliar.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi
   Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 2,3x menjadi Rp 52,7 miliar dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2023 sebesar Rp 23,3 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan aset lain-lain sebesar Rp 12,8 miliar dan perolehan aset tetap sebesar Rp 39,3 miliar pada tahun 2024.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
   Pada tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 7,0% dari semula Rp 649,7 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 695,1 miliar yang disebabkan oleh adanya pembayaran untuk utang bank sebesar Rp 130,6 miliar atau meningkat 4x dari tahun 2023, serta adanya pembayaran dividen tunai sebesar Rp 37,8 miliar.

ANALYSIS OF CASH FLOWS

At the end of 2024, the Company booked ending balance of cash and cash in banks amounting of Rp 277.7 billion or increased by 11.0% from ending balance at end of year 2023 which was Rp 312.0 billion. This decreasing was caused by payments for bank loans amounting of Rp 130.6 billion.

1. *Cash Flows from Operating Activities*
   During 2024, net cash flows provided by operating activities increased by 3.5% from Rp 686.7 billion in 2023 to become Rp 710.8 billion. This increasing was caused by the increasing in cash receipts from customers by 2.5% as impact of the increasing in net sales, and cash receipts from disposal of share investments amounting of Rp 82.6 billion.

2. *Cash Flows from Investing Activities*
   Net cash flows used for investing activities in 2024 increased by 2.3x to become Rp 52.7 billion compared to net cash flows used for investing activities of Rp 23.3 billion in 2023. The increase was due to the addition of other assets of Rp 12.8 billion and acquisition of fixed assets of Rp 39.3 billion in 2024.

3. *Cash Flows from Financing Activities*
   In 2024, net cash flows used in financing activities increased by 7.0% from Rp 649.7 billion in 2023 to become Rp 695.1 billion which was mainly caused by payments for bank loans amounting of Rp 130.6 billion or increased 4x from 2023, as well as the payments for cash dividends amounting of Rp 37.8 billion.

INVESTASI *STEAM BOILER* BARU

Pada tahun 2023, Perseroan menganggarkan belanja modal setara dengan USD 10 juta untuk proyek investasi *steam boiler* baru. Hingga akhir tahun 2024, jumlah realisasi anggaran *steam boiler* yang baru mencapai Rp 129,5 miliar atau setara USD 8,2 juta. Perseroan menggunakan internal kasnya untuk mendanai keseluruhan proyek tersebut *(self financing). Steam boiler* ini direncanakan akan berproduksi komersial pada triwulan pertama tahun 2025.

Steam boiler yang baru akan lebih ramah lingkungan karena ditunjang dengan spesifikasi penggunaan bahan baku batu bara sebesar ±22% atau sekitar 58% lebih rendah dibandingkan *steam boiler* Perseroan yang sudah ada, serta sisanya akan memanfaatkan ±60% *sludge* dan ±18% limbah plastik dan limbah kayu untuk diubah menjadi energi panas.

INVESTMENT OF NEW STEAM BOILER

In 2023, the Company budgeted capital expenditure equivalent to USD 10 million for investment project of new steam boiler. Until the end of 2024, total budget realization of new steam boiler reached Rp 129.5 billion or equivalent USD 8.2 million. The Company used its internal cash to finance the whole project (self financing). The steam boiler is planned for commercial production in the first quarter of 2025.

The new steam boiler will be more environmental friendly because it is supported by specifications for using coal as raw materials of ±22% or around 58% lower than the Company's existing steam boiler, and the remaining raw materials usage will utilize ±60% of sludge and ±18% of plastic waste and wood waste to be converted into heat energy.

INVESTASI MESIN KERTAS NO. 11

Pada tahun 2024, Perseroan menganggarkan belanja modal setara dengan 21,4 juta Dolar AS untuk proyek investasi Mesin Kertas No.11 ("MK 11"). Anggaran investasi tersebut sudah mencakup mesin kertas utama beserta perlengkapannya, suku cadang, bangunan dan prasarananya. MK 11 tersebut diharapkan dapat meningkatkan kapasitas terpasang sebesar 27.000 MT.

Perseroan berencana menggunakan internal kas sebesar 5 juta Dolar AS untuk mendanai proyek tersebut, sedangkan sisanya sebesar 16,4 juta Dolar AS akan didanai oleh bank rekanan Perseroan dalam bentuk fasilitas kredit investasi.

INVESTMENT OF PAPER MACHINE NUMBER 11

In 2024, the Company budgeted capital expenditure equivalent to USD 21.4 million for investment project of Paper Machine number 11 ("PM 11"). This investment budget included main paper machine and its equipments, spare parts, buildings and installations. The PM 11 is expected to increase installed capacity by 27,000 MT.

The Company plan to use internal cash of USD 5 million to finance the project, while the rest of the USD 16.4 million will be funded by reference bank in the form of investment credit facility.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Untuk memenuhi hak para pemegang saham, Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas satu kali dalam setahun dengan mempertimbangkan kondisi kesehatan keuangan Perseroan dan sepanjang mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan merencanakan pembagian dividen tunai maksimum sebesar 40% dari laba komprehensif tahun berjalan pada tahun buku yang bersangkutan.

Kebijakan dividen Perseroan untuk 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen tahun buku 2023
   Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 14 Juni 2024, para pemegang saham menetapkan untuk membagikan dividen tunai pada 8 Juli 2024 kepada para pemegang saham sebesar Rp 12 per lembar saham atau sebesar Rp 37,8 miliar yang setara dengan 21% dari laba bersih Perseroan tahun 2023.
2. Kebijakan dividen tahun buku 2022
   Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham menetapkan untuk tidak membagikan dividen karena seluruh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 331,0 miliar digunakan untuk pembentukan dana cadangan wajib, pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

DIVIDEND POLICY

To fulfill the rights of the shareholders, the Company plans to distribute cash dividends once a year by considering its financial condition and the approval of Shareholders' General Meeting based on proposal from the Board of Directors. The Company plans to pay cash dividends to a maximum of 40% of comprehensive income for the year in the related fiscal year.

The Company's dividend policy for the recent 2 years were as follow:

1. *Dividend policy for the year 2023*
   Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2024, the shareholders approved to distribute cash dividends on July 8, 2024 to the shareholders of Rp 12 per share or amounting of Rp 37.8 billion which equivalent to 21% of the Company's net profit in 2023.
2. *Dividend policy for the year 2022*
   Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 8, 2023, the shareholders approved not to distribute dividends due to the all of comprehensive income for the year amounted to Rp 331.0 billion was used as the mandatory appropriated retained earnings, used for expansion of the Company's business and also to strengthen the Company's equity structure.

KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA PERSEROAN

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp 317,8 miliar atau menurun 14,7% dibandingkan dengan EBITDA di tahun 2023 yang sebesar Rp 372,6 miliar. Sedangkan beban keuangan Perseroan di tahun 2024 mengalami sedikit peningkatan dari semula Rp 37,7 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 39 miliar. Penurunan EBITDA di tahun 2024 mengakibatkan *Interest Coverage Ratio* yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar beban keuangan dari EBITDA turun ke posisi 8,1x dari semula 9,9x pada 2023. Sedangkan rasio pinjaman terhadap EBITDA dan rasio pinjaman terhadap penjualan bersih yang mencerminkan kemampuan membayar pinjaman Perseroan di tahun 2024, masing-masing menjadi 1,9x dan 22,2% dari semula 1,7x dan 23,8% di tahun 2023.

ABILITY OF DEBT REPAYMENT AND COLECTIBILITY OF TRADE RECEIVABLES

In year 2024, the Company booked EBITDA amounted to Rp 317.8 billion or decreased by 14.7% compared to the EBITDA in 2023 which was Rp 372.6 billion. Meanwhile, The Company's finance expenses in 2024 slightly increased from Rp 37.7 billion in 2023 to become Rp 39 billion. The decreasing of EBITDA in 2024 made the Interest Coverage Ratio that represented the Company's ability to pay the finance expenses from its EBITDA falling to 8.1x from 9.9x in 2023. While, debts to EBITDA ratio and debts to net sales ratio which reflected Company's ability to make debts repayment in year 2024 to become 1.9x and 22.2% from 1.7x and 23.8% in year 2023, respectively.

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule on trade receivables calculated since invoice date were as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	127.879.984.802	152.576.626.690	*Not due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 - 30 hari	48.004.448.785	52.778.110.818	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	11.983.131.253	6.800.152.778	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	729.900.812	619.503.523	*Over 60 days*
Jumlah	**232.984.778.996**	**212.774.393.809**	***Total***

Saldo piutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp 233 miliar dengan umur piutang rata-rata dan perputaran piutang masing-masing 31 hari dan 11,7x, mengalami sedikit perlambatan dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 29 hari dan 12,5x.

The Company's trade receivables balance as of December 31, 2024 slightly increased to be Rp 233 billion, with average aging trade receivables and trade receivables turn-over were 31 days and 11.7x, which were slightly slow down compared to year 2023 that were 29 days and 12.5x.

STRUKTUR PERMODALAN PERSEROAN

Struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE OF THE COMPANY

Capital structure of the Company were as follows:

	2024		2023	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Liabilitas jangka pendek *Current liabilities*	507.892.735.105	14,97%	492.360.007.391	14,90%
Liabilitas jangka panjang *Non-current liabilities*	500.112.314.434	14,74%	492.143.536.603	14,90%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	1.008.005.049.539	29,71%	984.503.543.994	29,80%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	2.384.681.864.776	70,29%	2.319.418.975.917	70,20%
Jumlah *Total*	**3.392.686.914.315**	**100,00%**	**3.303.922.519.911**	**100,00%**

Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Company is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Apart from having to meet loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that no risk of credit rating and equal to its competitors.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perseroan dan menelaah efektivitas pinjaman Perseroan.

Debt to equity ratio is the ratio of which is managed by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company's debt.

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Perseroan harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 3x. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Perseroan di kisaran 0,42 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

According with the requirement of creditor's, the Company has to maintain ratio of debt to equity maximum of 3 times. The Company's debt to equity ratio was around 0.42 as of December 31, 2024 and 2023.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2024 tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

MATERIAL CONTRACTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

During 2024, there was no material contracts for capital expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar Rp 127,9 miliar dengan rincian sebagai berikut:

CAPITAL EXPENDITURE

During 2024, the Company had capital expenditure of Rp 127.9 billion with details as follows:

Urian *Description*	Investasi Barang Modal (Rp) *Capital Expenditure (Rp)*	Kebijakan dan Tujuan Investasi *Policy and Purpose of Investment*
Bangunan dan prasarana *Buildings and installations*	1.681.548.749	Mendukung perluasan fasilitas pergudangan *Support expansion of warehouse facility*
Mesin dan peralatan *Machinery and equipment*	84.868.992.719	Meningkatkan kualitas produk Perseroan dan meningkatkan efisiensi beban produksi *Improve the quality of Company's products and improve efficiency of manufacturing costs*
Alat pengangkutan *Transportation equipment*	15.874.346.432	Meningkatkan efisiensi beban operasional dan beban produksi *Improve efficiency of operating expenses and manufacturing costs*
Peralatan dan perabot kantor *Furniture, fixtures and office equipment*	3.634.466.399	Mendukung kegiatan usaha *Support business activities*
Aset dalam pembangunan berupa mesin dan peralatan *Construction in progress of machinery and equipment*	13.085.247.181	Meningkatkan kapasitas mesin *converting* serta meningkatkan kualitas dan efisiensi beban produksi *Improve the capacity of converting machine, also to improve the quality and efficiency of manufacturing costs*
Aset dalam pembangunan berupa bangunan dan prasarana *Construction in progress of buildings and installations*	8.735.383.322	Mendukung kegiatan usaha *Support business activities*
Jumlah ***Total***	**127.879.984.802**	

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER ACCOUNTANT'S REPORTING PERIOD

There is no material information and material facts which were taken place after the date of accountant's report.

PROSPEK USAHA

Perekonomian global diperkirakan masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Berdasarkan *International Monetary Fund* (IMF) pertumbuhan ekonomi global 2025 diproyeksikan hanya mencapai 2,8%, turun dari 3,3% pada 2024. Risiko yang memengaruhi kondisi global meliputi pelemahan ekonomi Tiongkok dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berlanjut, dampak perubahan iklim, serta ketidakpastian suku bunga global. IMF juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tumbuh 4,7%. Walaupun pertumbuhan ini lebih rendah dari yang ditetapkan APBN 2025 sebesar 5,2%, namun masih lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan ekonomi negara-negara ASEAN dan negara berkembang yang masing-masing sebesar 3,6% dan 3,7%. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis.

Di tahun 2025, Perseroan akan mempertahankan strategi penjualan yang fokus pada pasar domestik yang bisa menyerap produk kertas seperti produk-produk kertas sanitasi, *Hand Towel, Kitchen Towel* dan *Bathroom Tissue.* Perseroan juga akan terus meningkatkan pasar untuk kertas tisu di pasar modern dan rumah tangga - rumah tangga serta di pasar HoReKa (Hotel, Restoran, dan Kafe) dengan menerbitkan beberapa kemasan baru. Selain itu, Perseroan akan melakukan penetrasi pasar baru untuk produk *Laminated Wrapping Kraft (LWK)* dengan mengeluarkan merek baru sebagai pendamping merek yang sudah ada. Manajemen Perseroan meyakini bahwa strategi-strategi tersebut akan mendukung target-target kinerja Perseroan di tahun 2025.

BUSINESS PROSPECT

The global economy is expected to still face a number of challenges, including slowing global economic growth. Based on the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 is projected only reach 2.8%, decreasing from 3.3% in 2024. Risks affecting global conditions include the weakening of the China and United States of America economies, continued geopolitical tensions, the impact of climate change, and uncertainty about global interest rates. IMF also projects Indonesia's economic growth in 2025 will grow by 4.7%. Although this growth is lower than that set in the 2025 State Budget of 5.2%, it is still higher than the projected economic growth of ASEAN countries and developing countries, which are 3.6% and 3.7%, respectively. Indonesia's financial potential in 2025 is expected to remain promising, driven by policy reforms, adoption of digitalization, and investment in strategic sectors.

In 2025, the Company is going to maintain the sales strategy which is focusing on the domestic market that can absorb paper products such as sanitary paper products, Hand Towels, Kitchen Towels and Bathroom Tissues. The Company will also continue to increase the market for tissue paper in the modern markets and household markets as well as in the Hotel, Restaurant and Cafe markets by issuing several new packaging. In addition, the Company will penetrate new markets for Laminated Wrapping Kraft (LWK) products by launching new brand as companion to the existing brand. The Company's management believes that those strategies will be in line with the Company's performance targets in 2025.

TARGET PERSEROAN DAN REALISASINYA

Selama tahun 2024, Perseroan telah beberapa kali melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap target-target kinerjanya dengan mempertimbangkan situasi global. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil mencapai target penjualan bersihnya dimana pencapaian penjualan bersih sebesar Rp 2.729,6 miliar, 1,1% melebihi target penjualan bersih tahun 2024 yang sebesar Rp 2.700 miliar. Sedangkan realisasi kuantitas penjualan produk kertas dan realisasi kuantitas produksi selama tahun 2024 masing-masing sebesar 229,4 ribu MT dan 223,8 ribu MT atau mencapai 102,0% dan 99,6% dari masing-masing target yang sebesar 224,9 ribu MT dan 224,7 ribu MT.

Untuk tahun 2025, dengan mempertimbangkan dampak perlambatan global dan tekanan tarif yang meningkat terhadap perekonomian nasional, daya beli masyarakat dalam negeri yang tetap kuat serta target pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 5,2%, Perseroan menetapkan target penjualan bersihnya sekitar Rp 3 triliun dengan pertumbuhan kuantitas penjualan produk kertas sebesar 12 % serta target laba tahun berjalan Rp 120 miliar.

THE COMPANY'S TARGET AND REALIZATION

During 2024, the Company had made several adjustments to its performance targets by considering the global situation. In 2024, the Company succeeded to reach the target of net sales whereas the achievement of net sales amounting of Rp 2,729.6 billion exceeded 1.1% from the target of net sales in 2024 that was Rp 2,700 billion. While the realization of sales quantity of paper products and the realization of production quantity for the year 2024 were amounting of 229.4 thousand MT and 223.8 thousand MT, respectively or reached 102.0% and 99.6% of the targets which were 224.9 thousand MT and 224.7 thousand MT, respectively.

For year 2025, by considering the impact of global slowdown and rising tariff pressure on the national economy, domestic purchasing power remains strong and Indonesia's economic growth target of 5.2%, the Company has set the target of its net sales approximately Rp 3 trillion with paper product sales quantity growth by 12% and target of income for the year to become Rp 120 billion.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2016, Direksi telah mengeluarkan Piagam Dewan Direksi yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan tiga orang Direktur, dimana mereka secara bersama-sama memiliki tanggung jawab penuh atas efektivitas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan serta memberikan keputusan akhir atas kebijakan dan strategi Perseroan.

Sedangkan anggota Direksi yang lain, memiliki ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan yang utama antara lain:

  1. Bertanggung jawab untuk memastikan adanya kendali yang baik dari Perseroan atas pengelolaan arus kasnya serta perencanaan strategis dan pengambilan keputusannya didukung oleh analisis yang tepat dan baik.
  2. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan operasional dan strategi-strategi keuangan yang memiliki peran sangat penting, baik untuk pemangku kepentingan eksternal maupun di dalam tim kepemimpinan dan manajemen senior.
  3. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi.
  4. Bertanggung jawab atas efektivitas penerapan pengendalian internal Perseroan.
  5. Bertanggung jawab terhadap proses penyusunan laporan keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan.
  6. Bertanggung jawab atas efektivitas manajemen arus kas Perseroan.
  7. Memberikan keputusan untuk masalah operasional keuangan.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ of the Company which manages business operations to achieve its corporate vision and mission for the best interest of the Company. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both within and outside the court of law in accordance with the provisions in the Company's Article of Association.

In 2016, the Board of Directors has issued a Board of Directors Charter which sets outs the binding guidelines for every member of the Board of Directors to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

Company's Board of Directors consists of one President Director and three Directors, whereas they all together have full responsibilities on the effectiveness of all Company's business activities.

Job scope and responsibilities of President Director is performing coordination between members of Board of Directors and providing direction on Company's management activities in order to be in line with the Company's policy and strategy, also providing the final decision for policy and strategy of the Company.

While other members of Board of Directors have job scope and responsibility as follows:

- *Finance Director who has responsibility in financial and administration fields with main job scope as follows:*

  1. *To have responsibility to ensure the Company control and manage cash flow well, and strategic planning and decision making are supported by proper and precise analysis.*
  2. *To have responsibility for leading and directing financial strategies and operations that occupie a pivotal role, both for external stakeholders and within the leadership team and senior management.*
  3. *To have responsibilty to determine process of Company's policy in finance and accounting.*
  4. *To have responsibility in effective implementation of Company's internal control.*
  5. *To have responsibility in finalisation process of financial statement and Company's obligations in taxation, according to the regulations and laws.*
  6. *To have responsibility in effective implementation of Company's cash flow management.*
  7. *To provide the decision to overcome financial operation problems.*

- Direktur Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utama sebagai berikut:

  1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan di bidang komersial yaitu pemasaran dan pengadaan sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.
  2. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang pemasaran dan pengadaan.
  3. Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok.
  4. Memantau pengembangan pasar produk kertas serta pasar bahan baku dan bahan pembantu untuk mendukung penerapan strategi di bidang komersial.

- Direktur Produksi dan Sumber Daya Manusia dengan ruang lingkup pekerjaan utama, antara lain:

  1. Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan sumber daya manusia.
  2. Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktivitas produksi dengan efektif.
  3. Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang produksi dan sumber daya manusia.
  4. Bertanggung jawab atas terciptanya suasana kerja yang harmonis dan kondusif.
  5. Bertanggung jawab atas dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Besarnya remunerasi seluruh anggota Direksi tahun 2024 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian atas kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi diukur berdasarkan pencapaian Rencana Usaha dan Anggaran Perseroan tahun 2024. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 9.702.488.644 atau meningkat 8,7% dibandingkan jumlah remunerasi di tahun 2023 seiring dengan upaya kinerja terbaik yang telah diberikan bagi Perseroan.

Pada tahun 2024 , Direksi telah mengadakan tiga puluh tiga kali Rapat Direksi, dimana dua belas kali rapat merupakan rapat bulanan Direksi, empat kali rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta tujuh belas kali rapat lainnya membahas agenda khusus mengenai rencana pembagian dividen tunai, investasi *Paper Machine No. 11* beserta pendanaannya, perkembangan investasi *steam boiler* baru, rencana perolehan pendanaan alternatif dari lembaga keuangan non bank, rencana belanja modal *(capex)* untuk tahun 2025, mengenai Rencana Usaha 2025 - 2029 serta Anggaran

- *Commercial Director has main job scope as follows::*

  1. *To have responsibility in policy determining in commercial division, which are marketing and purchasing, in line with the determined strategies.*
  2. *To have responsibility on targets achievement of quality objectives in marketing and purchasing fields.*
  3. *To develope a good and mutual relationship with customers and suppliers.*
  4. *To monitor the market situation of paper products, raw materials and indirect materials in order to support the implementation of appropriate strategy in commercial field.*

- *Production and Human Resources Director has main job scope as follows :*

  1. *To have responsibility in policy determining and strategy implementation in production and human resources.*
  2. *To have responsibility in running all production activities effectively.*
  3. *To have responsibility in targets achievement of quality objectives in production and human resources fields.*
  4. *To have responsibility in creating the harmonious and condusive working environment.*
  5. *To have responsibility in complying with the laws and regulations related to labor and employee matters.*

The remuneration for all member Board of Directors in year 2024 was determined by Board of Commissioners based on evaluation of Board of Directors' performances. The Board of Directors' performance was measured by the achievement reflected in the Company's Business Plan and 2024 Budget. Total remuneration of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2024 was Rp 9,702,488,644 or increased 8.7% compared to the amount of remuneration in the year 2023 in line with the best performance efforts that have been given to the Company.

In year 2024, Board of Directors held thirty three times Board of Directors Meetings, which were twelve times monthly meeting of Board of Directors, four times meeting of Board of Directors and Board of Commisioners, while another seventeen times meetings to discuss special agendas about the plan of cash dividend distribution, investment in Paper Machine No. 11 and its funding, progress of new steam boilers investment, plans to obtain alternative funding from non-bank financial institutions, agenda about capital expenditure plan for the year 2025, discussing the Business

Perseroan tahun 2025. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 100%.

Dalam upayanya untuk meningkatkan kompetensi, pada tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai seminar serta pelatihan secara daring dan luring, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri, sehingga mampu mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi. Seminar dan pelatihan tersebut mengenai hal-hal yang bersifat manajerial maupun teknikal, khususnya di bidang industri kertas, antara lain teknologi informasi, teknologi mesin kertas, perubahan-perubahan di pasar industri kertas baik di pasar domestik maupun di pasar internasional serta perubahan peraturan perundang-undangan antara lain peraturan ketenagakerjaan, perpajakan dan peraturan pasar modal.

Plan 2025 – 2029 and Budget for the year 2025. Attendance rate of members of Board of Directors in its meeting reached 100% averagely.

In a efforts to increase their competence, in year 2024, Board of Directors has joined the various seminars and online and offline trainings in Indonesia as well as abroad, in order to have capabilities to anticipate the unexpected changes. Seminars and trainings included managerial as well as technical skills, especially for paper industrial sector, such as information technology, technology of paper machine, changes in domestic as well as international paper industry and regulations changes, such as employment regulations, taxations and capital market regulations.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mengawasi kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi dalam melaksanakan tugas manajemennya.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan Piagam Dewan Komisaris yang menetapkan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas utama Dewan Komisaris Perseroan adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perseroan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Tugas utama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menilai dan mengarahkan strategi Perseroan, garis – garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian risiko, anggaran tahunan dan rencana usaha; menetapkan sasaran kerja; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan; serta memantau penggunaan modal, investasi dan pengelolaan aset.
2. Menilai sistem penetapan penggajian pejabat pada posisi kunci dan penggajian anggota Direksi, serta menjamin suatu proses pencalonan anggota Direksi yang transparan dan adil.
3. Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, termasuk penyalahgunaan aset Perseroan dan manipulasi transaksi Perseroan.
4. Memantau pelaksanaan *Governance* dan mengadakan perubahan jika perlu.
5. Memantau proses keterbukaan dan efektivitas komunikasi dalam Perseroan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, besarnya remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris tahun 2024 ditetapkan tidak melebihi 60% dari besarnya remunerasi seluruh anggota Direksi Perseroan, dimana besarnya remunerasi Presiden Komisaris ditetapkan tidak melebihi 80% dari remunerasi Presiden Direktur. Realisasi remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 adalah sebesar 44% dari besarnya remunerasi untuk seluruh anggota Direksi, sedangkan remunerasi Presiden Komisaris mencapai 78% dari remunerasi Presiden Direktur. Jumlah remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2024 meningkat sebesar 8,7% menjadi sebesar Rp 9.702.488.644.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ of the Company that oversees the policies of the Board of Directors and provides advice to the Board of Directors in performing management duties.

In 2016, the Board of Commissioners has issued a Board of Commissioners Charter which sets outs the binding guidelines for every member of the Board of Commissioners to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

The main job of Board of Commissioners is to ensure the execution of Company's strategies, supervising the management in running the Company and requiring the implementation of accountability. The main jobs are as follows:

1. *To assess and guide the Company's strategies, outlines of working plan, policy of risk controlling, annual budget and business plan; to determine the working objectives; to control the Company's implementation and performance; also monitoring the use of capital, investment and asset management.*
2. *To assess the payroll system of key management and members of Board of Directors, also ensuring the transparancy and fairness of nomination process for members of Board of Directors.*
3. *To monitor and to overcome conflict of interest that takes place on management level, members of Board of Directors and Board of Commissioners, included mis-use of the Company's asset and manipulations of the Company transactions.*
4. *To monitor the implementation of governance and to perform necessary changes.*
5. *To monitor the transparency process and effectiveness of communication in the Company.*

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders, in year 2024, remuneration amount for all members of Board of Commissioners was determined not to exceed 60% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors, while the remuneration amount for President Commissioner was determined not to exceed 80% of President Director's remuneration amount. The realization of remuneration for the Board of Commissioners in 2024 was 44% of the amount of remuneration for all members of the Board of Directors, while the remuneration of President Commissioner reached 78% of President Director's remuneration amount. The total remuneration amount of all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in year 2024 increased by 8.7% to be amounting of Rp 9,702,488,644.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan sebelas kali Rapat Dewan Komisaris untuk membahas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan tahun 2023 dan agenda RUPS Tahunan tahun 2024, membahas investasi *Paper Machine No. 11* beserta pendanaannya, perkembangan investasi *steam boiler* baru, rencana perolehan pendanaan alternatif dari lembaga keuangan non bank, membahas Anggaran 2025 serta Rencana Usaha 2025 – 2029. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut rata-rata mencapai 75%.

In year 2024, Board of Commissioners hold eleven times Board of Commissioners Meeting with the agendas for discussing the Board of Directors' report regarding with the Company's performance in year 2023 and agenda for Annual General Meeting of Shareholders in 2024, discussing the plan of investment in Paper Machine No. 11 and its funding, progress of new steam boilers investment, plans to obtain alternative funding from non-bank financial institutions, discussing the Budget for the year 2025 and Business Plan 2025 – 2029. Attendance rate of members of Board of Commissioners in its meeting reached 75% averagely.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena wewenang untuk menentukan nominasi dan remunerasi telah diberikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEES

The Company did not establish Nomination and Remuneration Committees because the authority to determine nomination and remuneration has been given to the Board of Commissioners based on decision of Annual General Meeting of Shareholders 2024.

Implementasi Rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Implementation of Recommendation of Financial Services Authority (FSA)

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Explanation*
A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ***Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights***		
Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ***Principle 1 : Improving the Value of Conducting of General Meeting of Shareholders (GMS)***		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders interest.*	Memenuhi. *Comply.* Sumber dokumen: Ringkasan Risalah dan Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. *Source of documents: The summary of Minutes of General Meeting of Shareholders and The Code of Conduct of the Meeting.*
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan *All members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.*	Tidak Memenuhi. *Not Comply.* Ada 2 (dua) orang anggota Direksi dan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dikarenakan ada keperluan pribadi. Namun hal-hal terkait RUPS telah diberitahukan kepada mereka. *2 (two) members of Board of Directors and 3 (three) members of Board of Commissioners were absent due to personal issue. However, important matters related to GMS have been reported to them.*
1.3	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun *Summary of Minutes of GMS is available on Public Company's website by not less than 1 (one) year.*	Memenuhi. *Comply.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Explanation*
Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor ***Principle 2 : Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors***		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Memenuhi. *Comply.*
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web *Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in website.*	Memenuhi. *Comply.* Perseroan mengungkapkan laporan keuangan, laporan tahunan, RUPS, dan ringkasan hasil paparan publik kepada investor melalui situs web Perseroan di www.ptsuparmatbk.com. *The Company discloses financial reports, annual reports, GMS, and summaries of Public Expose to investors through the Company's website at www.ptsuparmatbk.com.*
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Function and Roles of the Board of Commissioners***		
Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. ***Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners***		
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of Public Company*	Memenuhi. *Comply.* Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris 4 (empat) orang, dan 3 (tiga) diantaranya Komisaris Independen. Komposisi ini memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, regulasi OJK dan juga kondisi internal Perseroan. *The Company has 4 (four) members of Board of Commissioners, and 3 (three) of them are Independent Commissioners. This composition was made based on the Company's Articles of Association, FSA regulations, and internal condition of the Company.*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *Determination of Composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.*	Memenuhi. *Comply.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Explanation*
Prinsip 4 ***Principle 4***	**: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris** ***: Improving the Quality of Performing of Job and Responsibility of the Board of Commissioners***	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.*	Memenuhi. *Comply.*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.*	Memenuhi. *Comply.*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the policy of Good Corporate Governance implementation.*
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *Board of Commissioners or Committee that conduct nomination and remuneration function arranges succession policy in nomination process of the Board of Directors' member.*	Memenuhi. *Comply.* Sumber: Pedoman Nominasi dan Remunerasi dari Perseroan. *Source: Nomination and Remuneration Charter of the Company.*
C. Fungsi dan Peran Direksi ***Function and Roles of the Board of Directors***		
Prinsip 5 ***Principle 5***	**: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** ***: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors***	

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Explanation*
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of number of Board of Directors' member considers the condition of Public Company and the effectiveness of decision-making.*	Memenuhi. *Comply.* Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) anggota Direksi dan 1 (satu) di antaranya adalah Direktur Independen. Penentuan jumlah dan kompetensi anggota Direksi telah memperhatikan Anggaran Dasar Peseroan, peraturan OJK, dan kondisi Perseroan untuk pengambilan keputusan yang efektif. *The Company has 4 (four) Directors and 1 (one) of them are Independent Directors. The decision of the number and competency of the Board of Directors' member has considered the Articles of Association of the Company, FSA regulations and its condition for effective decision making.*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of composition of Board of Directors' member considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.*	Memenuhi. *Comply.*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field.*	Memenuhi. *Comply.*
Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ***Principle 6 : Improving the Quality of Performing of Job and Responsibility of Board of Directors***		
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. *Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.*	Memenuhi. *Comply.*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in annual report of Public Company.*	Memenuhi. *Comply.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Explanation*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors' member if involved in financial crime.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan, dan kebijakan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. *This policy is adhered on the Articles of Association of the Company and the policy of Good Corporate Governance implementation.*
D. Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Participation of Stakeholders***		
Prinsip 7 ***Principle 7***	**: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** ***: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders***	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* *Public Company has a policy to prevent insider trading.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini bersifat tidak formal mengingat kondisi dan kompleksitas Perseroan. *This policy is informal due to the current condition and complexity of the Company.*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud.* *Public Company has anti corruption and anti fraud policies.*	Memenuhi. *Comply.* Secara umum dituangkan dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan. *Generally has been outlined in the Code of Conducts and Culture of the Company.*
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *Public Company has anti corruption and anti fraud policies.*	Memenuhi. *Comply.* Dikelola dengan kriteria standar pemasok dan kewajiban adanya pemasok pembanding di pasar, dan komunikasi yang lebih baik terhadap vendor tentang kriteria produk yang disuplai agar vendor dapat menyuplai dengan lebih baik. *This policy is managed by complying standard requirements for suppliers and requirement of benchmark in the market, and better communication to vendors on product criteria being supplied, in order to the vendors are able to have a better supply capability.*

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Explanation*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan manajemen ini dilaksanakan oleh Divisi Keuangan. *This management policy is conducted by Finance Division.*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Company has a policy of whistleblowing system.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini bersifat informal dan sebagian sudah tertuang dalam Kode Etik dan Budaya Perseroan. *This policy is still informal and partially outlined in the Code of Conduct and Culture of the Company*
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Company has long-term incentive policy for Board of Directors and employees.*	Memenuhi. *Comply.* Kebijakan ini diputuskan oleh Direksi Perseroan diantaranya pemberian insentif berupa bonus kepada karyawan dengan tahun pengabdian yang memenuhi syarat tertentu serta penerapan program retensi. *This policy is decided by the Board of Directors of the Company, such as providing incentive / bonus for employees with qualified years of service and implementation of retention program*
E. Keterbukaan Informasi ***Information Disclosure***		
Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***Principle 8 : Improving the Implementation of Information Disclosure***		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.*	Memenuhi. *Comply.*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.*	Memenuhi. *Comply.*

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024
Annual General Meeting of Shareholders 2024

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Mata Acara Pertama
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Yulianti Sugiarta dari Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dalam laporannya Nomor 00012/3.0193/AU/1/04/0036-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Mata Acara Kedua
Menetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sebagai berikut:

1. Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 12,- (dua belas rupiah) per lembar saham atau sebesar Rp 37.849.106.592,- (tiga puluh tujuh miliar delapan ratus empat puluh sembilan juta seratus enam ribu lima ratus sembilan puluh dua rupiah) yang setara dengan 21% dari laba bersih Perseroan tahun 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Dividen tunai akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Juni 2024 *(Recording Date).*
   b. Dividen tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat.

2. Menyisihkan Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) sebagai cadangan wajib.

3. Sisa laba bersih tahun 2023 tersebut dibukukan sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

Mata Acara Ketiga
1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk

In the Annual General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

A. Annual General Meeting of Shareholders

First Agenda
Approve and accept the Company's Annual Report including the Company's Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2023, which has been audited by the Public Accountant Yulianti Sugiarta from Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners in the report No. 00012/3.0193/AU/1/04/0036-2/1/III/2024 dated March 27, 2024 with unqualified opinion and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for financial year ended December 31, 2023 and grant of release and discharge of liability (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ended December 31, 2023.

Second Agenda
Determine the use of the Company's net profit for financial year ended December 31, 2023, as follows:

1. *Distribute cash dividends to shareholders in the amount of Rp 12,- (twelve rupiah) per share or Rp 37,849,106,592,- (thirty seven billion eight hundred forty nine million one hundred six thousand five hundred and ninety two rupiah) which equivalent to 21% of the Company's net profit in 2023, with the following terms:*
   a. *Cash dividends will be distributed to shareholders recorded in the Register of Shareholders on June 28, 2024 (Recording Date).*
   b. *Cash dividends will be distributed no later than 30 (thirty) days after the publication of the Summary of Minutes of the Meeting.*

2. *Providing Rp 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) as the mandatory reserve.*

3. *The remaining of income for the year 2023 is recorded as retained earnings to be used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.*

Third Agenda
1. *Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm in Indonesia that will conduct an audit of the Company's Financial*

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Statements for the financial year ending December 31, 2024, by taking into account the recommendation of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm is registered in the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and

2. *Grant authority to the Company's Board of Directors to determine honorarium of the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm as well as its appointment terms.*

Mata Acara Keempat

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 80% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris tidak melebihi 60% jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

Fourth Agenda

Approve to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 80% of President Director's remuneration and the total remuneration amount for all member of Board of Commissioners was determined not to exceed 60% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.

Mata Acara Kelima

1. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun tanpa mengesampingkan hak dan wewenang RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian terhitung sejak rapat ini ditutup sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2029, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tertulis dan berbunyi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Tuan WELLY
Komisaris Independen	: Tuan SUBIANTARA, *Bachelor of Science*
Komisaris Independen	: Tuan TAN, JUANTO
Komisaris Independen	: Nyonya MARIA BERNADETTE LANNIWATI

Direksi:

Presiden Direktur	: Tuan EDWARD SOPANAN
Direktur	: Tuan JOSEPH SULAIMAN
Direktur	: Tuan BARLI LEOPONCO
Direktur Independen	: Tuan HENDRO LUHUR

Fifth Agenda

1. *Reappoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for a term of office of 5 (five) years without prejudice to the rights and authority of the GMS to dismiss them at any time. Thus, starting from the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2029, the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company is written and reads as follows:*

Board of Commissioners:

President Commissioner	*: Mr. WELLY*
Independent Commissioner	*: Mr. SUBIANTARA, Bachelor of Science*
Independent Commissioner	*: Mr. TAN, JUANTO*
Independent Commissioner	*: Mrs. MARIA BERNADETTE LANNIWATI*

Board of Directors:

President Director	*: Mr. EDWARD SOPANAN*
Director	*: Mr. JOSEPH SULAIMAN*
Director	*: Mr. BARLI LEOPONCO*
Independent Director	*: Mr. HENDRO LUHUR*

2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi

2. *Grant power of attorney to the Company's Directors with the right to transfer power of attorney (right of substitution) to declare these changes in a separate deed before a Notary, including submitting notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of*

Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Indonesia and reporting to other authorized agencies, registering and announcing it and do everything necessary and required by applicable laws.

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024.

The Company has performed the realization of all the results of Annual General Meeting of Shareholders 2024.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2023

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, Perseroan telah memutuskan dan menyetujui sebagai berikut:

In the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has decided and approved as follows:

A. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Mata Acara Pertama
Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dalam laporannya No.00016/3.0193/AU.1/04/0036-1/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

A. Annual General Meeting of Shareholders

First Agenda
Approve and accept the Company's Annual Report including the Company's Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2022, which has been audited by the Public Accountant Hadori Sugiarto Adi & Partners in her report No. 00016/3.0193/AU.1/04/0036-1/1/III/2023 dated March 29, 2023 with unqualified opinion and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report for financial year ended December 31, 2022 and grant of release and discharge of liability (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors for their management actions and to all members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions during the financial year ended December 31, 2022.

Mata Acara Kedua
Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

1. Menyisihkan Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah) sebagai cadangan wajib.

2. Sisa laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 310.814.929.941 (tiga ratus sepuluh miliar delapan ratus empat belas juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu sembilan ratus empat puluh satu rupiah) dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan dalam rangka pengembangan usaha Perseroan serta untuk memperkuat struktur ekuitas Perseroan.

Second Agenda
Determine the use of the Company's net profit for financial year ended December 31, 2022, as follows:

1. *Providing Rp 20,000,000,000 (twenty billion Rupiah) as the mandatory reserve.*

2. *The remaining of comprehensive income for the year 2022 amounted to Rp 310,814,929,941 (three hundred ten billion eight hundred fourteen million nine hundred twenty nine thousand nine hundred forty one rupiah) is recorded as retained earnings for being used in the development of the Company's business and to strengthen the Company's equity structure.*

3. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

Mata Acara Ketiga

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

3. Not to distribute cash dividends to the shareholders of the Company.

Third Agenda

1. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm in Indonesia that will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, by taking into account the recommendation of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm is registered in the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and

2. Grant authority to the Company's Board of Directors to determine honorarium of the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm as well as its appointment terms.

Mata Acara Ketiga

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya; dan

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Third Agenda

1. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm in Indonesia that will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, by taking into account the recommendation of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm is registered in the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and

2. Grant authority to the Company's Board of Directors to determine honorarium of the Registered Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm as well as its appointment terms.

Mata Acara Keempat

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan ketentuan honorarium Presiden Komisaris tidak melebihi 80% dari gaji dan tunjangan Presiden Direktur, serta besarnya honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris tidak melebihi 60% dari jumlah gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perseroan.

Fourth Agenda

Approve to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration for all members of the Board of Commissioners whereas the remuneration amount for President Commissioners was determined not to exceed 80% of President Director's remuneration and the total remuneration amount for all member of Board of Commissioners was determined not to exceed 60% from the total remuneration amount for all members of the Company's Board of Directors.

B. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, sehingga selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut:

   ---------- Pasal 17 ----------

   5. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan melalui situs web Bursa Efek, situs web Perseroan, dan/atau media lainnya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

2. Menyetujui untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah merealisasikan seluruh hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023.

B. Extraordinary General Meeting of Shareholders

First Agenda

1. Approve the Amendment to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association concerning Work Plans, Fiscal Year and Annual Report, so that it written as follows:

   ---------- Article 17 ----------

   5. The Company is required to announce the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report through the Stock Exchange website, the Company's website, and/or other media, taking into account the laws and regulations that apply in the Capital Market.

2. Approve to give power of attorney to the Board of Directors of the Company with the right to transfer power (right of substitution) to declare the change in a separate deed before a Notary, including submitting notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized agencies, registering and announce it and do everything necessary and required by the applicable laws.

The Company has performed the realization of all the results of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2023.

Komite Audit
Audit Committee

Profil Komite Audit

Subiantara
Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1956, Sarjana *Electronic Engineering* lulusan California Polytechnic Pomona, USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah bekerja di Trading Co dan Manufacture of Flow Meter Co. Sejak tahun 2007 bergabung di Perseroan dan pada tahun 2010 ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan. Pada tahun 2021 menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juli 2021.

Wenny
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1975, Magister Manajemen lulusan Pasca Sarjana Universitas Surabaya. Memulai karirnya pada tahun 1996 di sebuah Perusahaan Konsultan Bisnis di Jakarta, sejak tahun 2001 hingga sekarang berkarir di beberapa Perusahaan Retail. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2022, jabatan tersebut diperpanjang hingga 11 Desember 2027.

Tri Hertanto
Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1980, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Narotama. Memulai karirnya pada tahun 2001 di beberapa perusahaan perdagangan, transportasi dan properti, sejak tahun 2009 hingga sekarang berkarir di Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017 dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 1 September 2022, jabatan tersebut diperpanjang hingga 4 September 2027.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang hukum, keuangan dan teknologi informasi. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perseroan.

Profile of Audit Committee

Subiantara
Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1956, graduated from Electrical Engineering, California Polytechnic Pomona, USA. Prior to joining the Company, he has been working in Trading Co. and Manufacture of Flow Meter Co. He joined the Company in 2007 and was appointed as a Commissioner in 2010. In year 2021 held the position as a Chairman of Audit Committee based on decision of the Board of Commissioners on July 26, 2021.

Wenny
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1975, graduated from Magister Management Programs of Surabaya University. She started her career by working at a Business Consultant Company in Jakarta. She has worked in several retail industries since 2001 untill now. She has been appointed as a member of Audit Committee since 2009 and based on decision of the Board of Commissioners on September 1, 2022, this position was extended until December 11, 2027.

Tri Hertanto
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1980, graduated from the Faculty Economics, Narotama University. He started his career in 2001 at some trading companies, transportation and properties, since 2009 he has worked at Public Accounting Firm in Surabaya until now. He has been appointed as a member of Audit Committee since 2017 and based on decision of the Board of Commissioners on September 1, 2022, this position was extended until September 4, 2027.

Independence of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their field and were selected based on among others, integrity, competence, experience and knowledge in law, financial, and information technology. Committee members are also required to meet the independency requirements, namely the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders and/or with the Company.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam sebuah Rencana Kegiatan Tahunan *(Annual Activity Plan)* tahun 2022-2026 sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, antara lain Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya.
2. Penelaahan independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan.
3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik Perseroan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
4. Penelaahan atas efektivitas pengendalian internal Perseroan.
5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundangan di bidang Pasar Modal dan Perseroan Terbatas serta peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Pemeriksaan atas dugaan penyimpangan dan atau kesalahan dalam pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham.
7. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Triwulanan untuk merumuskan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
8. Menyelenggarakan Rapat Komite Audit Tahunan untuk menyusun laporan kegiatan Komite Audit Perseroan yang akan dilampirkan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan selama tahun 2024 telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak sembilan kali dengan dihadiri oleh Ketua Komite Audit dan seluruh anggotanya.

Selama tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1. Menelaah atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, berupa Laporan Keuangan per 31 Desember 2023, per 31 Maret 2024, per 30 Juni 2024 dan per 30 September 2024 serta menelaah Rencana Usaha Perseroan tahun 2024 – 2028.
2. Menelaah independensi dan objektivitas serta kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan atas audit Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023.

Tasks and Responsibilities of Audit Committee

The Company describes task and responsibility of Audit Committee in Annual Activity Plan 2022-2026 are as follows:

1. *To review financial informations that is going to be published by the Company, such as Annual Financial Statement, Quarterly Financial Statement, Financial Projection and other financial informations.*
2. *To review on independency and objectivity of Company's public accountant.*
3. *To review sufficiency of audit procedures which were conducted by Company's public accountant to confirm all important audit risks have been addressed.*
4. *To review the effectiveness of Company's internal control.*
5. *To review the compliance level against regulations in Capital Market and Corporate Law, also other regulations which is related to the Company's activities.*
6. *To investigate discrepancy and or mistake in implementation of decisions as results of Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting and Shareholders Meeting.*
7. *To hold the Quarterly Audit Committee Meeting to formulate the independent professional opinion to the Company's Board of Commissioners regarding with the reports or other matters that submitted by Board of Directors to Board of Commissioners.*
8. *To hold the Annual Audit Committee Meeting to arrange the activities report of Company's Audit Committee that will be attached in Company's Annual Report.*

In line with that task and responsibility description, the Company Audit Committee hold nine times of Audit Committee Meeting in year 2024 which were attended by Chairman of Audit Committee and its all members.

The Company's Audit Committee conducted the activities during 2024 as follows:

1. *Reviewing the financial informations that were published by the Company, such as Financial Statements as of December 31, 2023, as of March 31, 2024, as of June 30, 2024 and as of September 30, 2024 and reviewing the Company's Business Plan year 2024 - 2028.*
2. *Reviewing the independency, objectivity and sufficiency of audit procedures which were conducted by public accountant Hadori Sugiarto Adi & Partner, on the Company's Financial Statement as of December 31, 2023.*

3. Menelaah Anggaran Perseroan tahun 2024 dan Rencana Usaha 2025–2029 beserta Proyeksi Laporan Keuangan tahun 2025–2029 kemudian memberikan masukan dan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris.

4. Menelaah efektivitas pengendalian internal Perseroan dan memberi masukan untuk perbaikan pengendalian internal serta untuk meningkatkan kinerja Audit Internal.

5. Mengevaluasi dipatuhinya peraturan perundangan sehubungan dengan rencana pembagian dividen tunai, investasi *Paper Machine No. 11,* perkembangan investasi *steam boiler* baru, rencana perolehan pendanaan alternatif dari lembaga keuangan non bank.

6. Telah dilakukan rapat-rapat Komite Audit sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu triwulanan dan tahunan.

3. Reviewing the Company's 2024 Budget and Business Plan 2025 - 2029 with Projection of Financial Statement 2025 - 2029, then providing feedbacks and professional opinion to Board of Commissioners.

4. Reviewing the effectiveness of Company's internal control and providing the feedbacks to improve its internal control and to increase the performance of Internal Audit.

5. Evaluating the compliance level against related regulations in connection with the plan of cash dividend distribution, investment in Paper Machine No. 11, progress of new steam boilers investment, plans to obtain alternative funding from non-bank financial institutions.

6. Audit Committee has held meetings following the determined schedule, such as quarterly and annual meetings.

Audit Internal
Internal Audit

Sebagai sebuah perusahaan terbuka, Perseroan telah membentuk Departemen Audit Internal yang berfungsi sebagai pengendali dan pengawas terhadap pengendalian internal. Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

As a public company, the Company has established the Internal Audit Department which serves as the controller and supervisor of the Company's internal control. Internal Audit is led by a Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit is directly responsible to the President Director.

Profil Kepala Audit Internal

Davin Otniel Tjoputro, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1992, Sarjana di bidang Teknik Industri lulusan Universitas Surabaya. Sejak tahun 2014 bergabung di Perseroan sebagai staf Audit Internal dan pada tahun 2018 ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.Dir/XII/18 tanggal 11 Desember 2018.

Profile of Head of Internal Audit

Davin Otniel Tjoputro, Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1992, graduated from the Faculty of Industrial Engineering, University of Surabaya. Since 2014 he joined the Company as an Internal Audit Staff and in 2018 was appointed as Head of Internal Audit based on the Director's Decree No. 001/SK.Dir/XII/18 dated December 11, 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Desember 2008 dan telah direvisi pada tanggal 21 Juni 2017, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Secara berkala menyajikan informasi mengenai status dan pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melaporkan isu penting yang berkaitan dengan proses pengendalian kegiatan perusahaan, mencakup perbaikan kegiatan yang disajikan dalam sebuah laporan.
- Melaporkan hasil penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian internal dan memitigasi risiko yang ada.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Charter enacted and approved by Board of Commisionners on December 5, 2008 and has been revised on June 21, 2017, Internal Audit has the following duties and responsibilities are as follows:

- *Periodically provide information on the status and implementation of annual audit plan and the adequacy of resources.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.*
- *Conduct inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information on the activities which were audited by the Internal Audit at all management levels.*
- *Reporting on the results of audit and submit the report to the President Director.*
- *Monitor, analyze and report follow up actions on audit recommendation.*
- *Cooperate with Audit Committee.*
- *Perform special audit if neccesary.*
- *Report significant issues related to the control of the company's activities, including their improvement on a written report.*
- *Report the results of an assessment of the adequacy and effectiveness of internal control process and mitigate any exisiting risks.*
- *Coordinate its activities with external's auditor activities.*

Pertanggungjawaban

Kepala Audit Internal harus mempertanggungjawabkan tugas dan kewajibannya kepada Presiden Direktur.

Independensi Audit Internal

Departemen Audit Internal tidak memiliki wewenang dan tanggung jawab atas operasional Perusahaan dan tidak mempunyai hak operasional. Untuk menghindari benturan kepentingan dalam Audit Internal, Piagam Audit Internal menyatakan bahwa anggota Audit Internal harus bersifat independen, tidak boleh merangkap tugas dan jabatan sebagai pelaksana kegiatan operasional Perusahaan.

Kegiatan Grup Audit Internal di Tahun 2024

Audit berbasis risiko dilaksanakan berdasarkan standar internasional dari *Institute of Internal Audit (IIA)* dan *Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO).* Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan jaminan yang independen kepada manajemen bahwa sistem pengendalian utama telah dirancang dan berfungsi secara maksimal untuk mengelola risiko dalam acuan yang diharapkan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan pemetaan proses utama yang sistematis. *Surveillance Audit* dan sistem manajemen audit berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit.

Accountability

Head of Internal Audit should be held accountable for the duties and obligations to the President Director

Independence of Internal Audit

Internal Audit Department has no authority and responsibility for the Company's operation and have no operational right. To avoid conflict of interest in the Internal Audit, the Internal Audit Charter requires Internal Audit members to be independent, and not to be involved in the Company's operational matters.

Internal Audit Group Activities in 2024

Risk based audit is carried out based on international standards from Institute of Internal Audit (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO). The primary objective of these audits is to provide management with reasonable assurance that key controls are designed and operating satisfactorily to manage risks within an acceptable level. Audit activities are executed based on systematic mapping of key processes. Surveillance Audit and audit management system are used to improve the efficiency and effectiveness of audit.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Hendro Luhur
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1966, Sarjana Akuntansi lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan menyelesaikan studi pasca sarjananya (S2) di IEU Surabaya. Sejak tahun 1990 sampai tahun 1997 bekerja di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya, terakhir menjabat sebagai manajer. Mulai tahun 1997 bergabung dengan Perseroan dan pada tahun 1998 ditunjuk sebagai Direktur Perseroan merangkap Sekretaris Perusahaan dimana berdasarkan keputusan Direksi tanggal 14 Juni 2024, jabatan Sekretaris Perusahaan tersebut diperpanjang hingga tahun 2029.

Hendro Luhur
Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1966, graduated from the Faculty of Economics, Airlangga University and finished his postgraduate at IEU Surabaya. Since 1990 until 1997 he started working at Public Accountant Prasetio Utomo & Co (Arthur Andersen & Co) Surabaya and his last position was as a Manager. He joined the Company in 1997 and was appointed as a Director and Corporate Secretary in 1998 whereas based on decision of the Board of Directors dated June 14, 2024, the position as Corporate Secretary was extended until 2029.

Alberta Angela
Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berdomisili di Surabaya, lahir tahun 1996, Sarjana Manajemen lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. Mulai tahun 2020 bergabung dengan Perseroan dan pada 2021 berdasarkan keputusan Direksi tanggal 5 Agustus 2021 ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Alberta Angela
Corporate Secretary

Indonesian citizen, domiciled in Surabaya, born in 1996, graduated from the Faculty of Economics and Business, Airlangga University Surabaya. Since 2020, she joined the Company and in 2021 was pointed as Corporate Secretary based on decision of Directors dated August 5, 2021.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Peran, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan ("SP") adalah sebagai berikut:

1. Sebagai *Compliance Officer,* SP mempunyai tugas untuk selalu mengikuti perkembangan pasar modal beserta peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal serta mempunyai tanggung jawab menjaga agar Perseroan dapat menjalankan usahanya tanpa melanggar peraturan dan ketentuan yang berlaku.

2. Sebagai *Corporate Communications Officer,* SP mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi yang menyangkut kondisi Perseroan dan hal-hal lain yang perlu diketahui oleh pemegang saham, investor, masyarakat dan pihak lainnya secara transparan serta sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

3. Sebagai *Advisory Function Officer,* SP mempunyai tugas utama untuk memberikan masukan kepada Direksi Perseroan mengenai peraturan dan ketentuan yang berlaku di pasar modal serta memberikan masukan untuk perkembangan Perseroan dan penerapan *Good Corporate Governance.*

Job Description of Corporate Secretary

Roles, tasks and responsibilities of Corporate Secretary ("CS") are as follows:

1. As a Compliance Officer, CS has tasks to monitor the updated informations of capital market including its regulations and has responsibilities to keep the Company run its business without breaking the related rules and regulations.

2. As a Corporate Communications Officer, CS has tasks to provide the informations service regarding with the Company's updated condition and other necessary matters which was concerned by shareholders, investors, public and other parties, also as a liaison officer between the Company, Financial Services Authority and public.

3. As an Advisory Function Officer, CS has prime tasks to provide feedbacks to the Company's Board of Directors regarding with the existing regulations at capital market, also provides feedbacks to the Company in connection with its improvements and implementation of Good Corporate Governance.

Pengendalian Internal
Internal Control

Perseroan telah menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang memadai dimana secara terjadwal Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas pengendalian internal untuk memastikan bahwa aset Perseroan sudah dikelola dengan optimal dan dilindungi secara baik serta untuk memastikan bahwa sistem akuntansi dan sistem informasi Perseroan menghasilkan informasi keuangan yang benar dan handal *(reliable).*

The Company has implemented a sufficient and reasonable internal control system whereas Audit Committee has regular schedule to review the effectiveness of internal control in order to assure that Company's assets have been managed optimally and been protected well, also to assure that accounting system and information system of the Company resulting appropriate and reliable financial informations.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control System

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam bidang keuangan, pengendalian diimplementasikan dalam hal posisi keuangan seperti piutang, persediaan, aset tetap dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang dihasilkan.

To ensure the adequacy and effectiveness of the internal control system in finance, control is implemented in term of financial position such as receivables, inventories, fixed assets and debts. While in the case of profit or loss, internal control is performed on costs that must be incurred. This provides confidence that internal control is able to ensure adequacy control over the released of financial statements.

Dari sisi operasional, guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, fungsi kepatuhan merupakan rangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat mencegah untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan perusahaan Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi dan karyawan telah memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam melaksanakan fungsi kepatuhan dan menjadikan fungsi kepatuhan sebagai elemen penting untuk menjadi karyawan Perseroan yang baik.

On the operational side, in order to ensure the adequacy and effectiveness of the internal control system, the compliance function represents a series of preventive measures to ensure that the policies, regulations, systems, procedures and conducted business activities are in conformity with the Indonesian company's provisions and the applicable regulations. All members of Board of Directors and employees have understood their respective roles and responsibilities in carrying out the compliance functions and making the compliance function as an essential element of being a good Company's employee.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission* ("COSO")

Compliance of Internal Control System with Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission ("COSO")

Sistem pengendalian internal disusun secara terintegrasi dan telah dilakukan dengan metode yang diterbitkan oleh COSO dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

The internal control system is structured in an integrated manner and has been conducted with methods published by the COSO and in compliance with applicable regulations.

Evaluasi atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal 2024

Evaluation over the Implementation of Internal Control System 2024

Sepanjang tahun 2024, sistem pengendalian internal yang terkait dengan nilai-nilai dan pengawasan yang bertanggung jawab telah berjalan dengan baik. Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah berhasil membawa Perseroan

During 2024, internal control system associated with responsible values and supervision has worked well. The effectiveness of this internal control system has been proven successfuly in bringing the Company to a common goal. This

kepada tujuan yang telah ditetapkan bersama. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada profitabilitas dan kinerja operasional yang telah diaktualisasikan dan memberikan kepercayaan di hati seluruh pemangku kepentingan.

success assessment is reflected in the profitability and operational performance that has been actualized and providing confidence in the hearts of all stakeholders.

Di samping itu, Perseroan memiliki Audit Internal yang merupakan *unit* independen dan objektif yang melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan. Audit Internal Perseroan dibentuk dengan tujuan membantu Perseroan mencapai sasaran-sasarannya dengan menerapkan sebuah pendekatan yang sistematik untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas dari manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola agar sesuai dengan penerapan praktik prinsip-prinsip *Good Corporate Governance.* Audit Internal Perseroan juga berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas dari proses manajemen risiko Perseroan yang terkait dengan bagaimana Perseroan menentukan sasaran-sasarannya, kemudian mengidentifikasi, menganalisis dan merespon risiko-risiko tersebut yang berdampak potensial terhadap kemampuan Perseroan untuk merealisasi sasaran-sasarannya.

Furthermore, the Company has Internal Audit which is an independent and objective unit that performs designed activities to add value and improve Company's operations. Internal Audit is expected to assist Company to accomplish its objectives by bringing a systematic approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes according to practice of implementation of Good Corporate Governance principles. The Company's Internal Audit also has function to monitor and evaluate the effectiveness of Company's risk management processes that relates to how the Company sets objectives, then identifies, analyzes, and responds to those risks that could has potential impact on the Company's ability to realize its objectives.

Manajemen Risiko
Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko usaha seperti persaingan, ketersediaan bahan baku dan likuiditas keuangan yang dapat dikendalikan oleh Perseroan serta sejumlah risiko yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan antara lain bencana alam, nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, kebijakan-kebijakan pemerintah baik kebijakan moneter maupun non moneter dan kondisi perekonomian domestik dan global.

In conducting business activities, the Company exposed several business risks such as competition, availability of raw materials and financial liquidity which are able to be controlled by the Company and a number of risks that can not be controlled by the Company such as force majeure, foreign exchange rate against Rupiah, government policies such as monetary policy as well as non-monetary policy and condition of domestic and global economy.

Pada tahun 2024, manajemen risiko untuk risiko usaha yang mampu dikendalikan Perseroan masih menunjukkan efektivitasnya dimana pada tahun 2024 Perseroan tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh bahan baku dan tidak mengalami kesulitan likuiditas, bahkan bisa mendanai kegiatan investasinya dengan arus kas internal.

In 2024, risk management for business risks that can be controlled by the Company still shows its effectiveness, whereas in 2024 the Company had no difficulty in obtaining raw materials and had no liquidity problems, and can even fund its investment activities by its internal cash flow.

Risiko Usaha

Business Risks

1. **Persaingan.**
   Pada tahun 2024, terdapat 113 pabrik kertas dan *pulp* di Indonesia dengan total kapasitas terpasang industri kertas sekitar 20,86 juta MT per tahun. Tantangan yang dihadapi oleh pabrik kertas dan *pulp* di Indonesia yaitu pemberlakuan beberapa konvensi internasional yang rentan mendisrupsi pasar kertas produk dalam negeri, antara lain kerjasama kemitraan *Regional Comprehesive Economic Partnership (RCEP)* dan kebijakan *Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM)* untuk produk-produk kertas yang dipasarkan di Uni Eropa.

1. ***Competition.***
   In year 2024, there were 113 paper and pulp mills in Indonesia with the total installed capacity of paper industry amounted to 20.86 million MT per year. The challenges faced by paper and pulp mills in Indonesia were the implementation of several international conventions that were susceptible to disrupt the domestic paper product market, including the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) cooperation and the Carbon Border Adjustment Mechanism (CBAM) policy for paper products marketed in the European Union.

Berdasarkan besarnya kapasitas produksi terpasang industri kertas tersebut, Perseroan hanya mewakili sebesar 1,5%. Namun dengan mengandalkan fleksibilitas mesin-mesin produksi Perseroan, mengutamakan pelayanan dan kualitas produk, serta memposisikan Perseroan sebagai *Indonesia's Sustainable Paper Company,* pada tahun 2024 realisasi produksi Perseroan bisa mencapai utilisasi sebesar 73,1%.

Based on this installed capacity of paper industry, the Company only represented 1.5%. However, by relying on the flexibility of the Company's paper machines, prioritizing service and product quality, and positioning the Company as Indonesia's Sustainable Paper Company, in 2024 the Company's production realization could reach its utilization rate to 73.1%.

2. Bahan Baku.

Produktivitas industri kertas dan *pulp* tidak terlepas dari kondisi geologi Indonesia dimana tanah Indonesia dinilai kodusif untuk pengembangan hutan tanaman industri. Luasnya pembangunan hutan tanaman industri untuk *pulp* di Indonesia masih mencukupi kebutuhan kayu sebagai bahan baku produksi *pulp.* Sementara itu dengan iklim tropis, produksi kayu di Indonesia juga tumbuh lebih cepat yang memungkinkan panen tanaman bahan baku *pulp* 3 - 4 kali lebih cepat daripada di negara-negara yang beriklim subtropis sehingga dapat menjamin lancarnya pasokan *pulp* di dalam negeri. Sedangkan, untuk bahan baku kertas bekas, meskipun Indonesia kini menempati peringkat ke-6 dunia dalam industri kertas, masih terdapat beberapa tantangan besar yang harus dihadapi, seperti ketersediaan bahan baku kertas daur ulang (KDU), jaminan pasokan bahan baku dari impor yaitu kebijakan *European Union Waste Shipment Regulation (EUWSR)* yang akan membatasi impor KDU dari Uni Eropa.

Dengan tingkat pemanfaatan kembali kertas bekas *(waste paper recovery rate)* di Indonesia yang sudah melampaui 70% serta didukung oleh beroperasinya secara penuh tiga mesin *De-inking Pulp* nya, Perseroan terus melakukan pengembangan yang berkelanjutan terhadap porsi pemakaian bahan baku kertas bekas agar terus meningkat agar dapat meminimalkan risiko langkanya bahan baku.

2. Raw Materials.

The productivity of the paper and pulp industry is inseparable from Indonesia's geological conditions where Indonesian land is considered conducive for the development of industrial plantation forests. The huge area of the development of industrial forest for pulp in Indonesia is still sufficient to fulfill the needs of wood as raw material of pulp production. Meanwhile with tropical climate, wood production in Indonesia is also growing faster which makes it possible to allow to harvest pulp feedstock crops 3 - 4 times faster than in the subtropic countries therefore it can guarantee the sufficient supply of pulp in domestic. While for raw material of waste paper, although Indonesia is now ranked 6th in the world in the paper industry, there are still several major challenges that must be faced, such as the availability of recycled paper raw materials, guaranteed supply of raw materials from imports, namely the European Union Waste Shipment Regulation (EUWSR) policy which will limit recycled paper imports from the European Union.

Supported by the waste paper recovery rate in Indonesia that exceeded 70% and fully operated three De-inking Pulp machines, the Company continuously develops the portion of waste paper consumption on constant increasing in order to minimize the risk of raw materials shortage.

3. Likuiditas Perseroan.

Pada tahun 2024, pertumbuhan kredit perbankan nasional mengalami peningkatan sebesar 10,39%. Angka ini berada dalam kisaran perkiraan Bank Indonesia yang sebesar 10%-12%. Dari sisi penggunaannya, kredit bank ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja yang masing-masing tumbuh 13,62% dan 8,35%. Pertumbuhan kredit perbankan nasional juga disertai dengan membaiknya kualitas aset, seiring turunnya risiko kredit yang didukung oleh likuiditas dan permodalan kuat. Hal tersebut tercermin dari rasio kredit bermasalah *(Non-Performing Loan/NPL)* yang turun menjadi 2,08% pada 2024, dari semula 2,19% pada 2023. Rasio kecukupan modal *(Capital Adequacy Ratio / CAR)* perbankan di akhir tahun 2024 berada di posisi aman sebesar 26,68%, dan rasio intermediasi *(Loan to Deposit Ratio / LDR)* naik menjadi 88,6% dibandingkan LDR tahun 2023 sebesar 83,8%.

3. The Company's Liquidity.

In 2024, loan growth of national banking increased by 10.39%. This figure is within Bank Indonesia's estimated range of 10%-12%. In terms of loan use, bank loan was supported by investment loan and working capital loan, which grew 13.62% and 8.35%, respectively. National banking loan growth was also accompanied by improvement in asset quality, in line with decreased in loan risk supported by strong liquidity and capital. This is reflected in the ratio of Non-Performing Loan (NPL) which fell to 2.08% in 2024, from 2.19% in 2023. The banking's Capital Adequacy Ratio (CAR) at the end of the year 2024 was in a safe position of 26.68%, and the intermediation ratio (Loan to Deposit Ratio / LDR) increased to become 88.6% compared to LDR in 2023 by 83.8%.

Melemahnya Rupiah dan tingginya suku bunga dapat menyebabkan risiko kekurangan likuiditas bagi Perseroan, terutama untuk menutup kebutuhan pendanaan sehubungan dengan adanya tambahan modal kerja untuk menopang kenaikan beban produksi. Oleh karena itu, dengan dukungan bank rekanan yang lebih dari 35 tahun dan manajemen arus kas yang ketat, Perseroan mampu membiayai kebutuhan modal kerjanya secara mandiri *(self financing).*

The depreciation of Rupiah exchange rate and high interest rates may lead to the risk of lack of liquidity for the Company, mainly to cover financing needed in relation with the additional working capital to support the increasing in cost of production. Hence, with the supports from reference bank with more than 35 years partnership and performing tight cash management, the Company has ability to perform self financing for the needs of its working capital.

4. **Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing.**
Risiko perubahan nilai tukar Dolar AS tidak dapat dihindari, karena Perseroan masih memiliki utang bank untuk modal kerja dan pinjaman jangka panjang dalam Dolar AS. Pinjaman modal kerja tersebut masih diperlukan oleh Perseroan karena pada tahun 2024 Perseroan masih mengimpor bahan baku dan bahan pembantu dengan kuantitas masing-masing sebesar 11,2% dan 2,9% dari jumlah kuantitas pembelian bahan baku dan pembantu dimana porsi tersebut lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu fluktuasi Rupiah terhadap Dolar AS akan menimbulkan risiko usaha yang cukup tinggi bagi Perseroan. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan tetap konsisten menerapkan strategi *commercial hedging* yaitu berupaya memperoleh hasil penjualan ekspor dalam Dolar AS yang setara dengan kebutuhan impor Perseroan setiap tahunnya serta berupaya mengurangi porsi kuantitas pembelian impor bahan baku dan pembantu dan menggantinya dengan kandungan lokal.

4. ***Substantial Difference of Foreign Exchange Rates.***
The risk of US Dollar exchange rate could not be avoided because the Company is still having bank loans for working capital and long-term debts in US Dollar. The working capital loan was still needed by the Company because in 2024 the Company was still importing raw materials and indirect materials by 11.2% and 2.9%, respectively from its total purchase quantity of raw materials and indirect materials where this portion is lower than in previous years. Therefore, Rupiah volatility against US Dollar would create a quite high business risks for the Company. To minimize those risks, the Company consistently implements commercial hedging strategy which attempts to obtain export proceed in US Dollar equal with the Company's import needs every year and also efforts to reduce the quantity of import purchase of raw materials and indirect materials and substituting them by local content.

Pedoman dan Kode Etik Perseroan

Guidelines and Code of Conduct of The Company

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan praktik Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance),* Perseroan telah merumuskan kebijakan terkait kode etik yang berperan sebagai pedoman standar sikap dan perilaku dalam pelaksanaan segenap aktivitas bisnis sekaligus pencapaian visi dan misi Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Karyawan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diwajibkan untuk:

1. Memahami jati diri Perseroan yang berisi mengenai visi dan misi Perseroan, serta kebijakan mutu Perseroan.
2. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menjaga nama baik dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk mendukung serta mendorong pengelolaan bisnis dan operasional agar dapat berjalan secara akuntabel dan transparan, sesuai ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh sebab itu, Perseroan dengan tegas melarang seluruh insan Perseroan terlibat dalam tindakan penyuapan, korupsi, dan pencucian uang.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Perseroan mewajibkan setiap karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris untuk membaca, memahami dan melaksanakan pedoman dan kode etik sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan pedoman dan kode etik.

Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan berkewajiban untuk melindungi hak seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal maupun eksternal dengan menjaga iklim keterbukaan pada seluruh sumber daya perusahaan dan berkomitmen untuk menjunjung tinggi etika, moral dan hukum. Oleh karena itu, sistem ini menjadi sarana untuk

In order to development and improvement of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company has formulated a code of ethics that has a role as the standard guidelines towards attitudes and behaviors in the execution of all business activities and at the same time in achieving the vision and mission of the Company.

Code of Conduct Core Values

It is mandatory to all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to do the followings:

1. *Understanding the Company's identity which consists of the vision and mission, as well as quality policies.*
2. *Comply to applicable regulations and laws.*
3. *Maintain a good reputation and keeping the assets of the Company safe.*

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to supporting and encouraging business and operational management so that they can run in an accountable and transparent manner, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. For this reason, The Company strictly prohibits all Company personnel from being involved in acts of bribery, corruption, and money laundering.

Code of Conduct Socialization and Enforcement

To socialize and to enforce the guide lines and the code of conducts, the Company requires each employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners to read, understand and implement the guide lines and code of conducts.

The efforts of the enforcement program is conducted by reporting any breach, negligence and violation to the applicable policies and shall be subject of the agreed penalties.

Whistle Blowing System

As a Public Company, the Company has obligation to protect the rights of both internal and external stakeholders by maintaining the transparency to all of the Company's resources and having commitment to uphold the ethics, morality and laws. Therefore, this system is a means to submit reports to the Audit Committee for any information on the

menyampaikan laporan kepada Komite Audit atas segala informasi Perseroan yang dianggap tidak layak atau tidak akurat serta berpotensi *fraud,* terutama ketika informasi-informasi tersebut berkaitan dengan wilayah – wilayah penting Perseroan seperti Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan, siaran pers dan sebagainya.

Tata Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Tata cara penyampaian laporan pelanggaran di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Melalui surat berisi uraian pengaduan yang ditujukan kepada:
  Komite Audit PT Suparma Tbk
  Jl. Raya Mastrip No. 856
  Karang Pilang, Surabaya 60221.
- Melalui *email* berisi uraian pengaduan yang dikirimkan ke: corp.sec@ptsuparmatbk.com

Penanganan dan Tanggapan atas Pengaduan Pelanggaran

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Setelah aduan diterima, Komite Audit dalam rapat bersama Audit Internal akan menetapkan cara penanganan. Komite Audit dapat mendelegasikan penanganan atas aduan kepada tim khusus yang ditunjuk.

- Pelapor akan mendapat informasi berupa tindak lanjut dari aduan yang dikirimkan, kecuali pelapor tanpa identitas atau pelapor yang tidak menginginkan informasi tindak lanjut. Informasi tindak lanjut ini berupa:
  - Pemberitahuan penerimaan aduan.
  - Indikasi langkah yang diambil untuk menangani aduan.
  - Pemberitahuan tentang sudah atau belum dilakukannya penyelidikan awal.
  - Pemberitahuan tentang dilaksanakan atau tidaknya penyelidikan lebih lanjut beserta alasannya.
- Pelapor akan mendapatkan informasi berupa hasil penyelidikan dengan mempertimbangkan aspek hukum.
- Tim khusus yang ditunjuk oleh Komite Audit untuk melakukan penyelidikan harus melaporkan status penyelidikan beserta seluruh langkah yang telah diambil di rapat berkala Komite Audit.
- Seluruh berkas yang berkaitan dengan proses penyelidikan akan diperlakukan rahasia dan disimpan oleh Komite Audit atau pihak lain yang ditunjuk oleh Komite Audit selama lima tahun.

Pihak yang Mengelola Pengaduan Pelanggaran

Pengaduan tersebut dikelola oleh Komite Audit. Komite Audit, setelah melakukan evaluasi dan menganalisis pelaporan yang disampaikan oleh pelapor akan mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

Company that is deemed as improperness or inaccurateness and potentially creates fraud, especially when the information pertains to the Company's important areas such as Annual Report or Financial Statements, press release and so on.

Procedures for Submission of Violation Reports

The procedures for handling violation report at the Company are as follows:

- *Send complaint letter with content of the description of the complaint to:*
  Audit Committee of PT Suparma Tbk
  Jl. Raya Mastrip No. 856
  Karang Pilang, Surabaya 60221
- *Send email with content of the description of the complaint to: corp.sec@ptsuparmatbk.com*

Handling and Response to Violation Reports

The procedures for handling violation reports are as follows:

- *Once a complaint is received, the Audit Committee, holds meeting with the Internal Audit and they will determine how to handle the complaint. The Audit Committee may delegate the handling of the complaint to a appointed special team.*
- *The complainant will receive follow-up information of the submitted complaint, unless the complainant wishes to remain anonymous or does not want to receive follow-up information. Follow-up information consists of :*
  - *Notice of receipt of the complaint.*
  - *Indicative steps being taken to handle the complaint.*
  - *Notice about whether a preliminary investigation has or has not been conducted.*
  - *Notice about whether further investigation will or will not be performed, including the reasons for the decision.*
- *By considering the legal aspects, the complainant will receive information of investigation results.*
- *The appointed special team should report the status of the investigation with all steps that have been undertaken at periodic meetings of the Audit Committee.*

- *All files related to the investigation process will be treated confidentially and kept by the Audit Committee or other parties appointed by the Audit Committee for period of five years.*

Party Managing Violation Repots

The complaint is administered by the Audit Committee. After evaluating and analyzing the report which is submitted by the complainant, the Audit Committee will take follow-through until obtaining the review results to make a decision.

Perlindungan bagi Pelapor

Pihak pelapor akan mendapatkan perlindungan penuh dari tim khusus yang menangani pengaduan tersebut. Hal ini untuk menghindarkan Perseroan, karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan langkah merugikan seperti melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan atau tindakan-tindakan diskriminatif lainnya terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pengaduannya sesuai prosedur.

Tuduhan yang Tidak Mempunyai Dasar

Perlindungan bagi pelapor akan menjadi tidak berlaku jika pengaduan maupun bukti yang telah diberikan terbukti tidak memilik dasar, menyalahi etika atau tidak dilandasi keyakinan akan kebenarannya. Kemudian jika pengaduan atau tuduhan tersebut terbukti memiliki kecenderungan untuk merusak reputasi Perseroan atau karyawan tertentu, maka pihak pelapor akan dianggap melakukan pelanggaran serius dan akan dikenakan sanksi yang sesuai sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja.

Pengaduan yang Diterima pada Tahun 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024 tidak ada laporan pengaduan dan atau pelanggaran yang diterima.

Sanksi/ Tindak Lanjut atas Pengaduan yang Telah Diproses pada Tahun 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024 tidak ada sanksi yang diberikan atas laporan pengaduan, karena tidak ada laporan pengaduan yang masuk selama 2024.

Protection for Whistleblower

The complainant will have full protection from the special team that handles the complaint. This is to prevent the Company, employees and other interested parties from performing harmful measures such as harassing, threatening, suspending, dismissing or other discriminatory acts against a person who has the good intention of submitting a complaint according to the procedure.

Accusation that Has No Reasonable Basis

Protection for whistleblowers would become invalid if the complaint or evidence that has been given has no reasonable basis, violates ethical conduct, or is not based on the conviction of its truth. Furthermore, if a complaint or accusations is proved to have a tendency to damage the reputation of either the Company or a certain employee, then the complainant will be deemed as committing a serious offence and will be sanctioned an appropriate penalty up to and including termination of the employment.

Accusation Received in Year 2024

Up to December 31, 2024, there were no complaints and/ or violation reports received.

Sanction / Follow Up Accusations that Have Been Processed in Year 2024

Up to December 31, 2024, there were no sanctions given since no complaints were filled during 2024.

Laporan Keberlanjutan
Sustainabillity Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Standar Penyusunan Laporan

Laporan Keberlanjutan berikut disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan dengan data yang saling melengkapi. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini memiliki tujuan lebih dari sekedar pemenuhan ketentuan regulasi yang berlaku, namun juga sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan usaha dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini dibuat dengan mengacu kepada ketentuan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mengatur tentang penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia serta merujuk pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang mengatur tentang bentuk dan isi laporan tahunan.

Periode dan Siklus Laporan

Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam periode tahunan, dengan periode data dan informasi yang disampaikan yaitu dalam kurun waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 dan dilengkapi dengan data topik pengungkapan khusus tertentu dalam 3 (tiga) tahun terakhir (2022 - 2024). Melalui laporan ini, Perseroan berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memahami komitmen Perseroan terhadap semangat keberlanjutan, serta dapat menilai sejauh mana Perseroan turun berperan aktif terhadap upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *(Sustainable Development Goals / SDGs).*

Prinsip dan Tahapan Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini memperhatikan prinsip-prinsip berikut:
- Keterlibatan Pemangku Kepentingan
- Komparabilitas
- Keseimbangan
- Akurasi
- Kelengkapan
- Keandalan
- Kejelasan
- Konteks Keberlanjutan
- Ketepatan Waktu
- Materialitas

Adapun penerapan 4 (empat) langkah yang dilakukan Perseroan dalam menetapkan isi Laporan:
1. Langkah Identifikasi
   Proses mengidentifikasi berbagai aspek yang dinilai material dan *boundary;*
2. Langkah Prioritas
   Proses membuat prioritas terhadap aspek-aspek yang telah diidentifikasi tersebut;

SUSTAINABILITY STRATEGY

Standards for Report Preparation

The following Sustainability Report is presented together with the Annual Report with complementary data. The issuance of this Sustainability Report is aimed to be more than just fulfilling the applicable regulatory provisions, but also as a form of the Company's commitment to running its business with sustainability principles.

The preparation of this report is in line with the provisions stipulated in the Financial Services Authority (FSA) Regulation through POJK Number 51/POJK.03/2017 which regulates the implementation of sustainable finance in Indonesia as well as referring to the SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 which regulates the form and content of the annual report.

Report Period and Cycle

This Sustainability Report is prepared in an annual period, with the period of data and information submitted, namely from January 1 to December 31, 2024 and equipped with data on certain special disclosure topics in the last 3 (three) years (2022 - 2024). Through this report, the Company hopes that all stakeholders can understand the Company's commitment to the spirit of sustainability, and can assess the extent to which the Company has played an active role in the efforts to achieve Sustainable Development Goals (SDGs).

Principles and Steps of Report Drafting Stages

The drafting of this Sustainability Report is in accordance with the following principles:
- *Stakeholder's Involvement*
- *Comparibility*
- *Balance*
- *Accuration*
- *Completeness*
- *Reliability*
- *Clarity*
- *Sustainability Context*
- *Punctuality*
- *Materiality*

The 4 (four) steps taken by the Company in determining the Report's contents are as follows:
1. *Identification Step*
   The process of identifying various aspect that are consider material and boundary;
2. *Priority Step*
   The process of prioritizing the ascpects that has been identified;

3. Langkah Validasi
   Proses validasi atas aspek-aspek material yang telah ditetapkan;
4. Langkah *Review*
   Proses tinjau ulang terhadap laporan yang telah terbit sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

3. *Validation Step*
   Validation process of the material aspects that have been determined;
4. *Review Step*
   The process of reviewing published reports as an effort to improve the quality of the following year's report.

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah menyelaraskan program-program keuangan keberlanjutan dengan visi dan misi Perseroan, yaitu "Sebagai produsen kertas yang ramah lingkungan, Perseroan akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan maupun pemangku kepentingan. Mutu, kehandalan serta pelayanan merupakan budaya Perseroan. Perseroan akan bersaing di pasar dunia dengan menyediakan produk yang tepat, kepada pelanggan dan pasar yang tepat pula."

Vision and Mission in Implementing Sustainable Finance

In implementing sustainable finance, the Company has aligned its sustainability financial programs with the Company's vision and mission: "As an environmentally friendly paper producer, the Company will always strive to meet the needs of customers and stakeholders. Quality, reliability and service are the Company's culture. The company will compete in the world market by providing the right product, to the right customer and to the right market."

Dalam menghadapi tantangan lingkungan dan sosial yang semakin kompleks, Perseroan memahami pentingnya peran aktif dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Sebagai bagian dari langkah strategis Perseroan untuk berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals,* Perseroan meluncurkan *Suparma Sustainability Initiative (SSI),* sebuah inisiatif yang dirancang untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional Perseroan.

In facing increasingly complex environmental and social challenges, the Company understands the importance of an active role in creating a positive impact on the community and the surrounding environment. As part of the Company's strategic steps to contribute to the Sustainable Development Goals, the Company launched the Suparma Sustainability Initiative (SSI), an initiative designed to integrate sustainability principles into every aspect of the Company's operations.

SUPARMA SUSTAINABILITY INITIATIVE

Melalui *Suparma Sustainability Initiative,* Perseroan berkomitmen untuk menjadi agen perubahan yang proaktif dalam dunia industri. Perseroan yakin bahwa langkah-langkah yang Perseroan ambil saat ini akan membentuk masa depan yang lebih cerah, di mana bisnis dan lingkungan dapat berjalan beriringan demi kesejahteraan bersama.

Through the Suparma Sustainability Initiative, the Company is committed to being a proactive agent of change in the industrial world. The Company believes that the steps the Company is taking now will shape a brighter future, where business and the environment can go hand in hand for the common good.

Target Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Perseroan adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi produk kertas dan tisu. Perseroan menyadari tanggung jawabnya atas dampak kegiatan operasional Perseroan terhadap lingkungan. Perseroan akan bertanggungjawab terkait dampak lingkungan yang ditimbulkan dan melakukan yang terbaik sebagaimana didefinisikan melalui Sistem Manajemen Lingkungan.

Sustainable Finance Action Plan Targets

The Company is a manufacturing company that produces paper and tissue products. The Company is aware of its responsibility for the impact of the Company's operationals activities on the environment. The Company will take all responsibilities related to the environmental impacts and perform our best efforts as defined through the Environmental Management System.

Dalam mengemban tanggung jawab, Perseroan berusaha untuk:

1. Melindungi dan melestarikan lingkungan, termasuk mencegah dan menanggulangi pencemaran lingkungan yang timbul dari kegiatan perusahaan dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk mewujudkan tujuan Perseroan.
2. Melakukan perbaikan terus-menerus terhadap proses Sistem Manajemen Lingkungan.
3. Mematuhi undang-undang yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait dengan aspek lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan.
4. Menetapkan sasaran dan target lingkungan, membuat program kerja untuk mencapainya, dan melakukan review secara berkala untuk menilai kecukupannya.
5. Merencanakan, melatih, dan mendidik karyawan dan kontraktor Perseroan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, kesehatan, dan keselamatan.

Kebijakan Lingkungan ini harus dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran dan semua pihak yang bekerja untuk/atas nama Perseroan. Kebijakan Lingkungan ini dipertahankan dan ditinjau secara terus menerus sesuai kebutuhan.

Komitmen Perseroan adalah:

1. Menggunakan bahan baku *pulp* dan kertas bekas yang memenuhi persyaratan FSC.
2. Mematuhi prinsip-prinsip dan hak-hak dasar di tempat kerja menurut Deklarasi Organisasi Perburuhan Internasional *(ILO)* tahun 1998.
3. Menjalankan praktik bisnis yang selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.

Melalui penererapan strategi berkelanjutan, Perseroan berkomitmen dalam mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan yang didasari oleh tiga aspek, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (hubungan sosial dalam masyarakat), dan *planet* (perlindungan terhadap lingkungan hidup dan sumber daya alam). Perseroan akan terus berupaya memberi dukungan dalam pelaksanaan empat pilar pembangunan Indonesia (4P), yaitu *pro-growth, pro-jobs, pro-poor,* serta *pro-enviroment.*

In order to carry the responsibility, the Company strives to:

1. *Protect and preserve the environment, including preventing and overcoming the environmental pollution arising from company activities and providing adequate resources to actualize the Company's goals.*
2. *Continuously improving to the Environmental Management System processes.*
3. *Comply with applicable laws and other requirements related to the environmental aspects of the Company's operational activities.*
4. *Establish environmental goals and targets, create work programs to achieve it, and conduct periodic review to assess its adequacy.*
5. *To plan, to train, and to educate the Company's employees and contractors to increase environmental, health, and safety awareness.*

This Environmental Policy must be understood and implemented by all levels and all parties that works to/on behalf of the Company. This Environmental Policy is maintained and reviewed continuously as needed.

The Company's commitments are:

1. *Using raw materials of pulp and waste paper that meet FSC requirements.*
2. *Comply with fundamental principles and rights at work according to the International Labour Organization (ILO) Declaration of 1998.*
3. *Running business practices that always prioritize occupational safety and health.*

Through the implementation of a sustainable strategy, the Company is committed to supporting the implementation of sustainable development based on three aspects, namely profit, people (social relations in society), and planet (protection of the environment and natural resources). The Company will continue to provide support in the implementation of the four pillars of Indonesia's development (4P), namely pro-growth, pro-jobs, pro-poor, and pro-enviroment.

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainabillity Overview

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Produksi *Production*	Metrik Ton *Metric Ton*	223.760	220.461	222.904
Duplex	Metrik Ton *Metric Ton*	86.619	87.038	88.130
Kraft	Metrik Ton *Metric Ton*	90.076	88.100	88.315
MG Paper	Metrik Ton *Metric Ton*	1.702	2.010	1.307
Tissue	Metrik Ton *Metric Ton*	45.363	45.313	45.152
Jumlah produksi ramah lingkungan *Number of eco-friendly production*	Metrik Ton *Metric Ton*	201.814	196.912	198.833
	%	90	89	89
Penjualan bersih *Net sales*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	2.729,6	2.658,5	3.138,1
Laba tahun berjalan *Income for the year*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	104,8	178,7	336,1
Jumlah Laba komprehensif tahun berjalan *Total Comprehensive income for the year*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	102,1	173,1	330,8
Jumlah pemasok lokal *Number of local suppliers*	Pemasok *Suppliers*	829	798	752
	%	85	88	88

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Penggunaan Energi
Energy Consumption

Sumber Energi *Energy Source*	Satuan *Unit*	2024	2023*)	2022*)
Bahan Bakar Solar *Fuel*	Liter *Giga joule*	692.011 23.667	726.933 24.861	627.319 21.454
Listrik *Electricity*	Kwh *Giga joule*	49.342.384 177.633	38.177.676 137.440	35.113.920 126.410
Batu Bara *Coal*	Ton *Giga joule*	166.978 688.636	162.887 681.519	154.250 645.382
Air Sungai *River Water*	M^3 *Mega Liter*	3.747.100 3.747,1	3.791.890 3.791,9	3.385.592 3.385,6

*) Penyajian kembali karena terdapat perubahan metodologi perhitungan.
Restatement due to changes in calculation methodology.

Kinerja Sosial
Social Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Ketenagakerjaan ***Employment***				
Jumlah karyawan *Total employees*	Orang *Persons*	1.409	1.361	1.364
Pengembangan kompetensi karyawan *Employee competency development*	Pelatihan *Training*	67	73	69
Kecelakaan kerja*) *Work accident*	%	1,21	1,18	1,98
Kinerja Sosial ***Social Performance***				
Penyaluran dana CSR di bidang pendidikan *Distribution of CSR funds in the education sector*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	656,4	556,6	365,0
Penyaluran dana CSR di bidang komunitas sosial dan lingkungan sekitar *Distribution of CSR funds in the social community and the surrounding environment*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	2.168,6	1.686,9	1.463,9
Konsumen ***Customer***				
Keluhan Pelanggan *Customer complaint*	Keluhan *Complaint*	126	165	130

*) Penyajian kembali karena terdapat perubahan metodologi perhitungan.
Restatement due to changes in calculation methodology.

Skala Usaha

Skala usaha Perseroan berkaitan dengan kinerja keuangan, jumlah karyawan yang dibagi berdasarkan status kepegawaian, lokasi kerja, status, pendidikan, waktu kerja, usia, jabatan, pemegang saham, dan wilayah operasional yang diuraikan pada tabel berikut:

Business Scale

The Company's business scale is related to financial performance, total employees which are divided based on employment status, work location, status, educational, working time, age, position, shareholders, and operational area which are described in the following table:

Kinerja Keuangan
Financial Performance

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Jumlah Aset *Total Assets*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	3.392,7	3.303,9	3.239,2
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	1.008,0	984,5	1.092,9
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	2.384,7	2.319,4	2.146,3
Penjualan bersih *Net sales*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	2.729,6	2.658,5	3.138,1
Modal dasar *Authorized capital*	lembar saham (nilai nominal Rp 400 per saham) *shares (par value Rp 400 per share)*	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
	Rupiah	2.000.000.000.000	2.000.000.000.000	2.000.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Issued and fully paid-up capital*	lembar saham (nilai nominal Rp 400 per saham) *shares (par value Rp 400 per share)*	3.154.092.216	3.154.092.216	3.154.092.216
	Rupiah	1.261.636.886.400	1.261.636.886.400	1.261.636.886.400

Kinerja Operasional
Operational Performance

No.	Uraian *Description*	2024			2023			2022		
		Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*
	Status Kepegawaian *Employement Status*									
1.	Tetap *Permanent*	533	270	803	503	262	765	494	260	754
2.	Temporer *Contract*	527	79	606	516	80	596	513	97	610
	Lokasi Kerja *Work Location*									
1.	Surabaya	1.027	326	1.353	990	312	1.302	981	330	1.311
2.	Jakarta	23	16	39	22	17	39	19	16	35
3.	Bali	2	2	4	3	6	9	3	4	7
4.	Bandung	8	5	13	4	7	11	4	7	11
	Status *Status*									
1.	Bulanan *Monthly*	533	270	803	503	262	765	494	260	754
2.	Harian *Daily*	527	79	606	516	80	596	513	97	610
	Pendidikan *Education*									
1.	SD *Elementary School*	29	27	56	35	39	74	32	31	63
2.	SMP *Junior High School*	46	19	65	60	29	89	48	24	72
3.	SMA *Senior High School*	670	58	728	632	55	687	644	50	694
4.	DPL *Bachelor*	55	31	86	51	28	79	52	29	81
5.	S1 *Undergraduate*	252	209	461	226	200	426	236	203	439
6.	S2 *Graduate*	8	5	13	4	5	9	7	5	12

No.	Uraian *Description*	2024			2023			2022		
		Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*
	Waktu Kerja *Work Time*									
1.	Purna Waktu *Full-time*	1.060	349	1.409	1.019	342	1.361	1.007	357	1.364
2.	Paruh Waktu *Part-time*	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Usia *Age*									
1.	<30 tahun *<30 years*	136	91	227	132	83	215	142	85	227
2.	30 - 40 tahun *30 - 40 years*	439	117	556	449	118	567	473	117	590
3.	>40 tahun *>40 years*	485	141	626	438	141	579	392	155	547
	Jabatan *Position*									
1.	Manajer *Manager*	54	18	72	53	18	71	43	16	59
2.	Supervisor *Supervisor*	319	63	382	302	65	367	298	57	355
3.	Staf *Staff*	160	189	349	148	179	327	157	183	340
4.	Non-Staf *Non-Staff*	527	79	606	516	80	596	513	97	610

Pemegang Saham
Shareholders

Pemegang Saham *Shareholders*	2024			2023			2022		
	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah *Amount*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah *Amount*	Jumlah Saham (lembar) *Number of Shares (shares)*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah *Amount*
Cathay Utima Investment Pte Ltd	1.242.237.166	39,39 %	496.894.866.400	567.895.060	18,01 %	227.158.024.000	567.895.060	18,01 %	227.158.024.000
PT Gloriajaya Gempita	992.959.457	31,48 %	397.183.782.800	992.959.457	31,48 %	397.183.782.800	992.959.457	31,48 %	397.183.782.800
PT Sari Bumi Indopower	560.562.185	17,77 %	224.224.874.000	560.562.185	17,77 %	224.224.874.000	564.062.185	17,88 %	225.624.874.000
PT Wahana Bumi Indonesia	114.171.894	3,62 %	45.668.757.600	788.514.000	25,00 %	315.405.600.000	788.514.000	25,00 %	315.405.600.000
Masyarakat *Public*	244.161.514	7,74 %	97.664.605.600	244.161.514	7,74 %	97.664.605.600	240.661.514	7,63 %	96.264.605.600
Jumlah *Total*	**3.154.092.216**	**100,00 %**	**1.261.636.886.400**	**3.154.092.216**	**100,00 %**	**1.261.636.886.400**	**3.154.092.216**	**100,00 %**	**1.116.493.279.200**

Wilayah Operasional
Operational Area

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Kantor pusat dan pabrik *Head office and factory*	*Unit*	1	1	1
Kantor cabang *Branch offices*	*Unit*	4	4	4

Perubahan Emiten yang Bersifat Signifikan

Pada tahun 2024, Perseroan membentuk *Sustainability Department* untuk memastikan implementasi visi dan misi keberlanjutan berjalan secara efektif. Departemen tersebut bertugas memberikan arahan strategis mengenai inisiatif keberlanjutan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal yang relevan. Pendekatan kolaboratif ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek keberlanjutan, termasuk penerapan hak asasi manusia (HAM), dipertimbangkan secara menyeluruh dalam setiap keputusan dan strategi yang diambil oleh Perseroan.

Significant Issuer Changes

In 2024, the Company established a Sustainability Department to ensure the implementation of the sustainability vision and mission runs effectively. The department is tasked with providing strategic direction on sustainability initiatives by involving various relevant internal stakeholders. This collaborative approach aims to ensure that all aspects of sustainability, including the implementation of human rights, are considered comprehensively in every decision and strategy taken by the Company.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Tata kelola keberlanjutan di Perseroan dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh Direksi dan departemen atau bagian, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Setiap bagian berperan aktif dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga menciptakan sinergi yang mendukung tujuan Perseroan.

Sustainability governance in the Company is carried out jointly by all Directors and departments, in accordance with their respective duties and responsibilities. Each part plays an active role in implementing sustainability principles in daily activities, thus creating synergy that supports the Company's goals.

Tata kelola keberlanjutan Perseroan diintegrasikan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG),* memastikan bahwa manajemen dan operasi bisnis tidak hanya efisien, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk mencapai keberlanjutan secara holistik dalam setiap aspek operasionalnya.

The Company's sustainability governance is integrated with the principles of Good Corporate Governance (GCG), ensuring that business management and operations are not only efficient, but also socially and environmentally responsible. With this approach, the Company is committed to achieving sustainability holistically in every aspect of its operations.

Unit Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation

Nama *Name*	Tugas dan Wewenang *Duties and Authorities*
Direksi *Board of Directors*	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi berkelanjutan di Perseroan secara keseluruhan. *Responsible for managing sustainable action programs in the Company as a whole.* Melakukan pengelolaan risiko Perseroan yang mencakup perencanaan, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko secara sistematis. *Carry out risk management of the Company which includes planning, measuring, monitoring and controlling risk systematically.*
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahunan Perseroan. *Prepare the Company's Annual Sustainability Report.* Menyajikan keterbukaan informasi secara berkala sesuai ketentuan OJK dan BEI sebagai transparansi kepada publik. *Present periodic information disclosure in accordance with FSA and IDX regulations as transparency to the public.*

Nama *Name*	Tugas dan Wewenang *Duties and Authorities*
Factory Division	Bertanggung jawab terhadap proses produksi Perseroan dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan *(green process)* serta menghasilkan produk yang ramah lingkungan *(ecogreen products).* *Responsible for the Company's production process where the entire production process must comply with environmental health rules (green process) and produce environmentally friendly products (ecogreen products).* Menjaga mutu produk dengan melakukan *quality assurance* dan *quality control* pada produk-produk Perseroan. *Maintain product quality by performing quality assurance and quality control on the Company's products.*
Human Resource Development and General Affairs Division	Mendukung pelaksanaan program aksi berkelanjutan melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan. *Support the implementation of sustainable action programs through employee training and development activities.* Mendukung pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan yang berfokus pada program internal Perseroan serta aksi CSR. *Support the implementation of a sustainable finance action program that focuses on the Company's internal programs and CSR actions.*
Divisi Komersial *Commercial Division*	Bertanggung jawab memelihara hubungan bisnis berkesinambungan melalui pemberian layanan yang prima serta komunikasi dua arah yang baik. *Responsible for maintaining sustainable business relationships through the providing of excellent service and good two-way communication.*
Divisi Keuangan dan Akuntansi *Finance and Accounting Division*	Mendukung pelaksanaan program berkelanjutan melalui penganggaran, pengelolaan keuangan, dan monitoring realisasi anggaran kegiatan keuangan berkelanjutan. *Support the implementation of sustainable programs through budgeting, financial management, and monitoring the realization of the budget for sustainable finance activities.*

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan telah menganalisis dan memetakan pemangku kepentingan prioritas yang relevan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola Perseroan. Pemilihan pemangku kepentingan dan prioritasnya dilakukan dengan metode *Power-Influence Grid* sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Relationship with the Stakeholders

The Company has analyzed and mapped out priority stakeholders relevant to environmental, social, and corporate governance aspects. The selection of stakeholders and its priority is carried out using the Power-Influence Grid method as described below:

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholder Group*	Dasar Penetapan *Basis of Determination*	Isu yang Terkait *Related Issue*	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan *Company's Rensponse and Follow-Up*
Karyawan *Employees*	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan. *Stakeholders who play a role in carrying out all operation activities of the Company.*	Kesehatan. *Health.*	Program BPJS kesehatan bagi karyawan. *BPJS health program for employees.*
		Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). *Occupational Health and Safety ("OHS").*	Pelatihan K3 setiap tahun. *Yearly OHS training.*
		Karir dan pengembangan kompetensi. *Career and competency development.*	Pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan. *Necessary training and competency development.*
			Evaluasi kinerja secara berkala. *Periodical performance evaluation.*
Pemegang Saham *Shareholders*	Pemangku kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal Perseroan, sehingga memiliki kendali atas berjalannya operasional Perseroan. *Stakeholders who act as providers of the Company's capital, so that they have control over the running of the Company's operational activities.*	Kinerja keuangan dan operasional. *Financial and operational performance.*	Rapat Umum Pemegang Saham. *General Meeting of Shareholders.*
			Paparan Publik. *Public Expose.*
		Keterbukaan informasi. *Disclosure of information.*	Menerbitkan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan. *Issuing the Annual and Sustainability Report.*
			Keterbukaan informasi secara berkala melalui situs web BEI. *Periodically publish the disclosure of information in IDX website.*
Pemerintah dan Regulator *Government and Regulator*	Pemangku kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundang-undangan yang harus dipatuhi Perseroan. *Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be complied by the Company.*	Pemenuhan terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. *Compliance with applicable laws and regulations.*	Melakukan pelaporan kinerja yang disyaratkan oleh regulator secara benar dan tepat waktu. *Conduct the reporting that required by the government in a timely basis and proper manner.*
			Melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu dan benar. *Timely basis and proper tax payment.*
			Melakukan tinjauan secara berkala atas kebijakan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. *Conduct periodic reviews of the Company's policies against the prevailing laws and regulations.*
			Perseroan melakukan rapat koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD). *The Company held a coordination meeting of the Regional Leadership Coordination Forum.*
			Kunjungan kerja. *Work visit.*

Kelompok Pemangku Kepentingan *Stakeholder Group*	Dasar Penetapan *Basis of Determination*	Isu yang Terkait *Related Issue*	Respon dan Tindak Lanjut Perseroan *Company's Rensponse and Follow-Up*
Pelanggan *Customer*	Pemangku kepentingan yang merasakan manfaat langsung produk-produk Perseroan serta menjadi sumber utama pendapatan Perseroan. *Stakeholders who directly benefit from the Company's products and become the main source of the Company's revenue.*	Pelayanan yang baik. *Excellent services.*	Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan. *Providing excellent services to customers.*
		Tingkat kepuasan dan penyelesaian masalah pelanggan. *Level of customer satisfaction and problem resolution.*	Memberikan layanan pengaduan pelanggan. *Provide customer complaint services.*
			Melakukan survei kepuasan pelanggan yang minimal 1 tahun sekali. *Conduct a customer satisfaction survey at least once a year.*
		Mutu dan keamanan produk. *Product quality and safety.*	Menjaga mutu produk dengan melakukan *quality assurance* dan *quality control* pada produk-produk Perseroan. *Maintain product quality by performing quality assurance and quality control on the Company's products.*
		Informasi produk. *Product information.*	Situs web. *Website.*
			Media Sosial. *Social medias.*
			Layanan Pelanggan. *Customer service.*
Pemasok *Supplier*	Pemangku kepentingan yang berperan dalam menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. *Stakeholders who have a role in providing the products and services needed in Company's operational activities.*	Hubungan bisnis yang berkesinambungan dan menguntungkan kedua belah pihak. *A sustainable and beneficial business relationship for both parties.*	Menjaga sistem komunikasi dua arah yang baik. *Maintain a good two-way communication system.*
			Memastikan sistem kerja sama yang transparan dan memenuhi ketaatan pada hukum, termasuk aspek K3 dan lingkungan. *Ensuring a transparent cooperation system and compliance with the law, including OHS and environmental aspects.*
			Kontrak/perjanjian kerja yang saling menguntungkan. *Mutually beneficial agreements/contracts.*
Masyarakat *Community*	Pemangku kepentingan utama yang dapat terdampak maupun memberi dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. *Main stakeholders who can be affected or have a significant impact on the sustainability of the Company's business.*	Kegiatan *community engagement*. *Community engagement activities.*	Menciptakan lapangan kerja. *Creating job opportunities.*
			Meningkatkan kualitas lingkungan hidup. *Improving the environment quality.*
			Melaksanakan program tanggung jawab sosial korporasi secara berkala. *Conduct corporate social responsibility program regularly.*

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Untuk memastikan agar pelaksanaan kinerja keberlanjutan dapat menciptakan nilai bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten melaksanakan penerapan GCG sesuai b*est practices* serta ketentuan pada peraturan yang berlaku. Salah satunya adalah melalui penerapan dan sosialisasi kode etik untuk seluruh individu dalam Perseroan, baik karyawan maupun seluruh jajaran manajemen, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, baik sebagai perseorangan maupun sebagai pihak yang bertindak atas nama Perseroan.

Approach or Prevention Principle

To ensure that the implementation of sustainability performance can create values for the Shareholders and the Stakeholders, the Company is committed to implement GCG in accordance with best practices and consistently applicable regulations/laws. One of them is through the implementation and socialization of the Code of Conduct to all individuals in the Company, both employees and all levels of management, including the Board of Directors, Board of Commissioners, both as individuals and as parties acting on behalf of the Company.

Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.

Economic Performance

Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing or Investment Target, Income and Profit and Loss.

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024		2023		2022	
		Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*	Target *Target*	Realisasi *Realization*
Produksi *Production*	Metrik Ton *Metric Ton*	224.700	223.760	220.000	220.461	242.500	222.904
Penjualan bersih *Net sales*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	2.700	2.729,6	2.600	2.658,5	3.100	3.138,1
Laba tahun berjalan *Income for the year*	Miliar Rupiah *Billion Rupiah*	108	104,8	175,0	178,7	326	336,1

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024		2023		2022	
		Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*	Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*	Anggaran *Budget*	Realisasi *Realization*
Bidang Pendidikan *Education (20%)*	Rupiah	600.000.000	656.436.000	600.000.000	556.644.000	600.000.000	364.950.000
Lingkungan Hidup *Environment (30%)*	Rupiah	900.000.000	745.882.000	900.000.000	692.963.000	900.000.000	571.250.000
Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar *Social and Neighbourhood Communities (50%)*	Rupiah	1.500.000.000	1.422.705.500	1.500.000.000	993.927.399	1.500.000.000	892.664.200
Jumlah ***Total***	Rupiah	**3.000.000.000**	**2.243.534.399**	**3.000.000.000**	**1.828.864.200**	**3.000.000.000**	**1.828.864.200**

Kinerja Lingkungan Hidup

Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan peraturan dan standar yang berlaku dalam pengelolaan lingkungan serta mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular dalam operasionalnya. Sebagai bukti komitmen tersebut, perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, yang menegaskan bahwa Perseroan telah mengelola dampak lingkungan secara efektif dan berkelanjutan. Perseroan juga aktif berpartisipasi dalam program penilaian kinerja pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan berhasil memperoleh anugerah PROPER BIRU, yang menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi semua kriteria lingkungan yang ditetapkan.

Aspek Umum

Environmental Performance

The Company is always committed to implement the applicable regulations and standards in environmental management and integrating circular economy principles into its operations. As proof of this commitment, the Company has obtained ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems, which confirms that the Company has managed environmental impacts effectively and sustainably. The Company also actively participates in the environmental management performance assessment program (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry, and has successfully obtained the PROPER BIRU award, which indicates that the Company has met all the environmental criteria set.

General Aspect

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Costs

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup *Corporate social responsibility in environment.*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	745,9	693,0	571,3
Pembuangan limbah ke pihak ketiga *Disposal waste to third party*	Juta Rupiah *Million Rupiah*	6.108,7	8.013,7	9.403,3

Material Aspek

Penggunaan material yang ramah lingkungan

Di bidang lingkungan hidup, secara internal, salah satu titik fokus perhatian Perseroan adalah keberlanjutan lingkungan hidup dimana seluruh proses produksi harus memenuhi kaidah kesehatan lingkungan *(green process)* serta menghasilkan produk kertas yang ramah lingkungan *(ecogreen products)* dengan menggunakan bahan baku daur ulang dan bahan baku *pulp* yang sudah disertifikasi oleh FSC.

FSC adalah sebuah organisasi internasional yang berfokus pada pengelolaan hutan yang bertanggung jawab, dengan tujuan utama untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan pelestarian alam. FSC memberikan sertifikasi kepada produk yang berasal dari hutan yang dikelola dengan cara yang ramah lingkungan, sosial, dan ekonomis. Dengan sertifikasi FSC, Perseroan dan konsumen dapat memastikan bahwa produk yang mereka gunakan tidak berkontribusi pada kerusakan hutan atau deforestasi ilegal, melainkan berasal dari praktik kehutanan yang berkelanjutan dan mendukung keberagaman hayati.

Material Aspect

Use of environmental friendly materials

In field of environment sector, internally, one of the Company's main attention is focusing on environment sustainability whereas all the production process must fulfill the environment health aspect (green process) and produce the eco green paper products by using recycled raw materials and pulp that have been certified by FSC.

FSC is an international organization focused on responsible forest management, with the main goal of maintaining a balance between human needs and nature conservation. FSC certifies products that come from forests that are managed in an environmentally, socially and economically sound manner. With FSC certification, the Company and consumers can ensure that the products they use do not contribute to forest destruction or illegal deforestation, but rather come from sustainable forestry practices and support biodiversity.

Sertifikasi FSC melibatkan berbagai kriteria yang mencakup aspek-aspek seperti perlindungan terhadap ekosistem, hak-hak masyarakat lokal dan adat, serta keadilan sosial bagi pekerja di sektor kehutanan. Proses sertifikasi ini dilakukan secara independen dan diawasi oleh lembaga akreditasi untuk memastikan bahwa standar yang ditetapkan benar-benar dipatuhi. Bagi Perseroan, memperoleh sertifikasi FSC adalah langkah penting untuk memastikan bahwa bahan baku yang digunakan berasal dari sumber yang bertanggung jawab dan mendukung keberlanjutan lingkungan secara global. Dengan demikian, produk yang menggunakan bahan bersertifikat FSC turut berperan dalam menjaga kelestarian hutan dan mengurangi dampak negatif terhadap planet ini.

FSC certification involves a range of criteria covering aspects such as protection of ecosystems, the rights of local and indigenous communities, and social justice for workers in the forestry sector. The certification process is carried out independently and supervised by an accreditation body to ensure that the standards set are truly adhered to. For the Company, obtaining FSC certification is an important step to ensure that the raw materials used come from responsible sources and support global environmental sustainability. Thus, products that use FSC-certified materials play a role in preserving forests and reducing negative impacts on the planet.

Material Energi

Energy Aspect

Jumlah dan intensitas energi yang digunakan
The total and intensity of energy used

Sumber Energi *Energy Source*	Satuan *Unit*	2024	2023*)	2022*)
Bahan Bakar Solar	Liter	65.797	73.471	37.420
Fuel	*Giga Joule*	2.369	2.645	1.347
Listrik	Kwh	49.342.384	38.177.676	35.113.920
Electricity	*Giga Joule*	197.370	152.711	140.456
Batu Bara	Ton	157.881	157.907	157.749
Coal	*Giga Joule*	3.369.094	3.444.330	3.427.828
Sludge	Ton	25.235	25.876	18.096
	Giga Joule	99.366	99.603	69.658
Jumlah Energi *Total Energy*	*Giga Joule*	3.668.199	3.699.289	3.639.289
Jumlah Produksi *Total Production*	*Metrik Ton*	223.760	220.461	222.904
Intensitas Pemakaian Energi / Metrik Ton *Energy Consumption Intensity / Metric Ton*	*Giga Joule/ Metrik Ton*	16,39	16,78	16,33

***) Penyajian kembali karena terdapat perubahan metodologi perhitungan.**
Restatement due to changes in calculation methodology.

Catatan :
Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, *GHG Protocol (*WBCSD, WRI), KESDM 2021.

Note:
Conversion factors use IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), KESDM 2021 standards.

Upaya Pencapaian Efisiensi Energi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan pengukuran khusus terhadap tingkat efisiensi energi yang digunakan. Namun, Perseroan tetap berupaya untuk menjaga keberlanjutan ketersediaan energi tersebut dengan melakukan efisiensi dalam pemakaian batu bara dan bahan bakar solar serta menerapkan kebijakan hemat energi dan pemanfaatan lampu hemat energi (LED) baik di kantor dan di pabrik Perseroan.

Efforts to Achieve Energy Efficiency

Until the end of 2024, the Company has not conducted specific measurements of the level of used energy efficiency. However, the Company continues to strive to maintain the sustainability of the energy availability by making efficiency in the use of coal and diesel fuel as well as implementing energy-saving policies and the use of energy-saving lamps (LED) both in the Company's office and factory.

Aspek Air

Water Aspect

Penggunaan air dalam 3 tahun terakhir
Water consumption in the last 3 years

Sumber Energi *Energy Source*	Satuan *Unit*	2024	2023*)	2022*)
Air Sungai *River Water*	M^3	3.747.100	3.791.890	3.385.592
	Mega Liter	3.747,1	3.791,9	3.385,6

***) Penyajian kembali karena terdapat perubahan metodologi perhitungan.**
Restatement due to changes in calculation methodology.

Aspek Emisi

Emissions Aspect

Emisi GRK (Gas Rumah kaca)
GHG (Greenhouse Gas) Emissions

Sumber Emisi GRK *GHG Emissions Sources*	Satuan *Unit*	2024	2023*)	2022*)
Cakupan 1 *Scope 1*	Ton CO_2e	326.384,83	327.197,10	317.781,15
Cakupan 2 *Scope 2*	Ton CO_2e	42.927,87	33.214,58	30.549,,11
Jumlah Emisi GRK *Total GHG Emissions*	Ton CO_2e	369.312,70	360.411,68	348.330,26
Jumlah Produksi *Total Production*	MT	223.760	220.461	222.904
Intensitas Emisi GRK *GHG Emission Intensity*	GRK/MT *GHG/MT*	1,65	1,63	1,56

***) Penyajian kembali karena terdapat perubahan metodologi perhitungan.**
Restatement due to changes in calculation methodology.

Catatan:
- Penilaian emisi GRK didasarkan pada metodologi Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC).
- Faktor emisi dan tingkat potensi pemanasan global (GWP) Cakupan 1 berdasarkan IPCC AR6.
- Cakupan 1 mencakup emisi langsung dari bahan bakar yang digunakan pada pembangkit listrik.
- Cakupan 2 mencakup emisi tidak langsung dari listrik yang dibeli.
- Gas yang termasuk dalam perhitungan: CO_2, CH_4, dan N_2O.

Note:
- *GHG emissions assessment is based on the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) methodology.*
- *Emission factors and global warming potential (GWP) levels Scope 1 based on IPCC AR6.*
- *Scope 1 includes direct emissions from fuels used in power generation.*
- *Scope 2 includes indirect emissions from purchased electricity.*
- *Gases included in the calculation: CO_2, CH_4, and N_2O.*

Pengendalian emisi di Perseroan dilakukan melalui pemantauan serta pengelolaan emisi yang dilaksanakan secara menyeluruh pada aktivitas operasional yang dijalankan Perseroan.

Emissions control in the Company is carried out through monitoring and managing emissions which are implemented comprehensively in the operational activities carried out by the Company.

Bentuk upaya pengelolaan emisi di Perseroan dilakukan dengan meningkatkan ruang terbuka hijau sebagai salah satu pengaplikasian *green building* serta menggunakan alat pengendali pencemaran udara berupa *Electrostatic Precipitator (EP)* sebagai salah satu upaya pengendalian pencemaran emisi dari kegiatan pembakaran di *boiler.*

The form of emissions management efforts in the Company are carried out by increasing green open spaces as one of the applications of green building and using air pollution control devices in the form of Electrostatic Precipitator (EP) as an effort to control emission pollution from combustion activities in boilers.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspect

Limbah yang dihasilkan *Waste generated*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Sludge	Ton	30.008,4	30.305,7	28.786,9
Abu batu bara *Coal ash*	Ton	36.451,5	34.290,1	30.370,1

Pembuangan Limbah ke Pihak Ketiga *Disposal of Waste to Third Parties*	Satuan *Unit*	2024	2023	2022
Sludge	Ton	-	9.661,0	11.405,5
	Juta Rupiah *Million Rupiah*	-	2.299,0	2.610,2
Abu batu bara *Coal ash*	Ton	36.257,8	34.312,0	27.394,7
	Juta Rupiah *Million Rupiah*	6.108,7	5.714,7	4.520,1

Perseroan menjalankan pengelolaan sumber daya yang baik dan untuk mengurangi polutan. Sistem pengolah air limbah menggunakan sistem pengolahan biologis, fisika dan kimiawi untuk membuat air limbah setelah diolah memenuhi standar pemerintah untuk dapat dialirkan ke sungai. Fasilitas pengolahan air limbah Perseroan menggunakan sistem kombinasi yang menggabungkan pengolahan aerobik dan anaerobik. Sistem ini memiliki kemampuan untuk menurunkan kadar polutan di dalam air limbah lebih signifikan jika dibandingkan dengan sistem konvensional. Pada tahun 2024, berdasarkan hasil evaluasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia, Perseroan mendapatkan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peningkatan Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Peringkat Biru menunjukkan bahwa Perseroan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

The Company practices good resources management to reduce pollutans. The Company's waste water treatment utilizes biological, physical and chemical treatments to ensure the waste water discharged into the river meet the government standards. The facility of the Company's waste water treatment utilizes a hybrid system which consists of both aerobic and anaerobic treatment. This system has ability to significantly reduce the waste water pollutans more effective when compared to the conventional system. In 2024, based on evaluation of the Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia, the Company achieved the Blue level rating in Programme for Pollution Control Evaluation and Rating. This Blue level shows that the Company meets all relevant the government environmental standards.

Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman dari gangguan polusi serta terus menerus berupaya untuk mengembangkan proses produksi yang ramah lingkungan. Pada tahun 2024, rata-rata emisi COD dan BOD dalam limbah Perseroan masing-masing sebesar 74 ppm dan 14 ppm dimana pencapaian tersebut tidak melebihi standar baku mutu limbah yang ditetapkan pemerintah dalam Peraturan Gubernur Jawa Timur No.72 Tahun 2013.

The Company keeps its efforts in creating healthy and safe environment from pollution, also keeps its efforts in developing friendly environmental production process. In 2024, the average emissions of COD and BOD in the Company's waste water amounting to 74 ppm and 14 ppm, respectively, whereas this achievement did not exceed the waste water parameters set by the government in East Java Governor Regulation No.72 of 2013.

Air limbah yang sudah diolah dan memenuhi standar pemerintah untuk dapat dialirkan ke sungai:

The waste water that has been treated and meets the government standards to be channeled into rivers:

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2024	2023*)	2022*)
Pemakaian air sungai *River water used*	M^3	3.747.100	3.791.890	3.385.592
	Mega Liter	3.747,1	3.791,9	3.385,6
Pengembalian air sungai *River water return*	M^3	3.422.846	3.265.297	3.130.989
	Mega Liter	3.422,8	3.265,3	3.131,0

*) Penyajian kembali karena terdapat perubahan metodologi perhitungan.
Restatement due to changes in calculation methodology.

Emisi COD dan BOD dalam Limbah Perseroan
Emissions of COD and BOD in Company's Waste

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	Standar *Standard*	2024	2023	2022
Chemical Oxygen Demand (COD)	ppm	150	74	70	80
Biological Oxygen Demand (BOD)	ppm	70	14	13	17

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Aspects of Complaints Related to the Environment

Selama periode pelaporan tidak ada pengaduan masyarakat yang berkaitan dengan dampak Perseroan terhadap lingkungan.

During the reporting period there were no public complaints related to the Company's impact on the environment.

Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inklusif bagi semua pihak terkait, dengan penekanan pada keragaman, inklusi, dan kesempatan yang adil. Kode Etik Bisnis dan Kode Etik Pemasok, serta Kebijakan tentang Hak Asasi Manusia, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai tersebut yang dianggap esensial untuk kesuksesan Perseroan. Perseroan berusaha untuk merekrut dan mempertahankan talenta terbaik dari berbagai latar belakang, menghargai keunggulan individu, dan mendorong kolaborasi dalam suasana yang inklusif.

The Company is committed to creating a positive and inclusive work environment for all stakeholders, with an emphasis on diversity, inclusion and equal opportunity. The Code of Business Conduct and Supplier Code of Conduct, as well as the Human Rights Policy, reflect the Company's commitment to these values, which are essential to the Company's success. The Company seeks to recruit and retain the best talent from diverse backgrounds, recognize individual excellence and encourage collaboration in an inclusive atmosphere.

Komitmen Perseroan kepada Konsumen

Perseroan telah mengembangkan produk dengan mengembangkan kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk yang ditawarkan, Perseroan selalu menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan.

The Company's Commitment to Consumers

The Company has developed products by developing the needs of various consumer segments. To ensure the quality and grade of the products offered, the Company always accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and respons well to the customer's complaints in accordance with service guidelines.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Keberagaman adalah unsur penting dalam *human resources* karena Perseroan percaya setiap individu karyawan memiliki keunikan dan potensi yang berbeda-beda yang bisa disatukan menjadi energi penggerak maksimal Perseroan. Dengan semangat inilah, para karyawan Perseroan bekerja secara profesional. Hal ini merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan. Seiring pengembangan ekspansif, Perseroan berkomitmen merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan insan yang profesional dan berintegritas. Perseroan juga membuka jenjang karir berdasarkan kinerja terbaik dari karyawan sesuai nilai performa kinerja dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan terus mempersiapkan para pemimpin masa depan yang berkualitas tinggi, yakni mereka yang memiliki kompetensi cemerlang di bidang mereka masing-masing disertai karakter etika profesional yang baik.

Prinsip kesetaraan dalam kesempatan bekerja menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Perseroan menghargai keberagaman dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu tanpa memandang agama, suku, ras, jenis kelamin dan disabilitas untuk terus berkembang. Prinsip ini dilaksanakan mulai dari proses rekrutmen, pengembangan karir hingga pensiun.

Equality of Employment Opportunities

Diversity is an important element in human resources because the Company believes that each individual employee has different uniqueness and potential that can be united into the maximum driving energy of the Company. With this spirit, the Company's employees work professionally. This is part of the Company's strategy to increase the company's competitive advantage. Along with expansive development, the Company is committed to recruit, develop, and retain professional and integrity-based people. The Company also opens career levels based on the best performance of employees according to the performance value and contribution given to the Company. The Company continues to prepare high-quality future leaders, namely those who have brilliant competence in their respective fields accompanied by good professional ethical character.

The principle of equality in employment opportunities is the Company's basis in selecting the best people to be part of the Company's employees. The Company values diversity by providing equal opportunities for every individual regardless of religion, ethnicity, race, gender and disability to continue to develop. This principle is implemented starting from the recruitment process, career development to retirement.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan tidak mempekerjakan individu yang berusia di bawah 18 tahun. Sebelum resmi bekerja di Perseroan, seluruh karyawan Perseroan telah menandatangani kesepakatan atau perjanjian kerja bersama secara sadar atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan. Dengan demikian, seluruh karyawan Perseroan tidak pernah bekerja di bawah paksaan dan ancaman.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak pernah mengalami insiden terkait tenaga kerja di bawah umur maupun kerja paksa. Hal tersebut sejalan dengan upaya Perseroan untuk senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan, termasuk aturan mengenai waktu lembur, waktu libur, dan cuti kerja yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Child Labor and Forced Labor

In accordance with the provisions contained in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company does not employ individuals under the age of 18. Prior to officially working in the Company, all of the Company's employees have signed an agreement or collective work agreement consciously on the implementation of employee duties and responsibilities. Thus, all of the Company's employees never work under forced work and threats.

During 2024, the Company was never experienced any incidents related to underage or forced labor. This is in line with the Company's efforts to always pay attention to the welfare of employees, including the rules regarding overtime, vacation time, and work leave that are adjusted to the applicable regulations.

Upah Minimum Regional

Perseroan memberikan apresiasi kepada para karyawannya salah satunya dalam bentuk remunerasi. Remunerasi tersebut diberikan berdasarkan hasil evaluasi kinerja karyawan secara berkala yang dilakukan oleh Perseroan. Dalam setiap tingkatan jabatan, Perseroan tidak membedakan remunerasi antara perempuan dan laki-laki. Dengan kata lain, perbandingan remunerasi antara perempuan dan laki-laki adalah 1:1.

Hasil evaluasi dan tingkat jabatan menjadi dasar utama dalam penentuan besaran remunerasi yang diterima oleh para karyawan. Selain itu, Perseroan juga memastikan dalam pemberian remunerasi besarannya telah sesuai dengan standar pengupahan yang berlaku dalam peraturan Perundangan-undangan. Perseroan mengelola remunerasi yang diterima oleh karyawan agar setara dan adil, tidak hanya dari hasil evaluasi kinerja yang objektif saja namun juga melalui penilaian yang tidak ada unsur diskriminatif didalamnya.

Regional Minimum Wage

The Company gives appreciation to the employees, one of them is in the form of remuneration. The remuneration is given based on the results of periodic employee performance evaluations conducted by the Company. At each level of position, the Company does not distinguish remuneration between women and men. In the other words, the ratio of remuneration between women and men is 1:1.

The results of the evaluation and level of position become the main basis in determining the amount of remuneration received by the employees. In addition, the Company also ensures that the remuneration amount is in accordance with the wage standards applicable in the laws and regulations. The Company's manages the remuneration received by the employees to be equal and fair, not only from the results of an objective performance evaluation but also through an assessment that does not contain any discriminatory elements in it.

Persentase remunerasi karyawan tingkat terendah terhadap standar upah minimum
Remuneration percentage of employees of the lowest level to the minimum wage standard

Lokasi Unit Usaha Perseroan *Location of the Company's Business Units*	2024	2023	2022
Surabaya	100,00%	100,00%	100,00%
Jakarta	100,01%	100,00%	100,01%
Bandung	100,02%	100,00%	100,01%
Bali	100,03%	100,01%	100,01%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Perseroan menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan. Dengan implementasi praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3), diharapkan akan tercipta tempat kerja yang aman, nyaman dan sehat, sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Pengimplementasian K3 dilakukan dengan melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian.

Perseroan juga selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dengan fasilitas-fasilitas seperti klinik, toilet, ruang laktasi, *lift,* tempat ibadah serta tempat parkir yang bersih dan aman agar karyawan merasa nyaman di lingkungan kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan olah raga rutin setiap minggu, seperti sepak bola, bulu tangkis, lari, yoga, dan olahraga lainnya. Kegiatan ini tidak hanya mendorong gaya hidup sehat, tetapi juga mempererat hubungan antar karyawan, meningkatkan kebersamaan, dan membangun tim yang *solid* dalam lingkungan kerja.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan

Pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan 67 kali pelatihan manajerial dan teknikal yang dilakukan secara internal, sehingga pelaksanaan pelatihan Perseroan mencapai 6,68 jam/tahun/karyawan atau melebihi target tahun 2024 sebesar 6 jam/tahun/karyawan. Sedangkan pada tahun 2025, Perseroan merencanakan menyelenggarakan pelatihan 3 topik manajerial dan 32 topik teknikal dengan target 6 jam/tahun/ karyawan.

Berikut adalah beberapa perincian program pelatihan dan pengembangan kompetensi utama yang telah dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2024:

Proper and Safe Working Environment

The Company realizes that health and safety is very important in supporting the success of the Company's business activities. With the implementation of occupational health and safety (OHS) practices, it is hoped that a safe, comfortable and healthy workplace will be created, thereby increasing employee productivity. The implementation of OHS is carried out by identifying potential hazards, assessing the level of risk, and determining control efforts.

The Company is also always committed to providing a work place with facilities such as clinics, toilets, lactation rooms, elevators, places of worship and parking lots as well as clean and safe so that employees feel comfortable in the Company's work environment.

In addition, the Company also organizes regular sports activities every week, such as football, badminton, running, yoga, and other sports. These activities not only encourage a healthy lifestyle, but also strengthen relationships between employees, increase togetherness, and build a solid team in the work environment.

Employee Training and Competency Development

In 2024, the Company held 67 managerial and technical trainings internally, therefore as a result of that, the Company's training implementation achieved 6.68 hours/year/employee or exceeded 2024's target which was 6 hours/year/employee. Meanwhile in 2025, the Company plans to implement 3 managerial trainings and 32 technical trainings with the set target of 6 hours/year/employee.

The following are some details of the main training and competency development programs that have been implemented by the Company throughout 2024:

No.	Nama Program Training *Training Program Name*	Kategori *Category*
1.	K3 (Lokasi Kerja dan Berkendara) *OHS (Workplace and Driving)*	Teknikal *Technical*
2.	Sistem Manajemen K3 ISO 45001 *(Awareness)* *OHS Management System of ISO 45001(Awareness)*	Teknikal *Technical*
3.	5S *(Seiri /* Ringkas, *Seiton /* Rapi , *Seiso /* Resik, *Seiketsu /* Rawat, *Shitsuke* / Rajin) *5S (Sort, Set in order, Shine, Standardize, and Sustain)*	Teknikal *Technical*
4.	Manajemen Energi *(Awareness)* *Energy Management (Awareness)*	Teknikal *Technical*
5.	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola *Environmental, Social & Governance (ESG)*	Teknikal *Technical*
6.	Kesadaran Kebersihan *Hygiene Awareness*	Teknikal *Technical*
7.	*Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Plan & Operational Pre Requisite Program (OPRP)*	Teknikal *Technical*
8.	Teori dan Simulasi Tanggap Darurat Banjir *Flood Emergency Response Theory and Simulation*	Teknikal *Technical*
9.	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001 : 2018 *Occupational Health and Safety Management Systems ISO 45001 : 2018*	Teknikal *Technical*
10.	Budaya Kerja Berkualitas *Quality Work Culture*	Manajerial *Managerial*
11.	Pemahaman FSSC 22000 *Understanding FSSC 22000*	Teknikal *Technical*
12.	Penanggungjawab Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (POLB3) *Person in Charge of Hazardous and Toxic Waste Management Operational*	Teknikal *Technical*
13.	Sistem Jaminan Halal *Halal Assurance System*	Teknikal *Technical*
14.	FSC	Teknikal *Technical*
15.	Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) *Person in charge of Wastewater Treatment Operations*	Teknikal *Technical*
16.	*ISO / IEC 17025 : 2017 Awareness Training*	Teknikal *Technical*
17.	Penanggungjawab Operasional Pengendalian Pencemaran Udara (POIPU) *Person in charge of Air Pollution Control*	Teknikal *Technical*

No.	Nama Program Training *Training Program Name*	Kategori *Category*
18.	Manajemen Waktu *Time Management*	Manajerial *Managerial*
19.	Pengenalan Sistem Manajemen Perusahaan *Introduction to Company Management Systems*	Teknikal *Technical*
20.	Tanggap Darurat *Emergency ResponseAnd Determine Control)*	Teknikal *Technical*
21.	Teori dan Simulasi Tanggap Darurat Kecelakaan Kerja *Work Accident Emergency Response Theory and Simulation*	Teknikal *Technical*
22.	Penanganan Material Bahan Berbahaya dan Beracun *Handling of Hazardous and Toxic Materials*	Teknikal *Technical*
23.	Kerjasama Tim *Teamwork*	Manajerial *Managerial*
24.	Teori dan Simulasi Tanggap Darurat Gempa Bumi *Earthquake Emergency Response Theory and Simulation*	Teknikal *Technical*
25.	Auditor Energi *Auditior Energy*	Teknikal *Technical*
26.	Perencanaan Tenaga Kerja *Manpower Planning*	Teknikal *Technical*
27.	Teori dan Simulasi Tanggap Darurat Tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) *Theory and Simulation of Emergency Response to Spills of Hazardous and Toxic Materials.*	Teknikal *Technical*
28.	K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja) *OHS (Occupational Health and Safety)*	Teknikal *Technical*

Aspek Masyarakat
Community Aspect

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa pertumbuhan usaha harus diiringi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, Perseroan berpedoman bahwa penerapan tanggung jawab sosial, termasuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat, adalah sebuah komitmen untuk membuat komunitasnya menjadi baik melalui kebijakan praktik-praktik bisnis dan kontribusi dari sumber daya Perseroan sesuai dengan prinsip pelaksanaan *Good Corporate Governance.*

Corporate Social Responsibility ("CSR") Perseroan berfokus pada tiga pilar Perseroan, yaitu di bidang pendidikan, lingkungan, serta komunitas sosial dan lingkungan sekitar. Selama tahun 2024 Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Environmental Social Responsibility

The Company realizes that business growth must be accompanied by the implementation of social responsibility. Therefore, the Company is guided by the guidelines that the implementation of social responsibility, including social and community development as well as community empowerment, is a commitment to make the community better through policies on business practices and contributions from the Company's resources in accordance with the principles of implementing Good Corporate Governance.

The Company's Corporate Social Responsibility ("CSR") focuses on the three pillars of the Company, namely in the fields of education, environment, as well as social community and neighbourhood. During 2024 the Company carried out the following activities:

Pilar *Pillar*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Sustainable Development Goals (SDG)*	Kegiatan *Activity*
Pendidikan *Education*	 4. Pendidikan bermutu *Quality education*	• Bekerjasama dengan beberapa universitas, yayasan sosial dan komunitas sosial dalam memberikan beasiswa di semua tingkat pendidikan hingga perguruan tinggi. *Partnership with several universities, social foundations and social communities in providing scholarships at all level of education up to college.* • Berbagi pengalaman praktis dalam proses pembelajaran dengan beberapa Perguruan Tinggi di Jawa Timur berupa pemberian kuliah tamu dan menerima kunjungan mahasiswa ke pabrik Perseroan. *Sharing best practices in line with learning process in several universities in East Java in the form of conducting guest lecture and welcoming university students visit to the Company's plant.* • Bekerjasama dengan beberapa komunitas sosial dalam mengadakan *Roadshow* Edukasi mengenai *mental health* dan *women empowerment.* *Collaborating with several social communities in holding an Educational Roadshow regarding mental health and women empowerment.*
Lingkungan *Environment*	 13. Penanganan perubahan iklim *Climate action*	• Perseroan secara rutin memberikan bantuan pasokan limbah kayu ke industri tahu di Sidoarjo untuk digunakan sebagai bahan bakar pengganti plastik. *The Company routinely provides assistance in supplying wood waste to the tofu industry in Sidoarjo to be used as a fuel substitute for plastic.*

Pilar *Pillar*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Sustainable Development Goals (SDG)*	Kegiatan *Activity*
		• Menjadi pendukung beberapa di kegiatan yang terkait lingkungan hidup seperti restorasi terumbu karang, konservasi hutan bakau, mengurangi pemakaian plastik dan sampah plastik. *Become a supporter of several activities related to the environment such as coral restoration, mangrove conservation, reducing the use of plastic and plastic waste.* • Melakukan penghijauan kembali dan penanaman bibit pohon sebagai upaya kepedulian Perseroan terhadap Ruang Terbuka Hijau, mengurangi emisi karbon dan mencegah abrasi. *Carrying out reforestation and planting tree seedlings as part of the Company's concern for Green Open Space, reduce carbon emissions and prevent abrasion.* • Berkolaborasi dengan pemerintah setempat dalam melaksanakan aksi bersih bersih sungai. *Collaborate with local government in implementing river clean-up activities.* • Mendukung Bank Sampah Induk Kota Surabaya untuk pengolahan dan pemanfaatan plastik low grade. *Supporting the Surabaya City Main Waste Bank for the processing and utilization of low-grade plastic.* • Melakukan penyebaran benih ikan di sungai yang airnya dipakai untuk operasional Perseroan. *Spreading fish seeds in rivers where the water is used for the Company's operations.*
Komunitas Sosial dan Lingkungan Sekitar *Social Communities and Neighbourhood*	 3. Kesehatan yang baik dan kesejahteraan *Good health and well being*	• Mengadakan bantuan kemanusiaan berupa kegiatan sosial donor darah secara rutin bersama Serikat Pekerja yang ada di Perseroan. *Organizing humanitarian aid in the form of blood donation social activities with the Company's Workers' Union regularly.* • Mengadakan fogging Demam Berdarah Dengue (DBD) di sekitar lingkungan Perseroan untuk menanggulangi pertumbuhan nyamuk. *Conducting Dengue Fever (DBD) fogging around the Company's environment to prevent mosquito growth.* • Bekerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah untuk mengakhiri *stunting* dengan pembagian susu dan asupan bergizi. *Collaborating with several Regional Governments to end stunting by distributing milk and nutritious food.*
	 11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan *Sustainable cities and communities*	• Pemberian bantuan berupa hewan kurban kepada tempat ibadah dan pondok pesantren yang berada di sekitar lingkungan Perseroan. *Providing assistance in the form of sacrificial animals to places of worship and Islamic boarding schools located in the vicinity of the Company.*

Pilar *Pillar*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) *Sustainable Development Goals (SDG)*	Kegiatan *Activity*
	2. Mengakhiri kelaparan *Zero hunger*	• Pemberian bantuan paket sembilan bahan pokok kepada masyarakat sekitar Perseroan yang kurang mampu, penyandang disabilitas, lansia, dan yatim piatu. *Providing assistance with packages of nine basic commodities to the underprivilage communities around the Company, people with disabilities, the elderly and orphans.*

Kompor
Bersih Maksimal

dengan **Plenty Kitchen Towel**

ECOGREEN PRODUCT

EDUCATION

ENVIRONMENTAL CONCERN

SOCIAL AND NEIGHBOURHOOD

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sustainable Product Development Responsibilities

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan

Sumber bahan baku dan proses produksi yang berkelanjutan
Perseroan menerapkan *green concept* dalam pengadaan bahan baku *(Pulp* Bersertifikat FSC *Virgin Product* dan *Recycle Paper* untuk Produk Daur Ulang). Produk daur ulang diproses dengan teknologi *enzymatic de-inking* untuk memastikan proses produksi yang aman dan ramah lingkungan.

Proses berbasis lingkungan dan berkelanjutan
Proses produksi memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) untuk memastikan semua karyawan Perseroan sadar untuk melindungi lingkungan dan mencegah dampak negatif terhadap lingkungan.

Pengaplikasian 4R
Penerapan sistem 3R *(Reuse, Reduce dan Recycle)* dapat menjadi solusi pengelolaan sampah, namun hal itu belum signifikan untuk penanganan sampah khususnya di area tempat pembuangan akhir, sehingga Perseroan menerapkan "R" keempat yaitu : *Return to earth.*

Return to earth mungkin merupakan solusi yang tepat tidak hanya untuk mengurangi penumpukan sampah plastik tetapi juga untuk mengembalikannya ke bumi. *Return to earth* membutuhkan peningkatan dari plastik konvensional ke generasi berikutnya yaitu plastik yang mudah terdegradasi. Menjadi "R" keempat, *Return to earth* mengambil peranan dari rantai pasok yang dapat memberikan solusi yang lebih baik bagi konsumen, produsen, pemegang kepentingan dan pemerintah.

Kemasan atau laminasi plastik Perseroan yang digunakan dalam produk mengandung bahan *OXO-Biodegradable* "OXIUM" (Teknologi Plastik Ramah Lingkungan). OXIUM telah menerima Paten AS "100% dan memenuhi standar ASTM 6954-04" (Panduan Standar yang dikembangkan untuk mengekspos dan menguji plastik yang terdegradasi di lingkungan dengan kombinasi oksidasi dan biodegradasi).

Keamanan Produk

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang handal dan berkualitas tinggi untuk melayani pelanggan. Untuk mendukung komitmen Perseroan tersebut, Departemen *Quality Assurance* menetapkan standar kualitas yang ketat. Departemen ini juga menerapkan program kontrol kualitas dan jaminan kualitas yang ketat. Semua produk harus memenuhi standar kualitas dan disetujui oleh departemen ini sebelum dikirim ke pelanggan. Proses pengendalian kualitas dimulai sejak awal pemilihan bahan baku hingga produk jadi.

Innovation and Sustainable Product Development

Sustainable raw material source and production process
The Company applies the green concept in sourcing raw material (FSC Certified Pulp for Virgin Product and Recycle Paper for Recycle Product). Recycled products proceed with enzymatic de-inking technology to ensure safety and green process production.

Environmental based and sustainable process
Production process complied with Environmental Management System (ISO 14001) requirement to ensure all of the Company's employees aware to environmental protection and preventing negative environmental effect.

Application of 4R
Application of 3R system (Reuse, Reduce and Recycle) can be a solution of waste management, but it has not been signicifant yet for handling waste, especially in landfill area, so the Company applied the fourth "R" : Return to earth.

Return to earth may be the suitable solution not only for reducing plastic waste accumulation but also for returning it to earth. Return to earth requires upgrading of conventional plastic to the next generation of plastic which should be easily degraded. Become the fourth "R", Return to earth takes part of supply chain which can give better solustion for consumer, producer, stakeholder and government.

The Company's plastic packaging or lamination that used in products contain OXO-Biodegradable material "OXIUM" (Environment Friendly Plastic Technology). OXIUM has received US Patent "100% and fulfilled ASTM standard 6954-04" (Standar guide developed for exposing and testing plastics that degrade in the environment by a combination of oxidation and biodegradation).

Product Safety

The Company committed to produce reliable and high quality products to serve the customers. To support the Company's commitment, the Quality Assurance Department sets stringent quality standards. The department also implements strict quality control and quality assurance programs. All the products must meet the quality standard and approved by this department before they are delivered to the customers. The quality control process starts right from the beginning of raw materials selection up to the finished products.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan untuk memenuhi ekspektasi kualitas pelanggan yang terus berubah, Perseroan memasang Komputerisasi *Distributed Control System* (DCS) dan *Quality Control System* (QCS) di *Paper Machine 8, Paper Machine 9* dan *Paper Machine 10.* DCS dan QCS diintegrasikan ke dalam proses pembuatan kertas di mana parameter proses dikendalikan dan dipantau terus menerus, sehingga variabilitas produk akhir dijaga agar tetap minimal, dan tercapainya keseragaman kertas yang lebih baik.

Sistem ini juga memungkinkan data *output* digunakan sebagai sumber informasi untuk mengontrol kualitas produk, meningkatkan manajemen mesin, dan efisiensi produksi.

Produk-produk Perseroan higienis dan aman untuk kontak dengan makanan. Produk tisu Perseroan diproses dengan proses produksi yang higienis, sesuai dengan Standar Regulasi AS 21 *CFR FDA,* BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dan sertifikasi FSSC 22000 sebagai bukti penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan.

Plastik yang digunakan untuk tujuan kontak dengan makanan *(Laminated Wrapping Kraft)* telah melalui standar-standar:

- Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA)
- Kontak Makanan UE – Peraturan 1935/2004/EC dan (UE) No. 10/2011
- Standar Keamanan Pangan Nasional China – GB4806.1-2016, GB4806.6-2016, dan GB9685-2016
- HALAL dari MUI
- Sertifikasi FSSC 22000

Penarikan Kembali Produk

Penarikan kembali *(product recall)* merupakan aksi untuk meghilangkan produk dari pasar pada semua level penjualan, termasuk yang sudah menjadi milik konsumen. Penarikan produk terjadi apabila berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan konsumen.

Dengan pengelolaan produk dan layanan yang baik, sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk Berkelanjutan

Melalui perspektif "Fokus Pelanggan", Perseroan memperlakukan semua pelanggan sebagai mitra bisnis, di mana Perseroan bekerja bahu membahu untuk mengembangkan pasar dan memberikan layanan terbaik kepada semua pengguna akhir.

Guna mengetahui perspektif dan tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan mengadakan survei pelanggan sebagai salah satu langkah dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja Perseroan. Perseroan melaksanakan survei pelanggan secara mandiri dengan tetap memastikan bahwa proses dan hasilnya tetap transparan, independen, dan akuntabel.

Berikut ini merupakan hasil survei kepuasan pelanggan Perseroan dalam periode tahun 2022 hingga tahun 2024:

As part of the continuous commitment to fulfill the changing customers' quality expectation, the Company installed the computerized Distributed Control System (DCS) and Quality Control System (QCS) at Paper Machine 8, Paper Machine 9 and Paper Machine 10. DCS and QCS are integrated into the paper-making process where the process parameters are controlled and monitored continuously, hence ultimate product variability is kept to minimal, and better paper uniformity is achieved.

These systems also allow the output data to be used as sources of information to control the product quality, improve machine management, and production efficiency.

The Company's products are hygiene and safe for food contact. The Company's tissue products proceed with hygienic production process, complied with US 21 CFR FDA Regulation Standard, BPOM (National Agency of Drug and Food Control) and FSSC 22000 Certified as a proof of Food Safety Management System implementation.

The plastic used for food contact purpose (Laminated Wrapping Kraft) has already passed appropriate standard:

- *US Food and Drug Administration (FDA)*
- *EU Food Contact – Regulation 1935/2004/EC and (EU) No. 10/2011*
- *China National Standards of Food Safety – GB4806.1-2016, GB4806.6-2016 and GB9685-2016*
- *HALAL from MUI*
- *Food Safety System Certification 22000*

Product Recall

Product recall is the action to remove product from the market at any stage of the sales chain, including that possessed by consumers. Product recalls occur when related to the safety and consumer health.

With good management in products and services, during the reporting year there were no recalled of the Company's products.

Customer Satisfaction Survey of Sustainable Products

Through the perspective of "Customer Focus", the Company treats all of the customers as business partners, whereas the Company works hand in hand to develop market and to provide excellent services to all end users.

In order to find out the perspective and the level of customer satisfaction, the Company conducts a customer survey as one of the steps in the Company's monitoring process and performance evaluation. The Company performs independent customer survey while still ensuring that the process and results are maintained in transparent, independent, and accountable.

The following are the results of the Company customer satisfaction survey from 2022 to 2024:

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Industrial Products* PT Suparma Tbk 2022-2024

Results of PT Suparma Tbk Industrial Products Customer Satisfaction Survey in 2022-2024

Kategori *Category*	2024 Jumlah Responden *otal Respondent* 325 orang / *persons*					2023 Jumlah Responden *Total Respondent* 306 orang / *persons*					2022 Jumlah Responden *otal Respondent* 330 orang / *persons*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
PROSEDUR PENJUALAN *SALES PROCEDURE*															
Fleksibilitas *Flexibility*	1%	7%	30%	46%	16%	1%	5%	29%	47%	17%	1%	5%	33%	44%	18%
Birokratisme *Bureaucratism*	1%	5%	39%	40%	15%	1%	6%	33%	43%	16%	1%	7%	35%	40%	17%
Kecepatan *Speed*	0%	3%	35%	48%	14%	0%	1%	33%	52%	14%	0%	2%	38%	47%	13%
Pengambilan Keputusan *Decision Making*	0%	3%	35%	47%	14%	1%	2%	31%	52%	14%	0%	1%	30%	55%	14%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	2%	33%	49%	15%	0%	1%	33%	48%	18%	0%	2%	31%	48%	20%
TENAGA PENJUALAN *SALES FORCE*															
Pengetahuan Produk *Product Knowledge*	0%	0%	5%	63%	33%	0%	0%	6%	66%	29%	0%	0%	9%	60%	31%
Perilaku & Kesopanan *Behavior & Manner*	0%	0%	5%	62%	33%	0%	0%	7%	67%	26%	0%	0%	9%	62%	29%
Antusiasme *Enthusiasm*	0%	0%	18%	59%	23%	0%	0%	14%	59%	26%	0%	0%	14%	62%	25%
Ketanggapan *Responsivenes*	0%	0%	12%	61%	28%	0%	0%	14%	63%	24%	0%	0%	10%	64%	26%
Kerjasama *Cooperation*	0%	0%	9%	63%	28%	0%	0%	13%	61%	26%	0%	0%	9%	62%	28%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	0%	8%	64%	28%	0%	0%	9%	64%	27%	0%	0%	7%	71%	22%
PENGIRIMAN *DELIVERY*															
Ketepatan Waktu *Punctuality*	0%	1%	11%	50%	38%	0%	0%	12%	54%	34%	0%	1%	18%	51%	31%
Kesesuaian Kuantitas *Quantity Conformity*	0%	1%	10%	49%	40%	0%	1%	12%	49%	38%	0%	1%	19%	51%	29%
Ketentuan Pengiriman *Delivery Terms*	1%	4%	22%	47%	27%	0%	2%	21%	56%	22%	0%	2%	23%	58%	16%
Kelengkapan Dokumen *Documents Completeness*	0%	1%	16%	43%	40%	0%	0%	13%	46%	41%	0%	0%	15%	51%	34%
Kondisi Barang *Goods Condition*	0%	0%	12%	54%	33%	0%	0%	11%	51%	38%	0%	0%	14%	54%	32%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	0%	13%	50%	37%	0%	0%	12%	52%	35%	0%	0%	13%	56%	31%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Industrial Products* PT Suparma Tbk 2022-2024

Results of PT Suparma Tbk Industrial Products Customer Satisfaction Survey in 2022-2024

Kategori *Category*	2024 Jumlah Responden *Total Respondent* 325 orang / *persons*					2023 Jumlah Responden *Total Respondent* 306 orang / *persons*					2022 Jumlah Responden *Total Respondent* 330 orang / *persons*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
LAIN-LAIN *OTHERS*															
Tindak Lanjut Keluhan *Complaint Follow Up*	1%	3%	18%	52%	26%	0%	1%	19%	59%	21%	0%	0%	18%	64%	18%
Dukungan & Layanan Setelah Penjualan *Support & After Sales Service*	1%	2%	17%	55%	25%	0%	1%	18%	60%	21%	0%	0%	18%	68%	14%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	1%	1%	17%	57%	25%	0%	1%	18%	61%	21%	0%	1%	17%	66%	16%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Consumer Products* PT Suparma Tbk 2022-2024

Results of PT Suparma Tbk Consumer Products Customer Satisfaction Survey in 2022-2024

Kategori *Category*	2024 Jumlah Responden *Total Respondent* 674 orang / *persons*					2023 Jumlah Responden *Total Respondent* 555 orang / *persons*					2022 Jumlah Responden *Total Respondent* 541 orang / *persons*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik Good	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
PROSEDUR PENJUALAN *SALES PROCEDURE*															
Fleksibilitas *Flexibility*	0%	7%	22%	57%	14%	0%	6%	20%	62%	12%	0%	4%	20%	61%	14%
Birokratisme *Bureaucratism*	0%	9%	30%	50%	10%	0%	8%	31%	51%	10%	1%	8%	24%	58%	10%
Kecepatan *Speed*	0%	2%	26%	59%	14%	0%	1%	24%	63%	12%	0%	2%	25%	60%	13%
Pengambilan Keputusan *Decision Making*	0%	2%	22%	61%	15%	0%	1%	24%	61%	14%	0%	1%	20%	65%	14%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	2%	23%	62%	14%	0%	2%	18%	65%	14%	0%	2%	16%	68%	14%

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan *Consumer Products* PT Suparma Tbk 2022-2024

Results of PT Suparma Tbk Consumer Products Customer Satisfaction Survey in 2022-2024

Kategori *Category*	2024 Jumlah Responden *Total Respondent* 674 orang / *persons*					2023 Jumlah Responden *Total Respondent* 555 orang / *persons*					2022 Jumlah Responden *Total Respondent* 541 orang / *persons*				
	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*	1 Sangat Kurang *Very Poor*	2 Kurang *Poor*	3 Sedang *Average*	4 Baik *Good*	5 Sangat Baik *Exceptional*
TENAGA PENJUALAN ***SALES FORCE***															
Pengetahuan Produk *Product Knowledge*	0%	0%	6%	68%	26%	0%	0%	7%	64%	28%	0%	0%	6%	72%	22%
Perilaku & Kesopanan *Behavior & Manner*	0%	0%	6%	68%	26%	0%	0%	7%	64%	28%	0%	1%	6%	70%	24%
Antusiasme *Enthusiasm*	0%	0%	11%	68%	22%	0%	0%	13%	59%	27%	0%	0%	11%	67%	21%
Ketanggapan *Responsivenes*	0%	0%	8%	63%	29%	0%	0%	10%	61%	29%	0%	0%	8%	67%	25%
Kerjasama *Cooperation*	0%	0%	8%	62%	30%	0%	0%	9%	61%	30%	0%	0%	7%	66%	27%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	0%	6%	65%	28%	0%	0%	6%	63%	31%	0%	0%	5%	70%	25%
PENGIRIMAN ***DELIVERY***															
Ketepatan Waktu *Punctuality*	0%	4%	20%	56%	19%	0%	7%	18%	51%	24%	0%	4%	18%	60%	19%
Kesesuaian Kuantitas *Quantity Conformity*	0%	1%	15%	59%	25%	0%	1%	14%	48%	37%	0%	2%	10%	58%	30%
Ketentuan Pengiriman *Delivery Terms*	1%	4%	26%	52%	18%	1%	5%	24%	53%	17%	0%	4%	21%	56%	19%
Kelengkapan Dokumen *Documents Completeness*	0%	1%	15%	54%	31%	0%	2%	15%	49%	34%	0%	1%	17%	55%	27%
Kondisi Barang *Goods Condition*	0%	1%	12%	60%	28%	0%	1%	12%	47%	40%	0%	1%	14%	55%	31%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	1%	14%	60%	25%	0%	3%	10%	57%	31%	0%	2%	10%	62%	26%
LAIN-LAIN ***OTHERS***															
Tindak Lanjut Keluhan *Complaint Follow Up*	0%	1%	8%	65%	26%	0%	0%	10%	62%	28%	0%	0%	10%	67%	23%
Dukungan & Layanan Setelah Penjualan *Support & After Sales Service*	0%	0%	10%	71%	18%	0%	0%	11%	62%	27%	0%	0%	10%	69%	20%
Penilaian Keseluruhan *Overall Judgement*	0%	0%	10%	69%	21%	0%	0%	11%	62%	27%	0%	0%	10%	68%	22%

Lain-Lain
Others

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Keberlanjutan ini belum menggunakan *assurance* dari pihak eksternal. Namun demikian, manajemen Perseroan telah menyusun laporan sesuai dengan proses yang benar, termasuk mengevaluasi setiap konten yang dimuat, sehingga integritas dan kredibilitas laporan dapat dipertanggungjawabkan.

Data dan informasi yang dimuat dalam Laporan Keberlanjutan telah ditelaah dan mendapatkan validasi dari kontributor data dari masing-masing fungsi terkait, sedangkan data dari laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi dan Rekan. Proses pembuatan Laporan Keberlanjutan ini telah diketahui dan mendapatkan persetujuan dari Presiden Direktur.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024 tidak terdapat umpan balik terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

Written Verification from an Independent Party

This Sustainability Report has not use external assurance. However, the management of the Company has prepared the reports in accordance with the correct process, including evaluating each published content, so that the integrity and credibility of the report can be accounted for.

Both data and information in the Sustainability Report have been reviewed and validated by data contributors and respective function, while the data from the financial statements have been audited by KAP Hadori Sugiarto Adi and Partners. The report-making process is known and approved by the President Director.

Response to Previous Year's Report Feedback

In 2024, there were no feedback on the previous year's sustainability report.

Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
Disclosure Based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No Indeks	Nama Indeks	Halaman *Pages*	*Index Name*
	Strategi Keberlanjutan		***Sustainability Strategy***
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	77-79	*Explanation of Sustainability Strategies*
	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		***Highlights of Performance on Sustainable Aspects***
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	80	*Economic Performance Highlights*
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	80	*Environmental Performance Highlights*
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	81	*Social Performance Highlights*
	Profil Perusahaan		***Company Profile***
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	19, 78	*Vision, Mission, and Sustainability Value*
C.2	Alamat Perusahaan	13	*Company Address*
C.3	Skala Usaha	81	*Business Scale*
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	14	*Products, Services and Business Activities Carried Out*
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	18	*Membership in Associations*
C.6	Perubahan Emiten Bersifat Signifikan	83	*Significant Issuer Changes*
	Penjelasan Direksi		***Explanation of the Board of Directors***
D.1	Penjelasan Direksi	8-10	*Explanation of the Board of Directors*
	Tata Kelola Keberlanjutan		***Sustainability Governance***
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	84-85	*Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation*
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	N/A	*Competency Development on Sustainability Finance*
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	71-73	*Risk Assessment on the Implementation of Sustainability Finance*
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	85-87	*Relationship with the Stakeholders*
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	N/A	*Problems Encountered on The Implementation of Sustainability Finance*

No Indeks	Nama Indeks	Halaman *Pages*	*Index Name*
	Kinerja Keberlanjutan		***Sustainability Performance***
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	88	*Activities of Building a Culture of Sustainability*
	Kinerja Ekonomi		***Economic Performance***
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	88	*Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss*
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	88	*Comparison of Targets and Performance of Portfolio, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects with Sustainable Finance*
	Kinerja Lingkungan Hidup		***Environmental Performance***
	Apsek Umum		***General Aspect***
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	89	*Environmental Costs*
	Aspek Material		***Material Aspect***
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	89	*Use of Environmental Friendly Materials*
	Apsek Energi		***Energy Aspect***
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	90	*The Total and Intensity of The Energy Used*
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	90	*Efforts and Achievement of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy*
	Apsek Air		***Water Aspect***
F.8	Penggunaan Air	91	*Water Consumption*
	Aspek Keanekaragaman Hayati		***Biodiversity Aspect***
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	N/A	*Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	N/A	*Biodiversity Conservation Effort*
	Aspek Emisi		***Emission Aspect***
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	91	*The Total and Intensity of The Emissions*
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	91	*Efforts and Achievements to Reduce Emissions*

No Indeks	Nama Indeks	Halaman *Pages*	*Index Name*
	Aspek Limbah dan Efluen		***Waste and Effluent Aspect***
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	92	*Amount of Waste and Effluent Generated by Type*
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	92	*Waste and Effluent Management Mechanisms*
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	N/A	*Spills that Occurred (If Any)*
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		***Aspects of Complaints Related to the Environment***
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	92	*Total and Material of the Environment Complaints Received and Completed*
	Kinerja Sosial		***Social Aspect***
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	94	*Commitments to Provide Services for Products and/or Services that are Equal to Consumers*
	Aspek Ketenagakerjaan		***Employment Aspect***
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	94	*Equality of Employment Opportunities*
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	95	*Child Labor and Forced Labor*
F.20	Upah Minimum Regional	95	*Regional Minimum Wage*
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	96	*Proper and Safe Working Environment*
F.22	Pengembangan Kemampuan Pegawai	96	*Employee Training and Competency Development*
	Aspek Masyarakat		***Community Aspect***
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	99-101	*Operation Impact to Surrounding Community*
F.24	Pengaduan Masyarakat	75-76	*Community's Complaint*
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	102-103	*Corporate Social Responsibilities (CSR)*

No Indeks	Nama Indeks	Halaman *Pages*	*Index Name*
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan		***Responsibility for Developing Sustainable Financial Products / Services***
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	104	*Innovation and Development of Sustainable Finance Products / Services*
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	104	*Products / Services that Have Been Evaluated for The Customer's Safety*
F.28	Dampak Produk/Jasa	N/A	*Impact of Product / Services*
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	105	*Total of Products Recalled*
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	105-108	*Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Product and/or Services*
	Lain-lain		***Others***
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, jika ada	109	*Written Verification from Independent Party, if any*
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan	114	*Statement from Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility of Sustainability Report*
G.3	Lembar Umpan Balik	115-116	*Feedback Sheet*
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	109	*Response to Previous Year's Report Feedback*
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/2017	110-113	*Disclosure based on Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017*

PT SUPARMA Tbk

Certificate ID 03/0249 Certificate ID 16/03596

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karang Pilang, Surabaya 60221, Jawa Timur - Indonesia | Phone: (62-31) 60018888, 7666666 | Fax.: (62-31) 60018898 | www.ptsuparmatbk.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2024 PT SUPARMA Tbk

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT 2024 OF PT SUPARMA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Suparma Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information in the Annual and Sustainability Report 2024 of PT Suparma Tbk has been completely stated and are responsible for the validity of this Annual and Sustainability Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Surabaya, 30 April 2025 /
Surabaya, April 30, 2025

Direksi
Board of Directors

Edward Sopanan
Presiden Direktur
President Director

Joseph Sulaiman
Direktur
Director

Barli Leoponco
Direktur
Director

Hendro Luhur
Direktur Independen
Independent Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Welly
Presiden Komisaris
President Commissioner

Subiantara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tan Juanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

M. B. Lanniwati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Suparma Tbk Tahun Buku 2024 ini. Guna meningkatkan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami mengharapkan kritik dan usulan/saran dari pembaca dan pengguna laporan ini dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui pos.

Thank you for your willingness to read this PT Suparma Tbk Sustainability Report for 2024. To improve the Sustainability Report in the next coming years, we expect criticisms and suggestions from readers and users of this report by sending an email or sending this form by post.

Profil Anda
Your Profile

Nama : ……
Name
Usia : ……
Age
Jenis Kelamin : ……
Gender
Institusi / Perusahaan : ……
Institution / Company
E-mail : ……

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

☐ Pemerintah / Regulator
Government / Regulator

☐ Investor / Pemegang Saham
Investor / Shareholders

☐ Media Massa
Mass Media

☐ Masyarakat
Community

☐ Lain-lain, mohon sebutkan : ……
Others, please state

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT Suparma Tbk dalam pemenuhan tanggung jawab sosial perusahaan.
   This Sustainability Report has provided information on various things that have been implemented by PT Suparma Tbk in fulfilling corporate social responsibility.

   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

2. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   The material in this Sustainability Report includes data and information that is presented is easy to understand.

   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.
   The material in this Sustainability Report, including the data and information presented is quite complete.

   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

4. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
   The material in this Sustainability Report, including the presented data and information are accountable.

   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

5. Bagaimana dengan tampilan Laporan Keberlanjutan ini, baik dari isi, desain dan tata letak, serta foto?
   How about the presentation of this Sustainability Report, in terms of content, design and layout, as well as the photos?

   ☐ setuju *agree* ☐ tidak setuju *disagree* ☐ tidak tahu *don't know*

6. Informasi apa saja yang dirasakan bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find useful from this Sustainability Report?

   ……
   ……

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
   What information do you find is less useful from this Sustainability Report?

   ……
   ……

8. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan mendatang?
   What information do you find is lacking and should be reported in the next Sustainability Report?

   ……
   ……

9. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
   Please provide your recommendations/suggestions/comments on this report:

   ……
   ……

Terima kasih atas partisipasi Anda.
PT Suparma Tbk akan menjaga kerahasiaan informasi Anda.

Thank you for your participation.
PT Suparma Tbk will maintain the confidentiality of your information.

Lembar umpan balik ini dapat dikirimkan kembali ke alamat:

Please send this feedback sheet back to the address:

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
PT Suparma Tbk
Jl. Raya Mastrip No. 856, Karang Pilang
Surabaya, 60221
***e-mail* : corp.sec@ptsuparmatbk.com**

PT SUPARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
dan Laporan Auditor Independen

FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2024 and 2023
And Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan – Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Financial Statements – For The Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan	1 – 3	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4 – 5	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	7 – 8	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 – 94	*Notes to the Financial Statements*

****

PT SUPARMA Tbk

Certificate ID 03/0249 Certificate ID 16/03596

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung, Karang Pilang, Surabaya 60221, Jawa Timur - Indonesia | Phone: (62-31) 60018888, 7666666 | Fax.: (62-31) 60018898 | www.ptsuparmatbk.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 PT SUPARMA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023 PT SUPARMA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Edward Sopanan
   Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. M.H. Thamrin 66, Surabaya
   No. Telepon : (031) 7666666
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hendro Luhur
   Alamat Kantor : Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya
   Alamat domisili sesuai KTP : Wisata Bukit Mas II Blok I5-10, Surabaya
   No. Telepon : (031) 7666666
   Jabatan : Direktur Independen

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Suparma Tbk (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Edward Sopanan*
   Office Address : *Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya*
   Domicile address as stated in ID : *Jl. M.H. Thamrin 66, Surabaya*
   Phone Number : *(031) 7666666*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Hendro Luhur*
   Office Address : *Jl. Mastrip 856 Karangpilang, Surabaya*
   Domicile address as stated in ID : *Wisata Bukit Mas II Blok I5-10, Surabaya*
   Phone Number : *(031) 7666666*
   Position : *Independent Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Suparma Tbk (the Entity).*
2. *The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.*
   b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity.*

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 26 Maret 2025/
Surabaya, March 26, 2025

Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur Independen/ *Independent Director*
Edward Sopanan	Hendro Luhur

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00014/3.0193/AU.1/04/0036-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Suparma Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Suparma Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00014/3.0193/AU.1/04/0036-5/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Suparma Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Suparma Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Klasifikasi dan Pengakuan Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas memiliki investasi pada asuransi jiwa berjangka dengan manfaat pengembalian premi di akhir masa asuransi dan investasi ekuitas lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*Amortized Cost*) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*). Pengklasifikasian investasi dianggap sebagai hal audit utama dengan pertimbangan fakta bahwa Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mensyaratkan pertimbangan signifikan dalam melakukan penilaian model bisnis dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (*SPPI*).

Lihat Catatan 2c dan 12 atas laporan keuangan untuk pertimbangan signifikan yang diterapkan dalam penentuan klasifikasi investasi dan kebijakan akuntansi.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman tentang kebijakan Entitas dalam menentukan klasifikasi investasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Kami memeriksa kesesuaian klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai *FVOCI* jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *Amortized Cost*:
  - aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
  - persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*SPPI*).
- Kami memeriksa kesesuaian klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai *Amortized Cost,* dengan melakukan verifikasi bahwa instrumen tersebut tidak memenuhi penilaian kriteria SPPI. Selanjutnya, kami memverifikasi penetapan manajemen yang tidak dapat dibatalkan untuk menetapkan aset keuangan sebagai *Amortized Cost*.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang relevan.

Classification and Recognition of Investments

As of December 31, 2024, the Entity holds investments in term life insurance, which provide the benefit of returning premiums at the end of the policy period, along with other equity investments classified as financial assets at Amortized Cost and financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI). The classification of these investments is considered a key audit matter, as Indonesian Financial Accounting Standards require significant judgment in performing the business model assessment and the contractual cash flow characteristic test to determine whether the investments meet the solely payments of principal and interest (SPPI) criteria.

Refer to Notes 2c and 12 to the financial statements for significant judgement applied in the determination of classification of investments and accounting policies.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtained an understanding of the Entity's policy on determining investments in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.*
- *We checked the appropriateness of the classification of their financial asset as FVOCI if it meets both of the following conditions and not designated as Amortized Cost:*
  - *the financial asset is held within the business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
  - *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flow that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding (SPPI).*
- *We checked the appropriateness of the classification of their financial asset as Amortized Cost, by verifying that the instruments do not pass the SPPI criteria. Furthermore, we verify the management's irrevocable election to designate the financial assets as Amortized Cost.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures in the financial statements in accordance with the relevant Indonesia Financial Accounting Standards.*

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

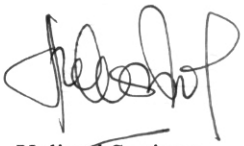

Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
26 Maret 2025/*March 26, 2025*

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2c, 2e, 4	277.714.629.913	311.955.972.514	*Cash and cash in banks*
Investasi jangka pendek	2c, 2f, 5	-	15.551.063.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	2c, 2g, 6	232.984.778.996	212.774.393.809	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2c, 2h, 7	3.859.404.046	2.750.032.541	*Other receivables*
Persediaan	2i, 8	896.871.556.685	828.844.567.494	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2j, 9	4.215.961.012	4.368.510.153	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	2k, 10	19.298.035.051	6.531.724.893	*Advance for purchases*
Jumlah Aset Lancar		1.434.944.365.703	1.382.776.264.404	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2v, 31a	26.522.243.764	15.918.701.973	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap – neto	2l, 2n, 11	1.888.231.063.348	1.874.980.658.152	*Fixed assets – net*
Aset takberwujud – neto	2m	2.449.683.906	-	*Intangible assets – net*
Aset lain-lain	2c, 12	40.539.557.594	30.246.895.382	*Other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.957.742.548.612	1.921.146.255.507	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		3.392.686.914.315	3.303.922.519.911	***TOTAL ASSETS***

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	2c, 13	334.331.175.748	338.878.686.056	*Bank loans*
Utang usaha	2c, 14	130.896.608.537	94.996.802.490	*Trade payables*
Utang pajak	2v, 31b	15.608.882.949	16.839.760.899	*Taxes payable*
Utang dividen	2c, 2p	209.666.643	120.517.599	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	2c, 15	5.152.973.064	5.183.150.187	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	2t	891.034.483	941.835.930	*Contract liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	2c, 2n, 11, 17	20.802.393.681	35.399.254.230	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		507.892.735.105	492.360.007.391	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities – net of current portion:*
Surat berharga jangka menengah	2c, 16	225.553.666.972	214.820.355.512	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	2c, 2n, 11, 17	25.614.960.988	44.274.838.484	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2v, 31d	218.381.542.764	204.373.871.497	*Deferred tax liabilities – net*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 18	30.562.143.710	28.674.471.110	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		500.112.314.434	492.143.536.603	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		1.008.005.049.539	984.503.543.994	***TOTAL LIABILITIES***

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham Modal dasar – 5.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.154.092.216 saham	19	1.261.636.886.400	1.261.636.886.400	*Capital stock – Rp 400 par value per share Authorized – 5,000,000,000 shares Issued and fully paid capital – 3,154,092,216 shares*
Tambahan modal disetor	20	4.319.905.150	4.319.905.150	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	21			*Retained earnings*
Dicadangkan		92.000.000.000	72.000.000.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		1.029.177.488.767	983.415.899.333	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	22	(2.452.415.541)	(1.953.714.966)	*Other equity components*
Jumlah Ekuitas		2.384.681.864.776	2.319.418.975.917	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.392.686.914.315	3.303.922.519.911	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	2t, 23	2.729.636.216.867	2.658.520.983.180	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t, 24	(2.316.787.640.177)	(2.187.910.796.999)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		412.848.576.690	470.610.186.181	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2t, 25	12.844.281.245	13.780.056.264	*Other income*
Beban penjualan	2t, 26	(123.035.180.733)	(120.804.390.488)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2t, 27	(94.249.984.077)	(94.742.524.020)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2o, 2t, 28	(38.995.900.447)	(37.655.236.141)	*Finance expenses*
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	2t, 2u	(29.451.796.829)	9.086.305.251	*Gain (loss) on foreign exchange – net*
Beban lain-lain	2t, 29	(5.516.968.007)	(2.425.572.060)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		134.443.027.842	237.848.824.987	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSES***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				***PROVISION FOR TAX EXPENSES***
Kini	2v, 31c	(15.109.260.951)	(27.947.733.512)	*Current*
Tangguhan	2v, 31d	(14.494.773.305)	(31.242.749.569)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(29.604.034.256)	(59.190.483.081)	*Total Provision for Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		104.838.993.586	178.658.341.906	***INCOME FOR THE YEARS***

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN IREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Kerugian aktuaria	2s, 18	(1.574.740.462)	(5.960.280.195)	*Actuarial loss*
Pajak penghasilan terkait	2v, 31d	346.442.902	1.311.261.643	*Related income tax*
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Rugi belum direalisasi atas aset lain-lain	2c, 12	(639.359.711)	(1.126.438.749)	*Unrealized loss on other asset*
Pajak penghasilan terkait	2v, 31d	140.659.136	247.816.525	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN – SETELAH PAJAK		(1.726.998.135)	(5.527.640.776)	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		103.111.995.451	173.130.701.130	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 32	33	57	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Components*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Laba (Rugi) Belum Direalisasi Atas Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ *Unrealized Gain (Loss) on Financial Assets Measured At Fair Value Through Other Comprehensive Income*	Pajak Penghasilan Terkait/ *Related Income Tax*		
Saldo 1 Januari 2023		1.261.636.886.400	4.319.905.150	52.000.000.000	829.406.575.979	(1.378.324.027)	303.231.285	2.146.288.274.787	*Balance, January 1, 2023*
Pembentukan dana cadangan	21	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of reserve*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	174.009.323.354	(1.126.438.749)	247.816.525	173.130.701.130	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		1.261.636.886.400	4.319.905.150	72.000.000.000	983.415.899.333	(2.504.762.776)	551.047.810	2.319.418.975.917	*Balance, December 31, 2023*
Pembentukan dana cadangan	21	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	*Appropriation of reserve*
Dividen tunai	21	-	-	-	(37.849.106.592)	-	-	(37.849.106.592)	*Cash dividend*
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	103.610.696.026	(639.359.711)	140.659.136	103.111.995.451	*Comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2024		1.261.636.886.400	4.319.905.150	92.000.000.000	1.029.177.488.767	(3.144.122.487)	691.706.946	2.384.681.864.776	*Balance, December 31, 2024*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.998.141.924.722	2.923.868.299.680	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payments for:*
Pemasok		(2.065.204.862.566)	(1.971.308.758.754)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(184.790.002.362)	(183.741.099.334)	*Directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		748.147.059.794	768.818.441.592	*Cash generated from operations*
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	25	7.541.284.713	5.808.658.239	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran beban keuangan	15, 28	(39.692.401.652)	(37.617.088.099)	*Cash payments for finance expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	31b, 31c	(25.524.376.134)	(48.439.362.528)	*Cash payments for income taxes*
Penerimaan dari lain-lain		130.583.735	391.336.993	*Cash receipts from others*
Penambahan investasi saham	5	(62.356.469.100)	(61.212.897.800)	*Additions of share investments*
Pelepasan investasi saham	5	82.557.189.800	55.797.292.100	*Disposal of share investments*
Penambahan investasi reksadana	5	-	(6.848.284.133)	*Additions of mutual fund investments*
Pelepasan investasi reksadana	5	-	9.970.059.060	*Disposal of mutual fund investment*
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		710.802.871.156	686.668.155.424	*Net Cash Flows Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset lain-lain	12	(12.795.840.631)	(4.839.641.657)	*Addition of other assets*
Pengurangan aset lain-lain	12	1.863.818.708	13.013.159.560	*Deduction of other assets*
Perolehan aset tetap	11, 35	(39.314.923.244)	(31.718.011.003)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud		(2.449.683.906)	-	*Acquisition of intangible assets*
Hasil penjualan aset tetap	11	-	200.000.000	*Proceed from sales of fixed assets*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(52.696.629.073)	(23.344.493.100)	*Net Cash Flow Used for Investing Activities*

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk utang bank	13	(130.606.399.863)	(32.781.282.932)	*Payments for bank loans*
Penarikan utang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13	2.795.287.306.180	2.661.075.715.039	*Proceeds from bank loans PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Pembayaran utang bank PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13	(3.285.674.230.167)	(3.215.409.058.194)	*Payments for bank loans PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Penerimaan dari liabilitas sewa	17	-	77.060.412.000	*Cash receipts from lease liabilities*
Pembayaran untuk liabilitas sewa	17	(36.313.570.320)	(77.781.873.408)	*Payments for lease liabilities*
Penerimaan dari surat berharga jangka menengah	16	-	60.248.000.000	*Cash receipts from medium–term notes*
Pembayaran untuk surat berharga jangka menengah	16	-	(122.075.090.250)	*Payments for medium–term notes*
Pembayaran dividen tunai	21	(37.759.957.548)	-	*Payments for cash dividend*
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(695.066.851.718)	(649.663.177.745)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(36.960.609.635)	13.660.484.579	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH IN BANKS***
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan bank		2.719.267.034	(1.847.485.580)	*The effect of foreign exchange in cash and cash in banks*
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		311.955.972.514	300.142.973.515	***CASH AND CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEARS***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	277.714.629.913	311.955.972.514	***CASH AND CASH IN BANKS AT END OF THE YEARS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan Akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 14 Juni 2024 mengenai perubahan Pengangkatan Kembali. Perubahan tersebut telah mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0214440 tanggal 14 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 November 1994.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Suparma Tbk (the Entity) was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970 based on the Notarial Deed No. 29 of Tjahjadi Hartanto, S.H., on August 25, 1976. The Entity's name, PT Supar Inpama was changed to PT Suparma based on the Notarial Deed No. 5 dated December 7, 1978 of the same notary. The deed of establishment and the change in the Entity's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No.Y.A.5/449/22 dated September 15, 1981 and published in the State Gazette No. 26 Supplement No. 376 dated March 30, 1982. The Entity's Articles of Association had been amended several times, the most recently was based on Notarial Deed No. 12 dated June 14, 2024 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., regarding changes to Re-appointment. The amendment has received a Notification Acceptance Letter of Amendment of the Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. AHU-AH.01.09-0214440 dated June 14, 2024.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities comprises the manufacture of paper and other related products. The Entity's office and plant are located in Warugunung Village, Karangpilang, Surabaya, East Java.

The Entity started its commercial operations in April 1978.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On October 14, 1994, the Entity obtained the Decision Letter No. S-1739/PM/1994 of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) regarding initial public offering in the Indonesian Stock Exchange. The Entity listed its shares total 86,500,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on November 15, 1994.

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.	*In June 1996, the Entity issued bonus shares of 64,875,000 shares from additional paid-in capital and declared stock dividends of 4,325,000 shares from retained earnings, which increased the number of shares issued and fully paid to become 155,700,000 shares.*
Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.	*In September 1997, the Entity changed the par value of its share from Rp 1,000 to Rp 500, which increased the number of shares issued and fully paid to become 311,400,000 shares.*
Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.	*In July 1999, the Entity issued bonus shares of 616,572,000 shares from revaluation increment in fixed assets, which increased the number of shares issued and fully paid to become 927,972,000 shares.*
Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.	*In July 2000, the Entity issued stock dividends of 157,755,240 shares. Based on the stockholders' extraordinary general meeting in October 2000, the stockholders approved, among others, the change of stock dividends totaled 64,074,658 shares, which increased the number of shares issued and fully paid to become 992,046,658 shares.*
Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.	*In relation with the execution of quasi reorganization on April 20, 2005, the Entity increased authorized capital stock from 2,000,000,000 shares to 2,500,000,000 shares and decreased of the par value of its share from Rp 500 to Rp 400 per share, which was decreasing in issued and fully paid capital stock amounting to Rp 99,204,665,800, therefore the Entity's issued and fully paid capital stock become to Rp 396,818,663,200.*
Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.	*On July 30, 2007, the Entity increased its issued and fully paid capital stock from conversion of long-term debts amounting to Rp 200,000,000,000, therefore issued and fully paid capital stock increased to Rp 596,818,663,200 in 1,492,046,658 shares.*
Pada tanggal 24 November 2016, Entitas meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham.	*On November 24, 2016, the Entity increased its issued fully paid capital stock from conversion of long term debt amounting to Rp 249,009,720,000, therefore, the issued and fully paid capital stock increased to Rp 845,828,383,200 with 2,114,570,958 shares.*

Pada tanggal 7 Juni 2021, Entitas melakukan peningkatan modal dasar yang semula sebesar 2.500.000.000 saham menjadi 5.000.000.000 saham.

On June 7, 2021, the Entity increased authorized capital from 2,500,000,000 shares to 5,000,000,000 shares.

Berkaitan dengan peningkatan modal dasar, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 676.662.240 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.791.233.198 saham pada tahun 2021.

Related to the increase in authorized capital, the Entity issued stock dividends of 676,662,240 shares which increased the number of shares issued and fully paid to 2,791,233,198 shares in 2021.

Pada tanggal 8 Juli 2022, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sebanyak 362.859.018 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 3.154.092.216 saham.

On July 8, 2022, the Entity issued bonus share of 362,859,018 shares from capitalization of additional paid-in capital, which increased the number of shares issued and fully paid to become 3,154,092,216 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya sebesar 3.154.092.216 saham pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has listed all common shares each amounting to 3,154,092,216 shares in Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	:	Welly	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Subiantara	:	*Independent Commissioners*
		Tan Juanto		
		Maria Bernadette Lanniwati		
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Presiden Direktur	:	Edward Sopanan	:	*President Director*
Direktur	:	Joseph Sulaiman	:	*Directors*
		Barli Leoponco		
Direktur Independen	:	Hendro Luhur	:	*Independent Director*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Subiantara	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Wenny	:	*Members*
		Tri Hertanto		

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 808 dan 779 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Entity has 808 and 779 permanent employees on December 31, 2024 and 2023, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung *(direct method)* yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP- 347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment and revised standards which are effective on January 1, 2024 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 116, mengenai "Sewa".

  Amendemen PSAK No. 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewabalik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

  Amendemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK No. 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

- *PSAK No. 116, regarding "Leases".*

  The amendments to PSAK No. 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK No. 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK No. 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK No. 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK No. 115 adalah liabilitas sewa.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK No. 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK No. 115 is a lease liability.

- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"

  Amendemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai lancer atau tidak lancer dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandenen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai lancer atau tidak lancer didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dpengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi "penyelesaian" untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrument ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- *PSAK No. 201 regarding "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about these items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of "settlement" to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

  Amendemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar).

- *PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants".*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current).

Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

  Amendemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK No. 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK No. 107 diamendemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

- *PSAK No. 207, regarding "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107, regarding "Financial instruments: Disclosures".*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK No. 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK No. 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

Amendemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Entitas menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diwajibkan untuk mengungkapkan:
- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Entity apply the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:
- *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
- *the information otherwise required by PSAK No. 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- PSAK No. 409, mengenai "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

  Revisi PSAK No. 409 terkait dengan pengukuran selanjutnya untuk aset zakat, infak dan sedekah yang terpapar fluktuasi nilai wajar signifikan, serta menambahkan pengaturan baru seperti sedekah jasa dan diskon atau potongan atas pembelian aset atau jasa.

  Revisi PSAK No. 401 menghilangkan penyajian laporan perubahan aset kelolaan sebagai salah satu komponen laporan keuangan

- *PSAK No. 409, regarding "Accounting for Zakat, Infaq and Alms" and PSAK No. 401, regarding "Presentation of Sharia Financial Reports".*

  Revision of PSAK No. 409 relates to further measurement of zakat, infaq and alms assets that are exposed to significant fair value fluctuations, as well as adding new arrangements such as alms services and discounts or discounts on the purchase of assets or services.

  Revision of PSAK No. 401 eliminates the presentation of reports on changes in assets under management as a component of the financial statements.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Akuntan Indonesia.

Beginning January 1, 2024, reference to the individual PSAK and ISAK have been changed as published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

c. Financial Instruments

The Entity have applied PSAK No. 109 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as fair value through profit or loss (FVTPL).

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case"*. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss (FVTPL).

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash in banks, trade receivables, other receivables and other assets.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) consist of short-term investments.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode *EIR*. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain meliputi aset lain-lain.

(iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2024 and 2023, financial assets measured at financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) consist of other assets.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity shall classify a liability as current when:

a. it expects to settle the liability in its operating cycle;

b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi *EIR*.

b. it holds the liability primarily for the purpose of trading;
c. the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or
d. it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity classifies all other liabilities as non-current.

The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intend to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity disclose information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya masih harus dibayar, surat berharga jangka menengah dan liabilitas sewa.

As of December 31, 2024 and 2023, financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loans, trade payables, dividend payables, accrued expenses, medium-term notes and lease liabilities.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

For trade receivable and other receivables, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

- Level 2 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures".

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or

(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, berikutnya terkait dengan entitas lain).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
(i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, meliputi investasi penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20% dan reksadana. Investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Investasi jangka pendek dicatat pada laporan keuangan sebesar nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Short-term Investments

Short-term investments are financial assets held for trading, consisting of investment in shares of stocks with an ownership interest of less than 20% and mutual funds. Short-term investments are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. The short-term investments are carried in the financial statements at fair value with net changes in fair value recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif.

h. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The amount of the allowance is recognized in the statements of profit of loss and other comprehensive income.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

k. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya diukur berdasarkan biaya, selanjutnya aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

l. Fixed Assets

According to PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are initially measured at cost, subsequently, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful life of the fixed assets are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	20 – 30	*Machineries and equipment*
Alat pengangkutan	5	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Furniture and office equipment*

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK No. 216, "Aset Tetap".

Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed assets or a right-of-use assets, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets they are accounted for as leases under PSAK No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK No. 216, "Fixed Assets".

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Aset Takberwujud

m. Intangible Assets

Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Intangible assets has limited useful lives and measured at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocated their cost over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB)	32	*Extension of Building Rights Title (HGB)*

n. Sewa

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 116, mengenai "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Entitas memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang di mana Entitas bertindak sebagai penyewa, Entitas memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

n. Leases

The Entity have applied PSAK No. 116, regarding "Leases", which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as "operating lease".

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity shall assess whether:

- *The Entity has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity has the right to direct the use of the assets. The Entity has this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity has the right to operate the assets;*
  2. *The Entity has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity is a lessee, the Entity has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penuruan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Mesin dan peralatan	25	*Machineries and equipment*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah asset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas menerapkan PSAK No. 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i) Right-of-use assets

The Entity recognizes a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurementof the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity will exercise a purchase option, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity apply PSAK No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity apply PSAK No. 115 to allocate the consideration under the contractto each component.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunaka metode suka bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity uses their incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price ofa purchase option if the Entity is reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Entitas mengukur Kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendikontokoan pembayaran sewa revision menggunakan Tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian

Entitas melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Entitas menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" disajikan secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

The Entity remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised disacount rate.*

The Entity did not make such any adjustment during the periods presented.

The Entity presents "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease Liabilities" are presented separately in the statements of financial potition.

Transaksi Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 115 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Sale and Leaseback Transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Entitas. Dengan demikian Entitas mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.
- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 116.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas.

Entitas mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Pengalihan aset bukan merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas sebagai penjual penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 109.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Entity as the seller-lessee satisfy the requirements of PSAK No. 115 to be accounted for as a sale of the asset:

- *The Entity measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Entity. Accordingly, the Entity shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*
- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK No. 116.*

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity shall make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity.*

The Entity measures any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

Transfer of the asset is not a sale

If the transfer of an asset by the Entity as the seller-lessee do not satisfy the requirements of PSAK No. 115 to be accounted for as a sale of the assets:

- *the Entity continue to recognize the transferred asset and recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The financial liability is accounted for under PSAK No. 109.*

- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 109.

- *The buyer-lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds. Financial asset shall be accounted for under PSAK No. 109.*

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi suatu aset yang memerlukan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Semua biaya pinjaman dibebankan pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lain yang dikeluarkan Entitas sehubungan dengan dana pinjaman.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All borrowing costs are expensed in the period in which they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Entity incurs in connection with borrowing funds.

p. Utang Dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas.

p. Dividend Payables

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity Board of Directors.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang *dilutive*.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Entity's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

r. Impairment in Non-Financial Assets

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari *unit* penghasil kas atas aset.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual bersih atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (*unit* penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (*unit* penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

t. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas Kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 14 hingga 60 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas, pelanggan memiliki hak retur. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk-produk yang diperkirakan akan diretur.

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract Liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 14 to 60 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Under the Entity standard contract terms, customers have a right of return. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned.

Pada saat yang sama, Entitas memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

At the same time, the Entity has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Entity uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Entity considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i) Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

ii) Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama dua (2) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat bunga yang berlaku di pasar.

ii) Significant financing component

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of two (2) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market.

Dengan demikian, harga transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii) Pertimbangan non-cash

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii) Non-cash consideration

The Entity estimates the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

The exchange rate used to adjust monetary assets and liabilities was middle rate of Bank Indonesia as follows:

	2024	2023	
EUR 1, Euro Eropa	16.851	17.140	*EUR 1, European Euro*
USD 1, Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*USD 1, United States Dollar*
CNY 1, Renminbi Yuan Tiongkok	2.214	2.170	*CNY 1, Chinese Yuan Renminbi*
JPY 1, Yen Jepang	102	110	*JPY 1, Japanese Yen*

v. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

v. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 212, regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized ot the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed/ objection against by the Entity, when the result of filed the objection/ appealis determined.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

w. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspetasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts.

In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

The Entity apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyusutan Aset Tetap

b. Depreciation of Fixed Assets

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

The Entity's management reviews periodically the estimated useful life of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful life are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 5 – 30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these fixed assets are 5 – 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Imbalan Kerja

c. Employee Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and salary increase. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari *unit* penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (*unit* penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (*unit* penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Impairment loss of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan)

e. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*

- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuanganan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan.

Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

f. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model.

The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

f. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan".

Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes".

The Entity make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statement profit or loss and other comprehensive income.

h. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap direviu untuk penurunan nilai setiap kali peristiwa atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Rugi penurunan nilai akan diakui jika terdapat bukti bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi aset tetap mengalami penurunan nilai.

h. Impairment of Fixed Assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. An impairment loss would be recognised whenever there is existing evidence that the carrying amount is not recoverable.

Management believes that there are no indications that the fixed assets are impaired.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

Material Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis atas aset keuangan yang tersisa tepat untuk dilanjutkan dan jika tidak tepat apakah telah terdapat perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset tersebut. Tidak terdapat perubahan yang diperlukan selama periode-periode yang disajikan.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Expected credit losses ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan *ECL* 12 bulan untuk aset tahap 1, atau *ECL* seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the periods ended December 31, 2024 and 2023.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND CASH IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Kas	11.481.253.295	10.870.786.413	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	144.954.929.765	151.854.350.284	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79.041.514.164	117.871.490.616	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	10.856.963.173	10.522.106.187	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	1.150.288.008	5.953.522.146	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	262.599.578	261.464.008	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Mega Tbk	143.972.202	144.283.132	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	10.825.000	11.150.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.164.295	11.447.728	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21.678.802.051	379.854.094	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.049.112.697	6.254.252.238	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	69.399.467	7.821.265.668	*PT Bank ICBC Indonesia*
Renminbi Yuan Tiongkok			*Chinese Yuan Renminbi*
PT Bank ICBC Indonesia	5.806.218	-	*PT Bank ICBC Indonesia*
Sub-jumlah	266.233.376.618	301.085.186.101	*Sub-total*
Jumlah	277.714.629.913	311.955.972.514	*Total*

Tingkat suku bunga kontraktual pada bank adalah sebagai berikut: / *Contractual interest rate on the cash in banks are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah	0,50% - 5,25%	0,50% - 5,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 4,00%	0,50% - 4,00%	*United States Dollar*
Renminbi Yuan Tiongkok	0,10%	-	*Chinese Yuan Renminbi*

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi. / *There are no cash and cash in banks balances to related parties.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya. / *As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash in banks balances which are restricted for use.*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Saham / *Shares*

Akun ini merupakan investasi saham ekuitas yang terdiri dari beberapa saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut dikelola oleh PT Sucor Sekuritas sebesar 113.280.200 saham, senilai Rp 15.551.063.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

This account represent equity investments consisting of various shares listed in Indonesian Stock Exchange (IDX). These shares are managed by PT Sucor Sekuritas with 113,280,200 shares, amounting to Rp 15,551,063,000 as of December 31, 2023. The details and movement of this account are as follow:

2024	2023	
15.551.063.000	10.697.178.100	*Beginning balance*
62.356.469.100	61.212.897.800	*Additions*
(82.557.189.800)	(55.797.292.100)	*Disposals*
4.649.657.700	1.618.654.300	*Gain on disposal of short-term investment (see Note 25)*
-	(2.180.375.100)	*Unrealized loss on changes in the fair value of short-term investments (see Note 29)*
-	15.551.063.000	*Fair value*

Reksadana / *Mutual fund*

Akun ini merupakan investasi pada reksadana dari Sucorinvest Money Market Fund yang dikelola oleh PT Sucor Sekuritas pada tanggal 31 Desember 2023. Rincian dan mutasi dari akun ini adalah sebagai berikut:

This represent investments in mutual fund of Sucorinvest Money Market Fund managed by PT Sucor Sekuritas as of December 31, 2023. The details and movement of this account are as follow:

2023	
3.021.992.819	*Beginning balance*
6.848.284.133	*Additions*
(9.970.059.060)	*Disposals*
99.782.108	*Gain on disposal of short-term investment (see Note 25)*
-	*Fair value*

Investasi jangka pendek tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau liabilitas kontinjensi lainnya.

The short-term investments are not pledged as collateral for any liabilities or any other contingent liabilities.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Penjualan lokal	224.579.241.994	204.824.834.801	*Local sales*
Penjualan ekspor	8.405.537.002	7.949.559.008	*Export sales*
Jumlah	232.984.778.996	212.774.393.809	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut: / *The details of trade receivables based on transaction currencies are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	224.579.241.994	204.824.834.801	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	8.405.537.002	7.949.559.008	*United States Dollar*
Jumlah	232.984.778.996	212.774.393.809	*Total*

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The details of aging schedule on trade receivables calculated based on due date are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	172.267.298.146	152.576.626.690	*Not due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 – 30 hari	48.004.448.785	52.778.110.818	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	11.983.131.253	6.800.152.778	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	729.900.812	619.503.523	*Over 60 days*
Jumlah	232.984.778.996	212.774.393.809	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no objective evidence on trade receivables which cannot be collected, hence provision for impairment loss of trade receivables is not necessary.

Piutang usaha yang diikat fidusia sebesar Rp 91.071.463.000 pada tahun 2024 dan 2023 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).

Trade receivables that bound by fiduciary amounting to Rp 91,071,463,000 in 2024 and 2023 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	3.757.784.732	2.653.103.734	*Employees*
Klaim asuransi	101.619.314	96.928.807	*Insurance claim*
Jumlah	3.859.404.046	2.750.032.541	*Total*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on a review of other receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, hence provision for impairment loss of other receivables is not necessary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Bahan baku dan pembantu	732.853.450.850	674.864.470.456	*Raw materials and supplies*
Barang dalam proses	93.040.142.347	101.759.742.651	*Work in process*
Barang jadi	35.928.071.921	47.914.492.838	*Finished goods*
Barang dalam perjalanan	35.049.891.567	4.305.861.549	*Goods in transit*
Jumlah	896.871.556.685	828.844.567.494	*Total*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah sebesar Rp 1.133.487.642.438 dan Rp 1.036.025.051.330 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp 1,133,487,642,438 and Rp 1,036,025,051,330 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan pencadangan keusangan nilai persediaan tersebut.

Based on a review of the inventories as of December 31, 2024 and 2023, the management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore no allowance for inventories obsolescene is necessary.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 306.501.850.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2024 dan 2023 (lihat Catatan 11). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 306,501,850,000 and USD 335,600,000 in 2024 and 2023 (see Note 11). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp 184.547.368.000 pada tahun 2024 dan 2023 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 13).	*Inventories that are bound by fiduciary amounting to Rp 184,547,368,000 in 2024 and 2023 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 13).*

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Asuransi	2.432.047.323	2.278.329.144	*Insurance*
Bea masuk	1.044.123.000	235.663.240	*Custom duties*
Sewa	591.000.000	1.517.500.000	*Rent*
Lain-lain	148.790.689	337.017.769	*Others*
Jumlah	4.215.961.012	4.368.510.153	*Total*

10. UANG MUKA PEMBELIAN / *10. ADVANCE FOR PURCHASES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Aset tetap	13.286.255.249	3.454.806.189	*Fixed assets*
Persediaan	6.011.779.802	3.076.918.704	*Inventories*
Jumlah	19.298.035.051	6.531.724.893	*Total*

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	279.914.271.027	-	-	-	279.914.271.027	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	128.285.964.666	1.681.548.749	-	8.735.383.322	138.702.896.737	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	2.604.291.718.706	84.868.992.719	-	328.754.484.204	3.017.915.195.629	*Machineries and equipment*
Alat pengangkutan	102.298.939.654	15.874.346.432	-	-	118.173.286.086	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	71.035.274.854	3.634.466.399	-	-	74.669.741.253	*Furniture and office equipment*
Sub-jumlah	3.185.826.168.907	106.059.354.299	-	337.489.867.526	3.629.375.390.732	*Sub-total*
Aset dalam Pembangunan						***Construction- in Progress***
Mesin dan peralatan	75.166.156.566	13.085.247.181	-	(84.263.555.054)	3.987.848.693	*Machineries and equipment*
Bangunan dan prasarana	-	8.735.383.322	-	(8.735.383.322)	-	*Buildings and installations*
Sub-jumlah	75.166.156.566	21.820.630.503	-	(92.998.938.376)	3.987.848.693	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	384.201.988.716	-	-	(244.490.929.150)	139.711.059.566	*Machineries and equipment*
Jumlah Biaya Perolehan	3.645.194.314.189	127.879.984.802	-	-	3.773.074.298.991	*Total Acquisition Cost*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	117.562.861.111	1.858.374.474	-	-	119.421.235.585	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	1.476.761.425.482	95.034.673.059	-	24.319.235.621	1.596.115.334.162	*Machineries and equipment*
Alat pengangkutan	87.040.808.864	7.571.833.934	-	-	94.612.642.798	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	58.827.999.953	4.576.255.757	-	-	63.404.255.710	*Furniture and office equipment*
Sub-jumlah	1.740.193.095.410	109.041.137.224	-	24.319.235.621	1.873.553.468.255	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	30.020.560.627	5.588.442.382	-	(24.319.235.621)	11.289.767.388	*Machineries and equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.770.213.656.037	114.629.579.606	-	-	1.884.843.235.643	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	1.874.980.658.152				1.888.231.063.348	***Net Book Value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Hak atas tanah	275.869.999.719	4.044.271.308	-	-	279.914.271.027	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	128.285.964.666	-	-	-	128.285.964.666	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	2.501.499.342.714	113.869.182.704	-	(11.076.806.712)	2.604.291.718.706	*Machineries and equipment*
Alat pengangkutan	97.974.415.667	4.723.026.715	398.502.728	-	102.298.939.654	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	66.132.236.513	4.903.038.341	-	-	71.035.274.854	*Furniture and office equipment*
Sub-jumlah	3.069.761.959.279	127.539.519.068	398.502.728	(11.076.806.712)	3.185.826.168.907	*Sub-total*
Aset dalam Pembangunan						***Construction- in Progress***
Mesin dan peralatan	45.859.501.761	29.306.654.805	-	-	75.166.156.566	*Machineries and equipment*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	375.002.570.562	-	-	9.199.418.154	384.201.988.716	*Machineries and equipment*
Jumlah Biaya Perolehan	3.490.624.031.602	156.846.173.873	398.502.728	(1.877.388.558)	3.645.194.314.189	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	115.065.495.640	2.497.365.471	-	-	117.562.861.111	*Buildings and installations*
Mesin dan peralatan	1.386.761.249.458	83.553.611.927	-	6.446.564.097	1.476.761.425.482	*Machineries and equipment*
Alat pengangkutan	80.985.908.893	6.440.119.275	385.219.304	-	87.040.808.864	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	54.367.926.504	4.460.073.449	-	-	58.827.999.953	*Furniture and office equipment*
Sub-jumlah	1.637.180.580.495	96.951.170.122	385.219.304	6.446.564.097	1.740.193.095.410	*Sub-total*
Aset Hak-Guna						***Right-of-Use Assets***
Mesin dan peralatan	24.267.120.746	14.077.392.536	-	(8.323.952.655)	30.020.560.627	*Machineries and equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.661.447.701.241	111.028.562.658	385.219.304	(1.877.388.558)	1.770.213.656.037	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	1.829.176.330.361				1.874.980.658.152	***Net Book Value***

Mutasi dalam reklasifikasi aset tetap mesin dan peralatan kepemilikan langsung termasuk dalam:

The movement in the reclassification of fixed assets' direct ownership machineries and equipment includes:

	2024	2023	
Aset hak-guna mesin dan peralatan ke dalam aset kepemilikan langsung	244.490.929.150	68.241.802.615	*Rights-of-use assets machinery and equipment to direct ownership accounts*
Aset dalam pembangunan ke dalam aset kepemilikan langsung	84.263.555.054	-	*Construction- in Progress assets to direct ownership accounts*

	2024	2023	
Mesin dan peralatan dari aset kepemilikan langsung ke dalam aset hak-guna	-	(79.318.609.327)	*Machineries and equipment from direct ownership to right-of-use asset*
Jumlah	328.754.484.204	(11.076.806.712)	*Total*

Mutasi dalam reklasifikasi aset hak-guna yang timbul dari transaksi jual dan sewa balik termasuk dalam:

The movement in the reclassification of rights-of-use assets arising from sale and leaseback transactions includes:

	2024	2023	
Aset hak-guna mesin dan peralatan ke dalam aset kepemilikan langsung	(244.490.929.150)	(68.241.802.615)	*Rights-of-use assets machinery and equipment to direct ownership accounts*
Aset hak-guna dari kepemilikan langsung dengan nilai buku bersih (lihat Catatan 35)	-	77.441.220.769	*Rights-of-use assets from direct ownership with a net book value (see Note 35)*
Jumlah	(244.490.929.150)	9.199.418.154	*Total*

Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 37.123.256.804 dan Rp 43.738.070.048, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (lihat Catatan 35).

Sparepart used to fixed assets are capitalized amounting to Rp 37,123,256,804 and Rp 43,738,070,048 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (see Note 35).

Pada tanggal 31 Desember 2023, transaksi penjualan alat pengangkutan Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the sale transaction of transportation equipments of the Enity are as follows:

	2023	
Harga jual	200.000.000	*Sales price*
Nilai buku	(13.283.424)	*Net book value*
Laba atas penjualan alat pengangkutan (lihat Catatan 25)	186.716.576	*Gain from sale of transportation equipments (see Note 25)*

Pembebanan penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Beban pabrikasi	106.399.470.768	106.858.583.200	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	8.230.108.838	4.169.979.458	*General and administrative expenses (see Note 27)*
Jumlah	114.629.579.606	111.028.562.658	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2056, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 19.904 m² dan 21.149 m² (7% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, land rights represent the Building Rights Title (HGB) which will expire in certain dates until 2056, and will be renewed. Land rights consisting of 19,904 m² and 21,149 m² (7% of the total land rights) are still under the names of the previous owners on December 31, 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian masing-masing kurang lebih sebesar 5% dan 91%, berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Penyelesaian mesin dan peralatan dalam proses diharapkan akan selesai pada bulan Agustus 2025.

As of December 31, 2024, and 2023, the percentage of completion on construction in progress is approximately 5% and 91%, respectively, based on actual expenditures incurred relative to the total budgeted project cost. The completion of the machineries and equipment in progress is expected to be completed by August 2025.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 761.661.005.011 dan Rp 692.394.613.136 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp 761,661,005,011 and Rp 692,394,613,136 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan, Perusahaan Penilai, No. 00132/2.0095-01/PP/04/0046/1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 dan No. 00161/2.0095-01/PP/04/0046/1/II/2024 tanggal 28 Februari 2024, nilai wajar aset tetap Entitas adalah sebesar Rp 3.629.749.800.000 dan Rp 3.615.616.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the appraisal report No. 00132/2.0095-01/PP/04/0046/1/II/2025 dated February 28, 2025 and No. 00161/2.0095-01/PP/04/0046/1/II/2024 dated February 28, 2024 of Ruky, Safrudin & Partners, the Appraisal Company, the fair value of fixed assets of the Entity amounting to Rp 3,629,749,800,000 and Rp 3,615,616,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Based on the evaluation performed, the management believes that there is no impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Tanah, lahan parkir dan gudang pada tahun 2024 dan 2023 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Maybank (lihat Catatan 13).

Land, parking area and warehouse in 2024 and 2023 are used as collateral for bank loans from Maybank (see Note 13).

Pada tahun 2024 dan 2023, aset tetap berupa mesin dan peralatan, tanah dan bangunan dengan SHGB No. 14 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 13).

In 2024 and 2023, fixed assets, including machineries and equipment, land and buildings with SHGB No. 14, are used as collateral for bank loans obtained from BRI (see Note 13).

Aset tetap tertentu dijaminkan secara *pari passu* oleh pinjaman dari ICBC dan BRI (lihat Catatan 13).

Certain fixed assets are guaranteed in pari passu by loans obtained from ICBC and BRI (see Notes 13).

Persediaan beserta aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 306.501.850.000 dan USD 335.600.000 pada tahun 2024 dan 2023 (lihat Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories together with fixed assets are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks under blanket policies amounting to Rp 306,501,850,000 and USD 335,600,000 in 2024 and 2023 (see Note 8). The management believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets measured at amortized cost*
Pihak ketiga	5.975.640.631	-	*Third party*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Saldo awal	30.246.895.382	39.546.852.034	*Beginning balance*
Penambahan	6.820.200.000	4.839.641.657	*Additions*
Pengurangan	(1.863.818.708)	(13.013.159.560)	*Deductions*
Kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar (lihat Catatan 22)	(639.359.711)	(1.126.438.749)	*Unrealized loss on change in fair value (see Note 22)*
Sub-jumlah	34.563.916.963	30.246.895.382	*Sub-total*
Jumlah	40.539.557.594	30.246.895.382	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan pembayaran asuransi jiwa yang dilakukan oleh Entitas (pemegang polis) untuk karyawan yang memenuhi syarat (tertanggung) dari PT FWD Insurance Indonesia. Pada akhir masa asuransi, pembayaran premi sebesar 110% dari total premi yang telah dibayarkan akan dikembalikan kepada Entitas.

As of December 31, 2024, financial assets measured at amortized cost represent life insurance payments made by the Entity (policyholder) for its qualified employees (insured) of PT FWD Insurance Indonesia. At the conclusion of the insurance period, the premium payments, totaling 110% of the total premiums paid, will be refunded to the Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan pembelian produk investasi ekuitas dari PT FWD Insurance Indonesia dan PT AIA Financial sehubungan dengan pelaksanaan program retensi karyawan.

As of December 31, 2023, financial assets measured at fair value through other comprehensive income represents purchased equity investment products from PT FWD Insurance Indonesia and PT AIA Financial in connection with the implementation of employee retention program.

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This accounts consist of:*

	2024	2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit Modal Kerja – USD (USD 10.603.166 pada 31 Desember 2024 dan USD 19.585.672 pada 31 Desember 2023)	171.368.374.226	301.932.720.166	*Working Capital Facilities – USD (USD 10,603,166 on December 31, 2024 and USD 19,585,672 on December 31, 2023)*
Kredit Modal Kerja – IDR	85.696.577	841.440.143	*Working Capital Facilities – IDR*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
(USD 7.035.095 pada 31 Desember 2024 dan USD 86.944 pada 31 Desember 2023)	113.701.206.036	1.340.320.996	*(USD 7,035,095 on December 31, 2024 and USD 86,944 on December 31, 2023)*
PT Bank ICBC Indonesia			*PT Bank ICBC Indonesia*
(USD 3.019.342 pada 31 Desember 2024 dan USD 2.255.073 pada 31 Desember 2023)	48.798.611.869	34.764.204.751	*(USD 3,019,342 on December 31, 2024 and USD 2,255,073 on December 31, 2023)*
(CNY 170.410 pada 31 Desember 2024)	377.287.040	-	*(CNY 170,410 on December 31, 2024)*
Jumlah	334.331.175.748	338.878.686.056	*Total*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) / *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan pagu sebagai berikut:

The Entity obtained working capital facilities from BRI, which limit of those facilities are as follows:

Fasilitas	Maksimum kredit/*Maximum credit*		*Facilities*
Kredit modal kerja impor	USD	25.600.000	*Working capital facility for import*
Kredit modal kerja	USD	8.500.000	*Working capital*
Trade line (sub limit)	USD	5.000.000	*Trade line (sub limit)*
Kredit modal kerja	Rp	15.000.000.000	*Working capital*

Pada 24 Oktober 2023, Entitas memperoleh suplesi kredit modal kerja *buyer* (dahulu kredit modal kerja impor) sebesar USD 20.000.000 sesuai dengan akta Notaris Yahya Junaedi, S.H., M.Kn. No. 57 tanggal 24 Oktober 2023.

On October 24, 2023, the Entity obtained additional of buyer working capital facility (formerly working capital facility for import) of USD 20,000,000 based on Notary deed of Yahya Junaedi, S.H., M.Kn. No. 57 dated October 24, 2023.

Berdasarkan akta Notaris Ismaryani, S.H.,M.Kn. No. 114, 115 dan 116 tanggal 28 Maret 2024 fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dengan pagu sebagai berikut :

Based on Notarial Deed of Ismaryani, S.H.,M.Kn. No. 114, 115 and 116 dated March 28, 2024, this facility rolled over until March 31, 2025 with ceiling as follows:

Fasilitas	Maksimum kredit/*Maximum credit*		*Facilities*
Kredit modal kerja *buyer* / LC/SKBDN Line (dahulu Kredit modal kerja impor)	USD	45.600.000	*Buyer working capital / LC/SKBDN Line (formerly Working capital facility for import)*
LC/SKBDN *Line (sublimit)*	USD	45.600.000	*LC/SKBDN Line (sublimit)*
Kredit modal kerja *buyer (sublimit)*	USD	25.600.000	*Buyer working capital (sublimit)*
LC/SKBDN *Line (sublimit)*	Rp	15.000.000.000	*LC/SKBDN Line (sublimit)*
Kredit modal kerja *buyer (sublimit)*	Rp	15.000.000.000	*Buyer working capital (sublimit)*
Kredit modal kerja	USD	8.500.000	*Working capital*
Kredit modal kerja	Rp	15.000.000.000	*Working capital*

Pinjaman dalam mata uang asing pada tahun 2024 dan 2023 dibebani bunga per tahun sebesar 7,0% untuk fasilitas PIF/ TR KMK dan 6,25% untuk fasilitas UPAS, sedangkan untuk mata uang Rupiah dibebani bunga 9,5% untuk fasilitas PIF/ TR SKBDN dan 9,5% untuk fasilitas KMK.

Loans in foreign currency in 2024 and 2023 bears annual interest of 7.0% for PIF/ TR KMK facilities and 6.25% for UPAS facility, while for Rupiah, the interest of 9.5% is for PIF/ TR SKBDN facility and 9.5% for KMK facility.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap tertentu pada tahun 2024 dan 2023 (lihat Catatan 6, 8, dan 11).

The loans from BRI are secured by trade receivables, inventories and certain fixed assets in 2024 and 2023 (see Notes 6, 8 and 11).

Perjanjian pinjaman dengan BRI memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, yaitu sebagai berikut:

The loan agreements with BRI, generally included certain restrictive covenants to the Entity, as follows:

- Mengikat diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- *Binding itself as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties;*
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum di utang BRI dilunasi terlebih dahulu;
- *Settle and/ or pay debts to shareholders before being paid in BRI first;*
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 25% dari laba tahun berjalan, kecuali sebagai tambahan modal disetor Entitas;
- *Distributed dividends to shareholders of more than 25% of the current year profit, except as additional paid-up capital by the Entity;*
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham;
- *Make interest payments on debts to shareholders;*
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan penyertaan saham kepada perusahaan lain;
- *Providing loans to shareholders and investing in shares of other companies;*
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini;
- *Transfer/ surrender to other parties, part or all of the rights and obligations that arise in connection with this credit facility;*
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan *debt to equity* lebih dari atau sama dengan 400%;
- *Obtaining a new loan/ credit from a bank or other financial institution that results in a debt to equity of more than or equal to 400%;*

- Melakukan investasi dan perluasan usaha melebihi 15% dari total aset perusahaan periode terakhir dalam jangka waktu 1 tahun;
- Menyewakan atau mengalihkan dalam bentuk apapun aset yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit di bank; dan
- Melakukan permohonan pernyataan pailit ke Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu *Current Ratio* minimal 1 kali, *Interest Coverage Ratio* minimal 1,5 kali, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 kali dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Jaminan atas fasilitas pinjaman dari BRI adalah sebagai berikut :

1. Agunan pokok
   - Piutang usaha yang diikat fidusia sebesar Rp 91.071.463.000 (lihat Catatan 6).
   - Persediaan yang diikat fidusia sebesar Rp 184.547.368.000 (lihat Catatan 8).
2. Agunan tambahan
   - Tanah atas nama Entitas SHGB No. 4, 6, 15, 16, 29, 37, 39 dan 40 dengan luas 205.128 m^2 yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (lihat Catatan 11). Agunan ini dijaminkan secara *pari passu* dengan pinjaman ICBC.
   - Bangunan dengan luas kurang lebih 120.506 m^2 yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (lihat Catatan 11). Agunan ini dijaminkan secara *pari passu* dengan pinjaman ICBC.
   - Sarana pelengkap yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (lihat Catatan 11). Agunan ini dijaminkan secara *pari passu* dengan pinjaman ICBC.
   - Mesin dan peralatan yang terletak di Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya yang diikat secara fidusia sebesar Rp 518.594.760.000 (lihat Catatan 11).
   - Tanah dan Bangunan atas nama Entitas dengan SHGB No. 14 dengan luas tanah 30.800 m^2 dan luas bangunan 25.626 m^2 (lihat Catatan 11).

- *Investing and expanding the business of more than 15% of the company total assets in the last period of 1 year;*
- *Renting out or transferring in any form the assets pledged as collateral for credit facilities at the bank; and*
- *Apply for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare the debtor own bankruptcy.*

During the loan period, the Entity is required to maintain certain financial ratios, namely a Current Ratio minimum 1 times, Interest Coverage Ratio minimum 1.5 times, Debt Service Coverage Ratio minimum 1 times and Debt to Equity Ratio maximum 3 times.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity had fulfilled the required conditions.

The collateral for the credit facilities from BRI are as follows :

1. *Principal collateral*
   - *Trade receivables that are bound by fiduciary amounting to Rp 91,071,463,000 (see Note 6).*
   - *Inventories that are bound by fiduciary amounting to Rp 184,547,368,000 (see Note 8).*
2. *Additional collateral*
   - *Land on behalf of the SHGB Entity No. 4, 6, 15, 16, 29, 37, 39 and 40 with and area of 205,128 m^2 which is located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (see Note 11). This collateral is secured in pari passu with a ICBC loan.*
   - *Building with an area of approximately 120,506 m^2, located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (see Note 11). This collateral is secured in pari passu with a ICBC loan.*
   - *Facilities located on Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya (see Note 11). This collateral is secured in pari passu with a ICBC loan.*
   - *Machineries and equipment located at Jl Mastrip No. 856 Kel. Warugunung, Kec. Karangpilang, Surabaya which is bound by fiduciary amounting to Rp 518,594,760,000 (see Note 11).*
   - *Land and building on behalf of the Entity with SHGB No. 14 with a land area of 30,800 m^2 and a building area of 25,626 m^2 (see Note 11).*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tanggal 21 Desember 2021, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Maybank Surabaya berupa *Letter of Credit (LC)/* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Line* (SKBDN *Line*) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 8.000.000 *Sublimit Trust Receipt (TR)* untuk membiayai pembelian bahan baku, bahan pendukung dan suku cadang.

Fasilitas kredit dalam bentuk mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 6,00% dan 9,50% untuk *Trust Receipt* dan 6,00% dan 9,50% untuk *UPAS/UPAU* pada tahun 2024 dan 6,00% dan 9,50% untuk *Trust Receipt* dan 5,75%-6,00% dan 9,50% untuk *UPAS/UPAU* pada tahun 2023. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah selama 12 bulan dan akan berakhir pada 22 Desember 2024.

Pada tanggal 11 Desember 2023, Entitas telah menutup fasilitas kredit berupa *Letter of Credit* (LC) *Line* 2 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar EUR 14.000.000 untuk pembelian mesin utama beserta kelengkapannya guna mendukung rencana ekspansi Entitas. Entitas memperoleh perubahan fasilitas berupa *PB Line* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 217.000.000.000 yang dibebani bunga per tahun sebesar 8,75%. Fasilitas *PB Line* tersebut memiliki jangka waktu 60 bulan dengan sublimit IMBT *Line Leasing* iB 1 sebesar Rp 47.000.000.000 dan sublimit IMBT *Line Leasing* iB 2 sebesar Rp 170.000.000.000.

Pada tanggal 2 September 2024, jumlah maksimum fasilitas kredit Entitas berupa *Letter of Credit (LC)/* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri *Line* (SKBDN *Line*) mengalami perubahan menjadi sebesar USD 15.000.000 dengan sublimit *Trust Recipt (TR)* sebesar USD 8.000.000. Fasilitas *PB Line* mengalami perubahan jumlah maksimum pinjaman menjadi Rp 102.900.000.000, dengan sublimit *IMBT Line Leasing* iB 1 sebesar Rp Rp 102.900.000.000 dan penutupan sublimit IMBT *Line Leasing* iB 2.

Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 22 Januari 2025 (lihat Catatan 36).

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

On December 21, 2021, the Entity obtained credit facility from Maybank Surabaya in the form of Letter of Credit (LC)/ Domestic Letter of Credit Line (SKBDN Line) with maximum credit limit amounting to USD 8,000,000 Sublimit Trust Receipt (TR) to finance the purchase of raw materials, machinery and spareparts.

The credit facility in foreign currency and Rupiah have an interest rates of 6.00% and 9.50% for Trust Receipt and 6.00% and 9.50% for UPAS/UPAU per annum in 2024 and 6.00% and 9.50% for Trust Receipt and 5.75%-6.00% and 9.50% for UPAS/UPAU per annum in 2023. These credit facilities have a term of 12 months and will expire on December 22, 2024.

On December 11, 2023, the Entity terminated a credit facility in the form of a Letter of Credit (LC) Line 2 with a maximum loan amount of EUR 14,000,000 for the purchase of main machineries and equipment to support the Entity's expansion plans. The Entity obtained a change in facility in the form of PB Line with maximum credit limit amounting to Rp 217,000,000,000 and have an interest rates of 8.75%. PB Line facility has a term of 60 months with a sublimit of IMBT Line Leasing iB 1 of Rp 47,000,000,000 and a sublimit of IMBT Line Leasing iB 2 of Rp 170,000,000,000.

On September 2, 2024, the Entity's maximum credit limit in the form of Letter of Credit (LC)/ Domestic Letter of Credit Line (SKBDN Line) has changed to USD 15,000,000 with Sublimit Trust Receipt (TR) amounting to USD 8,000,000. PB Line facility has changed the maximum loan amount to Rp 102,900,000,000, with a sublimit of IMBT Line Leasing iB 1 of Rp 102,900,000,000 and terminated the sublimit of IMBT Line Leasing iB 2.

These facility has been rolled over until January 22, 2025 (see Note 36).

Perjanjian pinjaman dengan Maybank memuat beberapa pembatasan kepada Entitas yaitu sebagai berikut:

1. Pinjaman/ Penjamin Pihak Lain
   - Entitas tidak diperbolehkan menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan, fasilitas *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/*avails* untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari Maybank.

   - Entitas tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke *shareholder,* pengurus, perusahaan afiliasi grup tanpa izin dari Maybank.

2. Aset dan Jaminan Pihak Lain
   - Entitas tidak diperbolehkan menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak dan/ atau kepentingan, menghapuskan sebagian besar atau seluruh hak kekayaan Entitas dan/ atau penjamin atau menjaminkan/ mengagunkan barang-barang bergerak maupun barang-barang tidak bergerak milik Entitas dan/atau penjamin dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak siapapun juga (kecuali menjual dalam rangka menjalankan sifat usaha yang normal) tanpa surat persetujuan dari Maybank. Jaminan tidak dapat dipindahtangankan atau disewakan tanpa ijin tertulis dari Maybank.

3. Pembayaran Pinjaman Pihak Ketiga
   - Entitas tidak diizinkan melakukan pembayaran atau pembayaran kembali atas semua pinjaman kepada pihak ketiga siapapun selain pembayaran normal karena sifat usaha Entitas dan/atau penjamin tanpa surat persetujuan dari Maybank.

4. Investasi/Usaha Lain
   - Entitas tidak diperbolehkan melakukan investasi lainnya atau menjalankan kegiatan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian Pinjaman Entitas kepada Maybank tanpa surat persetujuan dari Maybank.

5. Permohonan Pailit
   - Entitas tidak diperkenankan mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran hutang (*surseance van betalling*).

This credit agreement with Maybank contains some restrictions for the Entity, as follows:

1. Credit/Guarantor of Other Parties
   - *The Entity is not allowed to accept any money credit or financial facilities, leasing facilities in any form or to bind themselves as guarantors/ avails to guarantee the debts of other people/parties (except trade debts made in the course of running daily business) without an approval letter from Maybank .*

   - *The Entity is not allowed to provide loans to shareholders, management, group affiliated companies without permission from Maybank.*

2. Assets and Guarantee Other Parties
   - *The Entity are not allowed to sell, rent, transfer, transfer rights and/or interests, write off most or all of the Entity's property rights and/or guarantors or pledge/collateralize movable or immovable property belonging to the Entity and/or guarantor in a manner however and to any person/party (except selling in the course of carrying out the normal nature of business) without a letter of approval from Maybank. Collateral cannot be transferred or leased without written permission from Maybank.*

3. Payment of Other Third Parties Credit
   - *The Entity is not permitted to make payments or repayments of all loans to any third party other than normal payments due to the nature of the Entity's business and/or guarantor without a letter of approval from Maybank.*

4. Investment/Other Business
   - *The Entity are not allowed to make other investments or carry out business activities that are not related to the business being carried out or make business changes that may affect the return of Entity Loans to Maybank without an approval letter from Maybank.*

5. Bankruptcy Request
   - *The Entity are not allowed to apply for bankruptcy by the Commercial Court or apply for a suspension of debt payments (surseance van betalling).*

6. Badan Usaha
   Dalam hal Entitas Badan Usaha, Entitas tidak diperbolehkan (tanpa surat persetujuan dari Maybank):
   - Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama badan usaha lain dan pengambilalihan (akuisisi) saham-saham dalam badan usaha lain.
   - Melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham Entitas dan/atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Entitas dan/atau penjamin kepada Entitas dan/atau penjamin, baik jumlah pokok, bunga, provisi, atau biaya-biaya lainnya.
   - Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
   - Mengubah struktur permodalan Entitas dan/atau penjamin, kecuali untuk peningkatan modal yang berasal dari laba ditahan (*retained earnings*) atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham.

7. Perubahan pemegang saham pengendali dengan kondisi total saham pengendali setelah perubahan menjadi kurang dari 80% membutuhkan persetujuan Maybank.

8. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham lebih dari 25% dari laba tahun berjalan, kecuali sebagai tambahan modal disetor Entitas.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu, yaitu *Current Ratio* minimal 1 kali, *Leverage* maksimal 1 kali dan EBITDA/ *Financial Payment* minimal 1,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan akta Notaris Sriwati, S.H., M.Hum. No. 91 tanggal 21 Desember 2022, fasilitas pinjaman dari Maybank tersebut dijamin dengan:

- Tanah atas nama Entitas SHGB No. 106, 107, 108, 109, 133, 136 dengan luas 5.026 m^2 meliputi juga bangunan-bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang-bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 35.298.000.000 (lihat Catatan 11).

6. Business Entity
In the case of a Business Entity, the Entity is not allowed (without a letter of approval from Maybank):
   - *Carrying out business mergers (mergers) with other business entities, business consolidations (consolidations) with other business entities and acquisitions of shares in other business entities.*
   - *Make repayments to Entity's shareholders and/or guarantors for loans that have been and/or will be provided in the future by Entity's shareholders and/or guarantors to Entities and/or guarantors, whether the principal amount, interest, fees or fees -other costs.*
   - *Carry out dissolution or liquidation based on the decision of the General Meeting of Shareholders.*
   - *Changing the capital structure of the Entity and/or guarantor, except for increases in capital originating from retained earnings or issuance of new shares or deposits from shareholders.*

7. Changes in controlling shareholder with the condition that the total controlling share after the change becomes less than 80% requires Maybank approval.

8. Distributed dividends to shareholders of more than 25% of the current year's profit, except as additional paid-up capital by the Entity.

During the loan period, the Entity is required to maintain certain Financial Ratios namely a Current Ratio minimum 1 times, Leverage maximum 1 times and EBITDA/ Financial Payment minimum 1.1 times.

On December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied with the requirements.

Based on the Notarial Deed No. 91 of Sriwati, S.H., M.Hum. on December 21, 2022, the credit facilities from Maybank are secured with:

- *Land on behalf of the Entity SHGB No. 106, 107, 108, 109, 133, 136 with an area of 5,026 m^2 including buildings and their sequences that stand on the plots of land located on Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 35,298,000,000 (see Note 11).*

- Tanah atas nama Entitas SHGB No. 45 dan 46 dengan luas 5.790 m^2 meliputi juga bangunan-bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang-bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 54.980.000.000 (lihat Catatan 11).
- Tanah atas nama Entitas SHGB No. 25 dan 41 dengan luas 5.550 m^2 meliputi juga bangunan-bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri di atas bidang-bidang tanah tersebut yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 31.522.000.000 (lihat Catatan 11).
- Lahan parkir atas nama Entitas SHGB No. 137, 138, 139 dengan luas 5.119 m^2 yang berlokasi di Jl. Mastrip No. 56 (Gang Surya) Warugunung, Karangpilang, Surabaya dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 25.600.000.000 (lihat Catatan 11).
- Gudang atas nama Entitas SHGB No. 324, 325, 345 dengan luas 7.056 m^2 yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 701 Jatisari Buahbatu, Bandung dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 95.900.000.000 (lihat Catatan 11).

- *Land on behalf of the Entity SHGB No. 45 and 46 with an area of 5,790 m^2 including buildings and their successors that stand on the plots of land located on Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 54,980,000,000 (see Note 11).*
- *Land on behalf of the Entity SHGB No. 25 and 41 with an area of 5,550 m^2 includes buildings and their successors that stand on the plots of land located on Jl. Mastrip No. 856 Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 31,522,000,000 (see Note 11).*
- *Parking area on behalf of the Entity SHGB No. 137, 138, 139 with an area of 5,119 m^2 located on Jl. Mastrip No. 56 (Gang Surya) Warugunung, Karangpilang, Surabaya with a Mortgage value amounting to Rp 25,600,000,000 (see Note 11).*
- *Warehouse on behalf of the Entity SHGB No. 324, 325, 345 with an area of 7,056 m^2 located on Jl. Soekarno Hatta No. 701 Jatisari Buahbatu, Bandung with a Mortgage value amounting to Rp 95,900,000,000 (see Note 11).*

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari ICBC Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 September 2025.

Fasilitas kredit dalam mata uang asing tersebut dikenakan bunga sebesar 6,5% pada tahun 2024 dan 4,5%-6,5% pada tahun 2023 serta dijamin dengan aset tetap tertentu secara *pari passu* dengan utang BRI (lihat Catatan 11) berdasarkan Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan yang dibuat oleh Notaris Hendrikus Caroles pada tanggal 4 Juni 2018.

Pada tanggal 28 November 2023, Entitas memperoleh fasilitas penambahan ketersediaan mata uang RMB, EUR, dan JPY untuk L/C dan RMB untuk UPAS dan T/R dengan menambah suku bunga pinjaman mata uang RMB sebesar 4% per tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 September 2025.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

On December 11, 2013, the Entity obtained credit facility from ICBC Surabaya with maximum credit limit amounting to USD 10,000,000 to finance the purchase of raw materials, machinery and spareparts.

On December 11, 2014, the Entity obtained additional credit limit increased to USD 12,000,000. This facility has been rolled over until September 11, 2025.

This credit facility in foreign currency bears interest rate of 6.5% in 2024 and 4.5% - 6.5% in 2023 and secured by certain fixed assets in pari passu with a BRI loan under (see Notes 11) based on the Collateral Result Sharing Agreement made by Notary Hendrikus Caroles on June 4, 2018.

On November 28, 2023, the Entity obtained facilities to increase the availability of RMB, EUR, and JPY for L/C and RMB currency for UPAS and T/R by adding the interest rate of RMB at 4% per annum. This facility has been rolled over until September 11, 2025.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:	*The Entity without approval from ICBC is not allowed to:*
- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga.	- *Obtain additional loans from third parties.*
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.	- *Provide loan (except in the ordinary course of business) or provide guarantees to other parties.*
- Melakukan konsolidasi, *merger*, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.	- *Enter into consolidation, merger, acquisition or bank investment or equity placements in other businesses.*
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.	- *Dispose material assets needed to carry out business activities.*
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.	- *Change the type or business activity.*
Seluruh persyaratan dan kondisi yang tidak diubah dalam Perjanjian ini tetap berlaku baik berupa ketentuan persyaratan dan jaminan, *covenant,* peristiwa dan kelalaian yang telah diberlakukan terhadap fasilitas kredit ini.	*All terms and conditions that have not been changed in this Agreement remain valid in the form of the provisions of the terms and guarantees, covenants, events and defaults that have been applied to this credit facility.*
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.	*On December 31, 2024 and 2023, the Entity has complied with the requirements.*

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lokal	126.997.509.500	88.605.368.689	*Local*
Impor	3.899.099.037	6.391.433.801	*Import*
Jumlah	130.896.608.537	94.996.802.490	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on transaction currencies are as follows:*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	126.997.509.500	88.605.368.689	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.875.507.637	5.408.019.438	*United States Dollar*
Euro Eropa	23.591.400	130.692.500	*European Euro*
Yen Jepang	-	852.721.863	*Japanese Yen*
Jumlah	130.896.608.537	94.996.802.490	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on its maturity date were as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Belum jatuh tempo	79.171.239.536	43.799.551.973	*Not due*
Jatuh tempo:			*Due:*
1 – 30 hari	31.212.753.825	33.932.779.625	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	11.953.495.917	13.061.167.705	*31 – 60 days*
Lebih dari 60 hari	8.559.119.259	4.203.303.187	*Over 60 days*
Jumlah	130.896.608.537	94.996.802.490	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

There is no collateral given for the trade payables.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Bunga	3.133.407.749	3.829.908.954	*Interests*
Gaji	2.019.565.315	1.353.241.233	*Salaries*
Jumlah	5.152.973.064	5.183.150.187	*Total*

16. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH / *16. MEDIUM-TERM NOTES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Surat berharga jangka menengah III–Tahap–I (USD 5.000.000)	80.810.000.000	77.080.000.000	*Medium-term note III–Stage–I (USD 5,000,000)*
Surat berharga jangka menengah III–Tahap–II (USD 5.000.000)	80.810.000.000	77.080.000.000	*Medium-term note III–Stage–II (USD 5,000,000)*
Surat berharga jangka menengah IV–Tahap–I (USD 4.000.000)	64.648.000.000	61.664.000.000	*Medium-term note IV– Stage–I (USD 4,000,000)*
Sub-jumlah	226.268.000.000	215.824.000.000	*Sub-total*

	2024	2023	
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.965.134.273 pada 31 Desember 2024 dan Rp 1.675.822.813 pada 31 Desember 2023)	(714.333.028)	(1.003.644.488)	*Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 1,965,134,273 on December 31, 2024 and Rp 1,675,822,813 on December 31, 2023)*
Jumlah	225.553.666.972	214.820.355.512	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	*Less current portion of medium-term notes*
Bagian Jangka Panjang	225.553.666.972	214.820.355.512	*Long-Term Portion*

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Movement of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follow:

	2024	2023	
Saldo awal	1.675.822.813	1.430.625.853	*Beginning balance*
Pembebanan periode berjalan (lihat Catatan 29)	289.311.460	245.196.960	*Expense for the current period (see Note 29)*
Saldo akhir	1.965.134.273	1.675.822.813	*Ending balance*

Pada tanggal 17 Juni 2021 dan 26 Juli 2021, Entitas menerbitkan MTN Suparma III Tahun 2021 Tahap–I dan Tahap–II masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Juni 2026 dan 26 Juli 2026 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

On June 17, 2021 and July 26, 2021, the Entity issued MTN Suparma III Year 2021 Stage–I and Stage–II each amounting to USD 5,000,000, with a term of 5 (five) years or due on June 17, 2026 and July 26, 2026, respectively, and bears an interest rate of 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas as Arranger.

Pada tanggal 5 April 2023, Entitas menerbitkan MTN Suparma IV Tahun 2023 Tahap–I sebesar USD 4.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo pada tanggal 5 April 2028 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

On April 5, 2023, the Entity issued MTN Suparma IV Year 2023 Stage–I amounting to USD 4,000,000, with a term of 5 (five) years or due on April 5, 2028 and bears an interest rate of 5.5% per annum, with PT Mandiri Sekuritas as Arranger.

Penerbitan MTN Suparma III Tahap–I dan Tahap–II masing-masing digunakan untuk modal kerja dan *refinancing* utang atas penerbitan MTN Suparma I 2016 dengan sifat penawaran berupa penawaran terbatas.

The issuance of MTN Suparma III Stage–I and Stage–II, respectively, was used for working capital and debt refinancing for the issuance of MTN Suparma I 2016 with the nature of offering in the form of a limited offer.

Penerbitan MTN Suparma IV Tahap–I digunakan untuk modal kerja dengan sifat penawaran berupa penawaran terbatas.

The issuance of MTN Suparma IV Stage–I was used for working capital with the nature of offering in the form of a limited offer.

Pembayaran pokok utang MTN Suparma III tahun 2021 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 17 Desember 2021 untuk MTN Suparma III Tahap–I dan 26 Januari 2022 untuk MTN Suparma III Tahap–II.

The principal payment of the 2021 MTN Suparma III debt will be settled in full amount at maturity date, while interest payments are will be paid on a semi-annually starting from December 17, 2021 for MTN Suparma III Stage–I and January 26, 2022 for MTN Suparma III Stage–II.

Pembayaran pokok utang MTN Suparma IV Tahun 2023 Tahap–I dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 5 Oktober 2023.

The principal payment of the MTN Suparma IV Year 2023 Stage–I debt will be settled in full amount at maturity date, while interest payments will be paid on a semi-annually starting from October 5, 2023.

Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Entitas diharuskan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan antara lain:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap melebihi 50% dari seluruh aset tetap milik Entitas.
- Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan entitas lain dengan tujuan melikuidasi atau membubarkan Entitas.
- Melakukan pengambilalihan (akuisisi) entitas lain kecuali tidak mempunyai dampak negatif bagi Entitas dalam kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang MTN.
- Mengubah bidang usaha utama Entitas.
- Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian penting yang mempunyai dampak negatif bagi kelangsungan usaha Entitas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Entitas selama Bunga MTN belum dibayar dan Pokok MTN belum dilunasi oleh Entitas kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

In the MTN facility agreement mentioned above, the Entity is required to meet certain restrictions including not to exceed predetermined limits, amongst others:

- *Perform sale or transfer of fixed asset more than 50% from total fixed asset owned by the Entity.*
- *Enter into a merger and/or consolidation with another entity for the purpose of liquidating or dissolving the Entity.*
- *Acquisition of the other entites unless it does not have a negative impact on the Entity's ability to meet its obligations to the noteholders.*
- *Change the Entity's main business.*
- *Conduct termination of important agreements which has a negative impact on the going concern of the Entity.*
- *Reduction of authorized, issued and paid up capital of the Entity.*
- *Submit an application for bankruptcy or a request for postponement of debt payment obligations (PKPU) by the Entity as long as the MTN Interest has not been paid and the MTN Principal has not been paid by the Entity, except for the PKPU application as a result of another party's bankruptcy lawsuit to the Commercial Court.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Entity had fulfilled the required conditions.

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Tahun / *Year*	2024	2023	
2024 / *2024*	-	39.965.489.617	
2025 / *2025*	23.649.271.152	22.557.676.282	
2026 / *2026*	21.660.332.441	20.660.542.316	
2027 / *2027*	5.415.083.110	5.165.135.579	
Jumlah pembayaran minimum / *Minimum payment amount*	50.724.686.703	88.348.843.794	
Dikurangi bagian bunga / *Less interest portion*	(4.307.332.034)	(8.674.751.080)	
Jumlah utang liabilitas sewa / *Total lease liabilities*	46.417.354.669	79.674.092.714	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun / *Less current maturities portion of lease liabilities*	(20.802.393.681)	(35.399.254.230)	
Bagian jangka panjang / *Long-term portion*	25.614.960.988	44.274.838.484	

Entitas telah menandatangani perjanjian transaksi *sale and leaseback* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) untuk aset mesin dan peralatan sebagai berikut:

The Entity entered into a sale and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) for machineries and equipment assets are as follows:

Nomor Perjanjian/ *Agreement Number*	Tanggal Perjanjian/ *Agreement Date*	Nilai Pembiayaan/ *Financing Amount*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Suku Bunga/ *Interest Rate*
SU.SAP1907074-003	2 Desember 2019/ *December 2, 2019*	USD 4.182.965	5 September 2023/ *September 5, 2023*	6,300%
SU.SAP1907074-004	3 Maret 2020/ *March 3, 2020*	USD 650.108	30 Desember 2023/ *December 30, 2023*	6,300%
SU.SAP1907074-005	2 Juni 2020/ *June 2, 2020*	USD 358.152	30 Maret 2024/ *March 30, 2024*	6,300%
SU.SAP1907074-006	18 Juni 2021/ *June 18, 2021*	USD 8.619.044	24 Maret 2024/ *March 24, 2024*	5,017%
SU.SAP1907074-007	18 Agustus 2021/ *August 18, 2021*	USD 8.076.430	29 Juni 2024/ *June 29, 2024*	5,017%
SU.SAP1907074-008	3 Juni 2022/ *June 3, 2022*	USD 3.262.642	24 Maret 2025/ *March 24, 2025*	6,300%
SU.SPA2306131-001	15 Juni 2023/ *June 15, 2023*	USD 5.200.000	21 Maret 2027/ *March 21, 2027*	7,509%

Entitas telah melakukan pelunasan terhadap perjanjian transaksi *sale and leaseback* kepada PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) sebagai berikut:

1. Nomor Perjanjian SU.SAP1907074-003 telah dilunasi pada tanggal 4 September 2023.
2. Nomor Perjanjian SU.SAP1907074-004 telah dilunasi pada tanggal 28 Desember 2023.
3. Nomor Perjanjian SU.SAP1907074-005 telah dilunasi pada tanggal 27 Maret 2024.
4. Nomor Perjanjian SU.SAP1907074-006 telah dilunasi pada tanggal 22 Maret 2024.
5. Nomor Perjanjian SU.SAP1907074-007 telah dilunasi pada tanggal 27 Juni 2024.

The Entity has paid off the sales and leaseback transaction agreement with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI) are as follows:

1. *Agreement Number SU.SAP1907074-003 has been paid on September 4, 2023.*
2. *Agreement Number SU.SAP1907074-004 has been paid on December 28, 2023.*
3. *Agreement Number SU.SAP1907074-005 has been paid on March 27, 2024.*
4. *Agreement Number SU.SAP1907074-006 has been paid on March 22, 2024.*
5. *Agreement Number SU.SAP1907074-007 has been paid on June 27, 2024.*

Rincian saldo laba ditangguhkan atas transaksi *sale and leaseback* atas liabilitas sewa dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income balance on the sale and leaseback transaction on the finance lease and the accumulated amortization are as follows:

	2023	
Saldo awal	5.136.586.292	*Beginning balance*
Amortisasi periode berjalan – bersih (lihat Catatan 25)	(5.136.586.292)	*Amortization for the period – net (see Note 25)*
Jumlah	-	*Total*

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian sebesar Rp 30.562.143.710 dan Rp 28.674.471.110 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

The Entity had recorded provision on termination, gratuity and compensation expense to employees amounting to Rp 30,562,143,710 and Rp 28,674,471,110 as of December 31, 2024 and 2023, respectively are presented as "Estimated Liabilities for Employees Benefits" on the statements of financial position.

Beban imbalan kerja sebesar Rp 3.752.939.400 dan Rp 3.539.217.210 masing-masing pada 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi – Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 27).

Employees' benefit expense amounting to Rp 3,752,939,400 and Rp 3,539,217,210 in 2024 and 2023, respectively are presented as part "General and Administrative Expenses – Employees Benefits" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 27).

Pada tahun 2024 dan 2023, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan masing-masing oleh KKA Nurichwan aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 028/KKA-N/R-I/I/2025 tanggal 20 Januari 2025 dan No. 015/KKA-N/R-I/I/2024 tanggal 22 Januari 2024 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Entity recorded the provision by considering the actuarial calculation prepared by KKA Nurichwan an independent actuary, based on report No. 028/KKA-N/R-I/I/2025 dated January 20, 2025 and No. 015/KKA-N/R-I/I/2024 dated January 22, 2024 using the Projected Unit Credit Method, which considered the following assumptions:

	2024	2023	
Usia pensiun	56 tahun/*years*	56 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun/ *per year*	5% per tahun/ *per year*	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat kematian	TMI – IV	TMI – IV	*Mortality rate*
Suku bunga diskonto	7,10%	6,83%	*Discount rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense for the current year are as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	1.794.473.023	1.683.751.783	*Current service cost*
Beban bunga	1.958.466.377	1.855.465.427	*Interest cost*
Jumlah	3.752.939.400	3.539.217.210	*Total*

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The analysis of accrued employees' benefits are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	28.674.471.110	25.663.422.228	*Beginning balance*
Beban komprehensif lain	1.574.740.462	5.960.280.195	*Other comprehensive loss*
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 27)	3.752.939.400	3.539.217.210	*Employee benefit expenses (see Note 27)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.440.007.262)	(6.488.448.523)	*Payments during the year*
Jumlah	30.562.143.710	28.674.471.110	*Total*

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	Persentase/ *Percentage*	Nilai kini liabilitas/ *Present value of obligation*	
31 Desember 2024			*December 31, 2024*
Tingkat diskonto			*Discount rates*
Kenaikan	1%	(28.301.592.580)	*Increase*
Penurunan	1%	33.144.245.126	*Decrease*
Kenaikan gaji di masa depan			*Future salary increase*
Kenaikan	1%	33.172.920.204	*Increase*
Penurunan	1%	(28.238.624.846)	*Decrease*
31 Desember 2023			*December 31, 2023*
Tingkat diskonto			*Discount rates*
Kenaikan	1%	(26.405.652.848)	*Increase*
Penurunan	1%	31.275.707.370	*Decrease*
Kenaikan gaji di masa depan			*Future salary increase*
Kenaikan	1%	31.297.541.557	*Increase*
Penurunan	1%	(26.348.059.716)	*Decrease*

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan dalam asumsi sambil mempertahankan semua asumsi konstan. Dalam praktiknya, ini tidak mungkin terjadi, dan perubahan dalam beberapa asumsi mungkin berkorelasi.

The above sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan PSAK 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to meet the requirements of Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creations", No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and PSAK 219 regarding "Employee Benefit".

19. MODAL SAHAM / *19. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2024 are as follows:

Pemegang saham/ *Stockholders*	Nilai Nominal Rp 400 per Saham/ *Par Value at Rp 400 per Share* — Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
Cathay Utima Investment Pte. Ltd.	1.242.237.166	39,39%	496.894.866.400
PT Gloriajaya Gempita	992.959.457	31,48%	397.183.782.800
PT Sari Bumi Indopower	560.562.185	17,77%	224.224.874.000
PT Wahana Bumi Indonesia	114.171.894	3,62%	45.668.757.600
Masyarakat / *Public*	244.161.514	7,74%	97.664.605.600
Jumlah/ *Total*	3.154.092.216	100,00%	1.261.636.886.400

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang saham/ *Stockholders*	Nilai Nominal Rp 400 per Saham/ *Par Value at Rp 400 per Share* — Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*
PT Gloriajaya Gempita	992.959.457	31,48%	397.183.782.800
PT Wahana Bumi Indonesia	788.514.000	25,00%	315.405.600.000
Cathay Utima Investment Pte. Ltd.	567.895.060	18,01%	227.158.024.000
PT Sari Bumi Indopower	560.562.185	17,77%	224.224.874.000
Masyarakat / *Public*	244.161.514	7,74%	97.664.605.600
Jumlah/ *Total*	3.154.092.216	100,00%	1.261.636.886.400

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham sebesar Rp 4.319.905.150 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account represents additional paid-in capital – in excess of par value amounting to Rp 4,319,905,150 as of December 31, 2024 and 2023.

21. SALDO LABA / *21. RETAINED EARNINGS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Dicadangkan / *a. Appropriated*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	72.000.000.000	52.000.000.000	*Balance at beginning of year*
Pembentukan dana cadangan	20.000.000.000	20.000.000.000	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir tahun	92.000.000.000	72.000.000.000	*Balance at end of year*

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the stockholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S. H., M.Kn., No. 11, Entitas menyisihkan Rp 20.000.000.000 dari laba bersih tahun 2023 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 14, 2024 as stated in Notarial Deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 11, the Entity decided to set aside Rp 20,000,000,000 from the income in 2023 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 8 Juni 2023 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S. H., M.Kn., No. 7, Entitas menyisihkan Rp 20.000.000.000 dari laba bersih tahun 2022 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Stockholders dated June 8, 2023 as stated in Notarial Deed of Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 7, the Entity decided to set aside Rp 20,000,000,000 from the income in 2022 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan / *b. Unappropriated*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	983.415.899.333	829.406.575.979	*Balance at beginning of year*
Pembentukan dana cadangan	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)	*Appropriation of reserve*
Laba tahun berjalan	104.838.993.586	178.658.341.906	*Income for the year*
Dividen tunai	(37.849.106.592)	-	*Cash dividend*
Kerugian aktuaria, setelah pajak	(1.228.297.560)	(4.649.018.552)	*Actuarial loss, net of tax*
Saldo akhir tahun	1.029.177.488.767	983.415.899.333	*Balance at end of year*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Juni 2024 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 11, Entitas mengumumkan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 12 per lembar saham atau sebesar Rp 37.849.106.592 yang setara dengan 21% dari laba bersih Entitas tahun 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2024 which has been notarized by notarial deed Dr. Susanti, S.H., M.Kn., No. 11. The Entity announced to distribute cash dividend of Rp 12 per share or Rp 37,849,106,592 which is equivalent to 21% of Entity's net profit in 2023.

Dividen tunai telah dibagikan pada 8 Juli 2024.

The cash dividend was distributed on July 8, 2024.

22. KOMPONEN EKUITAS LAIN / *22. OTHER EQUITY COMPONENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items to be reclassified to profit or loss*
Saldo awal	(1.953.714.966)	(1.075.092.742)	*Beginning balance*
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 12)	(639.359.711)	(1.126.438.749)	*Unrealized loss in Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (see Note 12)*
Pajak penghasilan terkait	140.659.136	247.816.525	*Related income tax*
Jumlah	(2.452.415.541)	(1.953.714.966)	*Total*

23. PENJUALAN BERSIH / *23. NET SALES*

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	2024	2023	
Lokal	2.616.124.156.313	2.494.339.734.589	*Local*
Ekspor	113.512.060.554	164.181.248.591	*Export*
Jumlah	2.729.636.216.867	2.658.520.983.180	*Total*

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak ada penjualan kepada perorangan atau perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

In 2024 and 2023, there is no sale to individual or corporation which exceed 10% of total net sales.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 99,9% dan 99,6% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

The Entity's primary sales is paper sales which represented 99.9% and 99.6% of net sales in 2024 and 2023, respectively, as such the Entity did not disclose the product operating segments separately.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN / *24. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of cost of goods sold are as follows:*

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku	1.112.781.621.217	1.007.013.072.997	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	53.886.804.512	53.856.281.838	*Direct labor*
Beban pabrikasi	1.129.413.193.227	1.098.029.463.831	*Manufacturing overhead*
Jumlah Beban Produksi	2.296.081.618.956	2.158.898.818.666	*Total Manufacturing Costs*

	2024	2023	
Persediaan barang dalam proses			*Work in process inventory*
Pada awal periode	101.759.742.651	104.332.760.099	*At beginning of period*
Pada akhir periode	(93.040.142.347)	(101.759.742.651)	*At end of period*
Beban Pokok Produksi	2.304.801.219.260	2.161.471.836.114	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Pada awal periode	47.914.492.838	74.353.453.723	*At beginning of period*
Pada akhir periode	(35.928.071.921)	(47.914.492.838)	*At end of period*
Beban Pokok Penjualan	2.316.787.640.177	2.187.910.796.999	*Cost of Goods Sold*

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *25. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	2024	2023	
Penghasilan bunga	7.541.284.713	5.808.658.239	*Interest income*
Laba pelepasan investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	4.649.657.700	1.718.436.408	*Gain on disposal of short-term investment (see Note 5)*
Amortisasi laba atas transaksi jual dan sewa balik ditangguhkan (lihat Catatan 17)	-	5.136.586.292	*Amortization of deferred income on sale and leaseback transaction (see Note 17)*
Laba atas penjualan alat pengangkutan (lihat Catatan 11)	-	186.716.576	*Gain from sale of transportation equipments (see Note 11)*
Lain-lain	653.338.832	929.658.749	*Others*
Jumlah	12.844.281.245	13.780.056.264	*Total*

26. BEBAN PENJUALAN / *26. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	2024	2023	
Ekspor dan pengangkutan	79.086.991.823	77.460.991.269	*Export and freight*
Gaji dan upah	19.952.595.137	20.209.057.226	*Salaries and wages*
Perjalanan dinas	7.981.435.682	8.265.604.013	*Travel*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.476.879.239	4.251.819.900	*Repair and maintenances*
Telepon dan telekomunikasi	2.090.728.937	1.922.299.079	*Telephone and telecommunication*
Lain-lain	9.446.549.915	8.694.619.001	*Others*
Jumlah	123.035.180.733	120.804.390.488	*Total*

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan upah	47.998.630.224	46.276.862.278	*Salaries and wages*
Penyusutan (lihat Catatan 11)	8.230.108.838	4.169.979.458	*Depreciation (see Note 11)*
Perjalanan dinas	6.516.404.919	5.748.469.302	*Travel*
Honorarium tenaga ahli	6.117.718.377	8.734.849.651	*Professional fee*
Asuransi	4.642.927.269	4.226.454.469	*Insurance*
Imbalan kerja (lihat Catatan 18)	3.752.939.400	3.539.217.210	*Employees benefits (see Note 18)*
Perijinan dan Pajak Bumi dan Bangunan	3.625.125.190	2.458.449.579	*License and Land and Building Tax*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.902.892.786	4.587.293.078	*Repairs and maintenance*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	2.825.023.500	2.243.534.399	*Corporate social and environmental responsibilities*
Keperluan kantor	2.376.348.488	1.952.331.815	*Office supplies*
Telepon dan telekomunikasi	1.048.245.509	1.128.675.059	*Telephone and telecommunication*
Lain-lain	4.213.619.577	9.676.407.722	*Others*
Jumlah	94.249.984.077	94.742.524.020	*Total*

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCE EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban bunga pinjaman			*Interest expense from debts*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.618.459.005	15.208.924.317	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Surat berharga jangka menengah	12.114.905.000	12.487.941.986	*Medium –term notes*
Liabilitas sewa	4.680.902.928	5.527.915.942	*Lease liabilities*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.154.148.877	552.654.650	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	350.059.579	853.097.747	*PT Bank ICBC Indonesia*
Administrasi bank	4.077.425.058	3.024.701.499	*Bank administration*
Jumlah	38.995.900.447	37.655.236.141	*Total*

29. BEBAN LAIN-LAIN / *29. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban Pajak	5.227.656.547	-	*Tax Expenses*
Amortisasi atas beban emisi surat berharga jangka menengah (lihat Catatan 16)	289.311.460	245.196.960	*Amortization of the issuance cost of medium-term notes (see Note 16)*

	2024	2023	
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	-	2.180.375.100	*Unrealized loss on changes in the fair value of short-term investments (see Note 5)*
Jumlah	5.516.968.007	2.425.572.060	*Total*

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of the Entity's relationship with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	*Nature of Relationship*
Manajemen dan karyawan kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board Commissioners and Directors*	*Management and key employee*
Presiden Komisaris Entitas yang juga merupakan pemegang saham PT Gloriajaya Gempita, PT Sari Bumi Indopower, PT Wahana Bumi Indonesia, dan Cathay Utima Investment Pte Ltd	Welly	*President Commissioner of the Entity which is also a shareholder of PT Gloriajaya Gempita, PT Sari Bumi Indopower, PT Wahana Bumi Indonesia, and Cathay Utima Investment Pte Ltd*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

a. Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 9.702.488.644 dan Rp 8.923.591.940 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

a. Salaries and other compensation benefits for the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounting to Rp 9,702,488,644 and Rp 8,923,591,940 in 2024 and 2023, respectively.

b. Pada tanggal 8 Februari 2023, Entitas melakukan pembelian sebidang tanah SHGB No. 00758 seluas 1.174 m^2 milik Welly, Presiden Komisaris Entitas yang juga merupakan pemegang saham tidak langsung Entitas sebesar Rp 2.363.262.000.

b. On February 8, 2023, the Entity purchased a plot of land SHGB No. 00758 with an area of 1,174 m^2 belonging to Welly, as a President Commissioner and Entity's indirect shareholder, amounting to Rp 2,363,262,000.

31. PERPAJAKAN / *31. TAXATION*

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

a. Estimated claim for tax refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan Pasal 28			*Income Tax Article 28*
Tahun 2024	10.603.541.791	-	*Year 2024*
Tahun 2023	15.918.701.973	15.918.701.973	*Year 2023*
Jumlah	26.522.243.764	15.918.701.973	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00033/406/23/054/24 atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp 15.918.701.973. Entitas telah menerima kas atas pengembalian pajak penghasilan tersebut pada tanggal 5 Februari 2025 (lihat Catatan 36).

On December 31, 2024, the Entity obtained Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00033/406/23/054/24 for the Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp 15,918,701,973. The Entity has received cash for refund on income tax dated February 5, 2025 (see Note 36).

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	50.064.153	125.932.433	*Article 4 (2)*
Pasal 21	429.137.676	770.740.013	*Article 21*
Pasal 22	770.505.264	594.604.388	*Article 22*
Pasal 23	149.695.991	120.140.749	*Article 23*
Pasal 25	1.050.664.923	862.238.315	*Article 25*
Pasal 26	348.156.416	332.086.334	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	12.810.658.526	14.034.018.667	*Value-Added Tax*
Jumlah	15.608.882.949	16.839.760.899	*Total*

c. Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	134.443.027.842	237.848.824.987	*Income before provision for tax expense as presented in statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan dan representasi	2.145.080.938	2.120.192.133	*Entertainment and representation*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(7.541.284.713)	(5.808.658.239)	*Interest income already subjected to final tax*
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek	-	2.180.375.100	*Unrealized loss on changes in the fair value of short-term investments*
Lainnya	5.516.968.007	5.467.678.467	*Others*

	2024	2023	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan	(29.884.695.023)	(28.905.569.109)	*Depreciation*
Imbalan kerja	312.932.138	(2.949.231.313)	*Employees' benefits*
Transaksi jual dan sewa balik	-	(5.136.586.292)	*Sale and leaseback transactions*
Pembayaran angsuran pokok liabilitas sewa	(36.313.570.320)	(77.781.873.408)	*Principal installment payment of lease liabilities*
Taksiran laba fiskal	68.678.458.869	127.035.152.326	*Estimated taxable income*
Pajak penghasilan	15.109.260.951	27.947.733.512	*Income tax*
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			*Less prepayment of prepaid taxes:*
Pajak Penghasilan Pasal 22	(15.830.667.005)	(15.598.471.200)	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	(88.481.492)	(84.107.600)	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(9.793.654.245)	(28.183.856.685)	*Income Tax Article 25*
Jumlah	(25.712.802.742)	(43.866.435.485)	*Total*
Taksiran Pajak Penghasilan Badan	(10.603.541.791)	(15.918.701.973)	*Estimated Corporate Income Tax*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penyusutan	(6.574.632.905)	(6.359.225.204)	*Depreciation*
Pembayaran angsuran pokok liabilitas sewa	(7.988.985.470)	(17.112.012.150)	*Principal installment payment of lease liabilities*
Transaksi jual dan sewa balik	-	(7.122.681.326)	*Sale and leaseback transactions*
Imbalan kerja	68.845.070	(648.830.889)	*Employee benefits*
Sub-jumlah	(14.494.773.305)	(31.242.749.569)	*Sub-total*
Kerugian aktuaria	346.442.902	1.311.261.643	*Actuarial loss*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan lain	140.659.136	247.816.525	*Financial assets measured at fair value through other income*
Sub-jumlah	487.102.038	1.559.078.168	*Sub-total*
Beban pajak tangguhan – neto	(14.007.671.267)	(29.683.671.401)	*Deferred tax expense - net*

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for income tax computed by applying the effective tax rate to accounting income before provision tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	134.443.027.842	237.848.824.987	*Income before provision for tax expense as presented in statements of profit or loss and other comprehensive income*
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 22%	(29.577.466.125)	(52.326.741.497)	*Provision for income tax with tax rate 22%*
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.685.650.768)	(2.149.014.055)	*The tax effects of permanent differences*
Amortisasi *sale and leaseback*	-	(5.992.632.342)	*Amortization of sale and leaseback*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	1.659.082.637	1.277.904.813	*Interest income already subjected to final tax*
Jumlah beban pajak	(29.604.034.256)	(59.190.483.081)	*Total tax expense*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting are as follows:

	2024	2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			*Deferred tax assets (liabilities)*
Aset tetap	(133.582.136.889)	(127.007.503.984)	*Fixed assets*
Liabilitas sewa	(92.213.994.256)	(84.225.008.786)	*Lease liabilities*
Imbalan kerja	6.723.671.617	6.308.383.645	*Employee benefits*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	690.916.764	550.257.628	*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(218.381.542.764)	(204.373.871.497)	*Deferred tax liabilities – net*

32. LABA PER SAHAM DASAR / *32. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the years by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	104.838.993.586	178.658.341.906	*Income for the year*
Jumlah saham			*Number of shares*
Rata – rata tertimbang jumlah saham yang beredar	3.154.092.216	3.154.092.216	*The weighted – average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	33	57	*Basic earnings per share*

33. PENGELOLAAN MODAL / *33. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Entity is performing the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and review the effectiveness of the Entity's debt.

Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

The Entity's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	2024		2023		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	507.892.735.105	14,97%	492.360.007.391	14,90%	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	500.112.314.434	14,74%	492.143.536.603	14,90%	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.008.005.049.539	29,71%	984.503.543.994	29,80%	*Total Liabilities*
Ekuitas	2.384.681.864.776	70,29%	2.319.418.975.917	70,20%	*Equity*
Jumlah	3.392.686.914.315	100,00%	3.303.922.519.911	100,00%	*Total*
Rasio utang terhadap ekuitas		0,42		0,42	*Debt to equity ratio*

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: Entitas terekspos risiko pasar yang timbul dari investasi pada instrumen keuangan, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: the Entity is exposed to market risk arising from investment in financial instruments, interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.*

Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables. The Entity manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customers' receivables.

	2024				
	Belum Jatuh Tempo/ *Netither Past Due*	Jatuh Tempo/ *Past Due*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Bank	266.233.376.618	-	-	266.233.376.618	*Cash in banks*
Piutang usaha	172.267.298.146	60.717.480.850	-	232.984.778.996	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.859.404.046	-	-	3.859.404.046	*Other receivables*
Aset lain-lain	5.975.640.631	-	-	5.975.640.631	*Other assets*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset lain-lain	34.563.916.963	-	-	34.563.916.963	*Other assets*
Jumlah	482.899.636.404	60.717.480.850	-	543.617.117.254	*Total*

	2023				
	Belum Jatuh Tempo/ *Netither Past Due*	Jatuh Tempo/ *Past Due*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Bank	301.085.186.101	-	-	301.085.186.101	*Cash in banks*
Piutang usaha	152.576.626.690	60.197.767.119	-	212.774.393.809	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.750.032.541	-	-	2.750.032.541	*Other receivables*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	15.551.063.000	-	-	15.551.063.000	*Short-term investments*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset lain-lain	30.246.895.382	-	-	30.246.895.382	*Other assets*
Jumlah	502.209.803.714	60.197.767.119	-	562.407.570.833	*Total*

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Entitas tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya meningat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Entitas ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The Entity do not face a significant liquidity risk as a result of their supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Entity's access to other sources of finance on similar terms.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2024 and 2023, based on their maturity:

	2024				
	Kurang Dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Lebih Dari 1 Tahun/ *More Than 1 Year*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank	334.331.175.748	-	-	334.331.175.748	*Bank loans*
Utang usaha	130.896.608.537	-	-	130.896.608.537	*Trade payables*
Utang dividen	209.666.643	-	-	209.666.643	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	5.152.973.064	-	-	5.152.973.064	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang					*Long-term liabilities*
Surat berharga jangka menengah	-	161.375.174.472	64.178.492.500	225.553.666.972	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	20.802.393.681	20.299.659.803	5.315.301.185	46.417.354.669	*Lease liabilites*
Jumlah	491.392.817.673	181.674.834.275	69.493.793.685	742.561.445.633	*Total*

	2023				
	Kurang Dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	Lebih Dari 1 Tahun/ *More Than 1 Year*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank	338.878.686.056	-	-	338.878.686.056	*Bank loans*
Utang usaha	94.996.802.490	-	-	94.996.802.490	*Trade payables*
Utang dividen	120.517.599	-	-	120.517.599	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	5.183.150.187	-	-	5.183.150.187	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang					*Long-term liabilities*
Surat berharga jangka menengah	-	-	214.820.355.512	214.820.355.512	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	35.399.254.230	19.842.203.907	24.432.634.577	79.674.092.714	*Lease liabilites*
Jumlah	474.578.410.562	19.842.203.907	239.252.990.089	733.673.604.558	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2024 and 2023, but the Entity have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies:

	2024			2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Rupiah/ *Rupiah*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*		Rupiah/ *Rupiah*	
Aset							*Assets*
Bank	USD	1.843.665	29.797.314.215	USD	937.686	14.455.372.000	*Cash in banks*
	CNY	2.223	5.806.218	CNY	-	-	
Piutang usaha	USD	520.080	8.405.537.002	USD	515.669	7.949.559.008	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	6.288	101.619.314	USD	6.288	96.928.807	*Other receivables*
Jumlah Aset			38.310.276.749			22.501.859.815	*Total Assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang bank	USD	20.657.604	333.868.192.131	USD	21.927.688	338.037.245.913	*Bank loans*
	CNY	170.410	377.287.040	CNY	-	-	
Utang usaha	USD	239.791	3.875.507.637	USD	350.806	5.408.019.438	*Trade payables*
	EUR	1.400	23.591.400	EUR	7.625	130.692.500	
	JPY	-		JPY	7.752.017	852.721.863	
Biaya masih harus dibayar	USD	193.875	3.133.407.749	USD	248.437	3.829.908.954	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun							*Current portion of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	USD	1.287.118	20.802.393.681	USD	2.296.267	35.399.254.230	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							*Long-term liabilities- net of current portion liabilities*
Surat berharga jangka menengah	USD	13.955.802	225.553.666.972	USD	13.934.896	214.820.355.512	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	USD	1.584.888	25.614.960.988	USD	2.872.006	44.274.838.484	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas			613.249.007.598			642.753.036.894	*Total Liabilities*
Liabilitas – neto			574.938.730.849			620.251.177.079	*Liabilities – net*

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at year end that could be increase to (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis is conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the statements of financial position, with all other variables held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing:

The following table presents sensitivity exchange rate changes of United States Dollar on net income and equity of the Entity which is calculated based on monetary assets and liabilities balances in foreign currencies:

	2024	2023	
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD)			*Effect in exchange rates (in USD)*
Menguat	506	482	*Appreciates*
Melemah	(299)	(211)	*Depreciates*
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			*Sensitivity to net income (loss)*
Menguat	14.030.497.081	15.102.485.390	*Appreciates*
Melemah	(8.290.748.275)	(6.611.253.978)	*Depreciates*

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity's exposure to fluctuations in interest rates primarily from floating interest rates on bank loans obtained from PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Entitas aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

The Entity considers the interest rates are very competitive and thus the risk of investing will give a very adequate result. The Entity actively reviews the loans granted by banks.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

In the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, are as follows:

	2024	2023	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instruments***
Liabilitas keuangan	271.971.021.641	294.494.448.226	*Financial liabilities*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest instruments***
Aset keuangan	266.233.376.618	301.085.186.101	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	334.331.175.748	338.878.686.056	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas - bersih	68.097.799.130	37.793.499.955	*Total liabilities – net*

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama periode berjalan:

Sensitivity Analysis

The following table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity for the period:

	2024	2023	
Tingkat Suku Bunga BI:			*Interest rates BI:*
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	-	50	*Increase (decrease) in interest rates in basis points*
Efek terhadap laba periode berjalan	-	(1.180.819.225)	*Effects on income for the period*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortized cost*
Kas dan bank	277.714.629.913	311.955.972.514	277.714.629.913	311.955.972.514	*Cash and cash in banks*
Piutang usaha	232.984.778.996	212.774.393.809	232.984.778.996	212.774.393.809	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.859.404.046	2.750.032.541	3.859.404.046	2.750.032.541	*Other receivables*
Aset lain-lain	5.975.640.631	-	5.975.640.631	-	*Other assets*
Sub-jumlah	520.534.453.586	527.480.398.864	520.534.453.586	527.480.398.864	*Sub-total*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	-	15.551.063.000	-	15.551.063.000	*Short-term investments*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset lain-lain	34.563.916.963	30.246.895.382	34.563.916.963	30.246.895.382	*Other assets*
Jumlah Aset Keuangan	555.098.370.549	573.278.357.246	555.098.370.549	573.278.357.246	*Total Financial Assets*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value*		
	2024	2023	2024	2023	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Financial liabilities carried at amortized cost:*
Utang bank	334.331.175.748	338.878.686.056	334.331.175.748	338.878.686.056	*Bank loans*
Utang usaha	130.896.608.537	94.996.802.490	130.896.608.537	94.996.802.490	*Trade payables*
Utang dividen	209.666.643	120.517.599	209.666.643	120.517.599	*Dividend payables*
Biaya masih harus dibayar	5.152.973.064	5.183.150.187	5.152.973.064	5.183.150.187	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	20.802.393.681	35.399.254.230	20.802.393.681	35.399.254.230	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	491.392.817.673	474.578.410.562	491.392.817.673	474.578.410.562	***Total Current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					*Long-term liabilities net of current portion:*
Surat berharga jangka menengah	225.553.666.972	214.820.355.512	225.553.666.972	214.820.355.512	*Medium-term notes*
Liabilitas sewa	25.614.960.988	44.274.838.484	25.614.960.988	44.274.838.484	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	251.168.627.960	259.095.193.996	251.168.627.960	259.095.193.996	***Total Non-Current Financial Liabilities***
Jumlah Liabilitas Keuangan	742.561.445.633	733.673.604.558	742.561.445.633	733.673.604.558	***Total Financial Liabilities***

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

(i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

(i) Short-term financial assets and financial liabilities with maturities of less than one year (cash and cash in banks, short term investment, trade receivables, other receivables, other assets, bank loans, trade payables, dividends payable, accrued expenses and long-term liabilities maturing within one year). The carrying amount of these financial assets and financial liabilities is a reasonable estimate of the fair value due to maturities of less than one year.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (investasi ekuitas). Nilai wajar dari investasi dalam reksadana ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

(iii) Nilai wajar pinjaman jangka panjang (utang bank jangka panjang, surat berharga jangka menengah dan liabilitas sewa) ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

(ii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (equity investment). The fair value of investments in mutual funds are determined by reference to the market price on the date of the statements of financial position.

(iii) The fair value of long-term loans (long-term bank loans, medium-term notes and lease liabilities) is determined using discounted cash flows based on market interest rates.

35. TRANSAKSI NON-KAS / *35. NON-CASH TRANSACTIONS*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the addition of several accounts in the financial statements represent activities that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2024	2023	
Penambahan persediaan melalui fasilitas kredit impor	555.961.173.141	484.619.778.076	*Additions in inventory through import credit facilities*
Penambahan suku cadang yang dikapitalisasi ke mesin dan peralatan melalui fasilitas kredit impor (lihat Catatan 11)	51.441.804.754	81.390.092.822	*Additions of capitalized spare parts to machineries and equipment through an import credit facilities (see Note 11)*
Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 11)	37.123.256.804	43.738.070.048	*Capitalization of spareparts used to fixed assets (see Note 11)*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa (lihat Catatan 11)	-	77.441.220.769	*Addition of fixed assets through finance lease (see Note 11)*

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN / *36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

a. Pada tanggal 8 Januari 2025, Entitas telah menerima perpanjangan fasilitas pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sampai dengan tanggal 22 Desember 2025 (lihat Catatan 13).

b. Pada tanggal 10 Januari 2025, Entitas memperoleh Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00008/PPH/KPP.0708/2025 sebesar Rp 13.032.449.198 atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun 2023. Nilai lebih bayar tersebut telah diterima Entitas pada tanggal 5 Februari 2025 (lihat Catatan 31).

a. On January 8, 2025, the Entity has received an extension of loan facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with the maturity date on December 22, 2025 (see Note 13).

b. On January 10, 2025, the Entity obtained Tax Overpayment Decision Letter with No. KEP-00008/PPH/KPP.0708/2025 amounting to Rp 13,032,449,198 that represents estimated overpayment for tax refund in 2023. The overpayment has been received by the Entity on February 5, 2025 (see Note 31).

37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 221, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

  Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 117 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 117 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen *IFRS* No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi" akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 104 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari *IFRS* No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

37. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- *PSAK No. 221, regarding "The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates".*

  Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- *PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 117 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 117 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 117, regarding "The Insurance Contract" will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 104 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policy holders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products insurance with investment features.

- PSAK No. 103, mengenai "Kombinasi Bisnis", PSAK No. 105, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan", PSAK No. 115, mengenai "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", PSAK No. 201, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", PSAK No. 228, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",PSAK No. 232, mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", PSAK No. 238, mengenai "Aset Takberwujud", dan PSAK No. 240, mengenai "Properti Investasi".

  Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai "Kontrak Asuransi".

- *PSAK No. 103, regarding "Business Combinations", PSAK No. 105, regarding "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments", PSAK No. 115, regarding "Revenue from Contracts with Customers", PSAK No. 201, regarding "Presentation of Financial Statements", PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", PSAK No. 228, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK No. 232, regarding "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 236, regarding "Impairment of Asset", PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets", PSAK No. 238, regarding "Intangible Assets", and PSAK No. 240, regarding "Investment Property".*

  These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding "Insurance Contracts".

- PSAK No. 370, mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" dan ISAK No. 335, mengenai "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".

  Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

- *PSAK No. 370, regarding "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" and ISAK No. 335, regarding "Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities".*

  These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

Amendmend which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, mengenai "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche.

- *PSAK No. 109, regarding "Financial Instruments" and PSAK No. 107, regarding "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments"*

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches.

Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

  Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. Penyesuaian ini berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia.

- *Annual Improvements 2024 of Indonesian Accounting Standards*

  This Annual Improvement refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. This Improvement contains minor wording changes or corrections to unintended consequences, errors, or conflicting requirements in Indonesian SAK.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standards which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 413, mengenai "Penurunan Nilai".

  PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (unbiased and probability-weighted amount) dan informasi wajar dan tersokong (reasonable and supportable information). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (time value of money). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

  Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan).

- *PSAK No. 413, regarding "Impairment Loss".*

  PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

  Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months).

Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.	*The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.*
Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.	*The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.*

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN / *38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 26 Maret 2025.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed on March 26, 2025.

OXIUM
100% Degradable Plastic

Manfaat Plastik

Biodegradeable

untuk lingkungan

HYGIENIC, SOFTER & STRONGER,
HIGH ABSORBENCY, ENVIROMENTAL FRIENDLY.

Lebih dekat dengan produk-produk kami di:

Get closer to our products at:

Instagram

@plenty_tissue
@seeu_tissue
@gajah_paper

Facebook

Plenty Tissue Indonesia
See-u Tissue Indonesia
Gajah Kertas Indonesia

Plenty® See-U®

call center: 0800 12345 78

HEAD OFFICE & FACTORY:

Jl. Raya Mastrip No. 856 Warugunung,
Karang Pilang, Surabaya 60221
East Java - INDONESIA
Phone: (031) 766 6666, 766 2490, 766 2492, 766 2493
Fax.: (031) 766 3287
Email: corp.sec@ptsuparmatbk.com

BRANCH OFFICES:

Surabaya:
Jl. Sulung Sekolahan No.6, Surabaya 60174
Phone: (031) 357 6668, Fax: (031) 353 7899
Email: marketing_cp@ptsuparmatbk.com

Jakarta:
Jl. Raya Teluk Gong No.14, Jakarta Utara 14450
Phone: (021) 660 1711, 6601788, 666 78249, 666 78263
Fax: (021) 660 4016
Email: djkt@ptsuparmatbk.com

Bandung:
Jl. Soekarno-Hatta No.701, Bandung 40284
Phone: (022) 732 80454
Fax: (022) 733 2335
Email: dbdg@ptsuparmatbk.com

Bali:
Jl. Raya Munggu No. 99, Cepaka, Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali
Phone: (0361) 300 1033
Email: suparma_bali@ptsuparmatbk.com

CALL CENTER
(TOLL FREE)
0800 12345 78